

Chitose[®]
Innovation by your inspiration



**To Create A Better
Life for All**



DAFTAR ISI

Table of Content



01

KILAS KINERJA 2014
FLASHBACK PERFORMANCE OF 2014



07

**LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI**
BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS REPORTS

17

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK**
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS ON 2014 ANNUAL
REPORT PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK



19

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



41

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



51

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



63

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



69

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT



01

KILAS KINERJA 2014

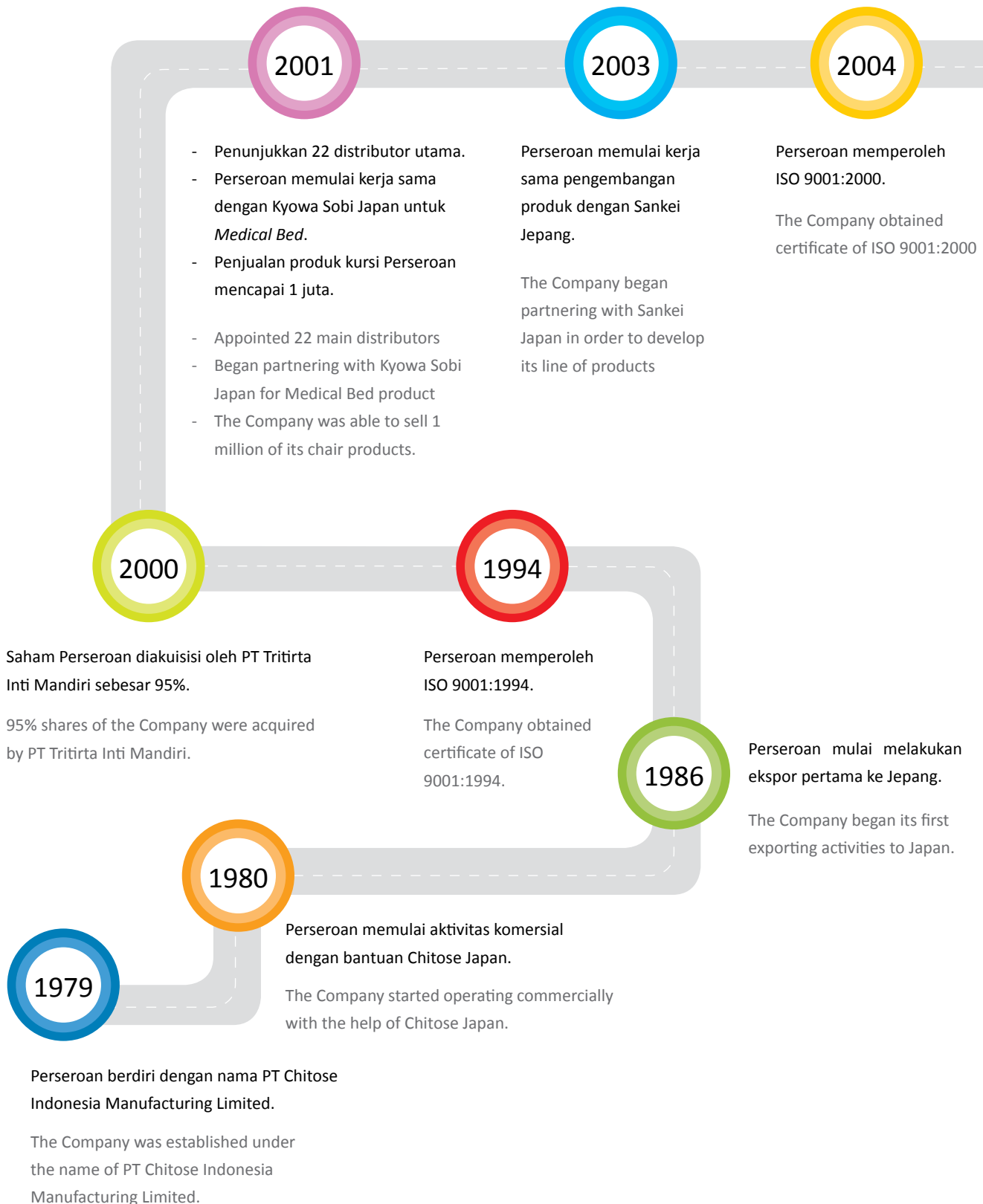
Flashback Performance of 2014

- 2 **Jejak Langkah**
Milestones
- 3 **Peristiwa Penting Tahun 2014**
Event Highlights in 2014
- 4 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 5 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 6 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights



Jejak Langkah

Milestone



2008

Perseroan memulai pengembangan produk dengan UCHIDA Japan untuk meja lipat.

The Company began partnering with UCHIDA Japan in order to develop its foldable table product.

2010-2012

- Pada tahun 2010 Perseroan memperoleh ISO 9001:2008.
- Pada tahun 2010 hingga 2012, Perseroan melakukan proses *review* dan rehabilitasi untuk *hard infrastructure*.
- Pada tahun 2012, Perseroan melakukan proses *review* dan peningkatan *production soft facility* dan *system*.
- Obtained certificate of ISO 9001:2008 in 2010.
- Conducted review and rehabilitation processes for hard infrastructure in 2010-2012.
- Conducted review process and improved its production soft facility and system in 2012.

2013

- Perseroan berganti nama menjadi "PT Chitose Internasional".
- Pada tahun 2013, Perseroan melakukan proses pemilihan 5 (lima) distributor utama Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, dan Denpasar.
- The Company transformed its name into "PT Chitose International".
- The Company acquired 5 (five) main distributors in Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, and Denpasar.

2014

Chitose menjadi emiten ke-13 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2014.

Chitose was the 13th issuers which listed its share on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014.

Peristiwa Penting Tahun 2014

Significant Event in 2014

PT Chitose Internasional Tbk (CINT) resmi melantai di BEI pada 27 Juni 2014. Di awal perdagangan harga saham Perusahaan dibuka dengan menguat 37 poin menjadi Rp367 per saham, di mana harga awal penawaran saham Chitose adalah Rp330.

PT Chitose Internasional Tbk (CINT) was listed on IDX officially on June 27, 2014. Initially, the share price was offered at Rp330 per share and in its process, the price strengthened by 37 points to Rp367.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Valid s.d 24 Agustus 2015



SNI Kursi Baja untuk Kantor
SNI certification for Metal
Chairs for Office Purposes



SNI Kursi Lipat Kerangka Baja
SNI certification for Metal-framed
Foldable Chairs

SNI Kursi Baja untuk Kantor

SNI certification for Office Metal Chairs



Top Brand 2014
Top Brand 2014

Valid s.d 11 Juli 2017



**ISO 9001: 2008 Metal Chair and
Nursing Bed Certificate ID11/01827**
ISO 9001: 2008 Metal Chair and Nursing Bed
Certificate ID11/01827



**ISO 9001: 2008 Metal Chair and
Nursing Bed Certificate ID08/01113**
ISO 9001: 2008 Metal Chair and Nursing Bed
Certificate ID08/01113

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Uraian / Description	2014	2013	2012
ASET / ASSETS			
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	76.323.026.144	41.701.625.367	34.395.084.151
Piutang usaha Pihak ketiga / Account Receivables of Third Parties	64.899.705.308	50.308.071.780	47.109.652.851
Piutang lain-lain Pihak ketiga / Other Receivables of Third Parties	2.372.700.589	1.334.061.815	2.593.998.074
Persediaan / Inventories	50.573.942.071	41.187.577.378	16.517.095.214
Uang muka dan biaya dibayar di muka / Advance Payment and prepaid cost	9.836.463.398	2.820.891.823	1.042.936.831
Pajak dibayar di muka / Prepaid Tax	626.358.627	270.526.035	-
Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual / Non-current Assets available for sale	-	2.521.100.847	-
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	204.632.196.137	140.143.855.044	101.658.767.121
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Aset pajak tangguhan / Deferred Tax Assets	3.267.505.902	3.274.007.895	2.246.449.061
Aset tetap / Fixed Assets	152.203.350.676	116.197.595.740	12.802.909.975
Properti investasi / Investment Properties	3.300.000.000	3.300.000.000	2.581.462.500
Aset takberwujud - bersih / Intangible Assets - Net	1.688.787.002	-	-
Jumlah aset tidak lancar / Total Non-Current Assets	160.459.643.580	122.771.603.635	17.630.821.536
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	365.091.839.717	262.915.458.679	119.289.588.657
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES			
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	12.500.000.000	31.431.700.000	6.500.000.000
Utang usaha Pihak ketiga / Accounts payable of Third Parties	42.562.018.763	29.606.181.266	28.644.388.499
Utang pajak / Tax payable	3.587.090.153	3.423.781.574	2.107.751.846
Beban yang masih harus dibayar / Accrued expenses	6.218.625.491	3.502.811.063	3.415.772.905
Uang muka penjualan / Advance sales money	1.105.984.465	1.113.529.843	453.957.647
Bagian jangka pendek / Short-term part:			
- Utang lain-lain / Other payables	-	11.244.743	-
- Sewa pembiayaan / Finance lease	504.595.369	1.718.040.298	1.334.662.634
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	66.478.314.241	70.807.288.786	42.456.533.531
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES			
Sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term finance lease with maturities of a year	114.822.094	592.306.797	1.318.258.514
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Liabilities estimated on employment benefits	6.852.882.558	6.399.064.309	4.324.952.115
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total Non-Current Liabilities	6.967.704.652	6.991.371.106	5.643.210.629
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	73.446.018.893	77.798.659.892	48.099.744.160
EKUITAS / EQUITY			
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Parent Entity			
Modal saham / Share capital	100.000.000.000	70.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	63.186.776.428	1.770.000.000	-
Saham yang diperoleh kembali / Treasury stock	-	-	(30.000.000)
Saldo laba / Retained earnings			
- Ditentukan penggunaannya / Appropriated	14.000.000.000	-	-
- Belum ditentukan / Unappropriated	37.714.285.532	28.939.820.162	69.219.844.497
Revaluasi Aset Tetap / Revaluation of Fixed Assets	58.593.827.350	66.166.514.103	-
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable To Parent Entity	287.182.948.234	181.179.441.701	-
Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interests	4.462.872.590	3.937.357.086	-
Jumlah ekuitas / Total Equity	291.645.820.824	185.116.798.787	71.189.844.497
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	365.091.839.717	262.915.458.679	119.289.588.657

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income

Uraian / Description	2014	2013	2012
PENJUALAN BERSIH / NET SALES	283.443.541.586	288.128.866.854	253.502.629.876
BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF GOODS SOLD	(191.907.361.292)	(208.077.213.140)	(190.868.759.089)
LABA KOTOR / GROSS INCOME	91.536.180.294	80.051.653.715	62.633.870.787
Beban penjualan dan distribusi / Selling and Distribution Expense	(19.746.119.660)	(20.205.224.256)	(14.762.533.127)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(35.531.809.279)	(25.589.368.252)	(17.545.814.469)
Pendapatan usaha lainnya / Other operating income	117.869.275	619.918.631	379.241.124
LABA DARI USAHA / OPERATING INCOME	36.376.120.630	35.944.492.405	31.744.845.921
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX	35.842.459.467	51.626.731.627	30.639.815.155
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK / TAX EXPENSE (INCOME)	(10.467.163.858)	(9.472.567.077)	(7.486.449.598)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN / INCOME (LOSS) NET OF INCOME TAX	25.375.295.609	42.154.164.550	23.153.365.557
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)	8.333.932.660	82.050.474.239	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / COMPREHENSIVE NET INCOME OF THE YEAR	33.709.228.269	124.204.638.789	23.153.365.557
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net Income (Loss) Of The Year Attributable To:			
- Pemilik entitas induk / Parent Entity	24.586.730.105	41.988.591.730	23.153.365.557
- Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	788.565.504	165.572.820	-
JUMLAH / TOTAL	25.375.295.609	42.154.164.550	23.153.365.557
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS) OF THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
- Pemilik entitas induk / Parent entity	32.774.465.371	122.458.213.269	23.153.365.557
- Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	934.762.899	1.746.425.520	-
Jumlah / Total	33.709.228.270	124.204.638.789	23.153.365.557
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Basic Earnings Per Share Atributable To Parent Entity	29	60	33

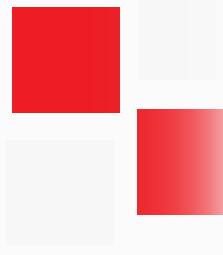
Ikhtisar Saham

Financial Highlights

Informasi harga saham triwulan 2014 / Information on share price per quarter in 2014

Periode / Period	Harga Saham Tertinggi (Rp) / Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) / Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rupiah) / Market Capitalization (Rupiah)
Triwulan I / 1 st Quarter	-	-	-	-	-
Triwulan II / 2 nd Quarter	-	-	-	-	-
Triwulan III / 3 rd Quarter	385	330	390	4.806.900	390.000.000.000
Triwulan IV / 4 th Quarter	399	361	362	2.662.500	362.000.000.000

Perseroan baru mencatatkan sahamnya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering - IPO*) pada 27 Juni 2014.
The Initial Public Offering conducted by the Company on June 27, 2014 marked its first step as a public company.



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and
Board of Directors Reports

- 8 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 12 Laporan Direksi
Board of Directors Report





IPO pada pertengahan 2014 membuat perkembangan bisnis Perseroan semakin baik. Tambahannya dana yang didapat telah Direksi kelola untuk pembelian tanah dalam rangka pembangunan pabrik, gudang, dan pembelian mesin-mesin baru.

The IPO conducted in the mid year also improve the business performance of the Company. Additional funds obtained by the Company have been managed and used as directed by the Board of Directors to purchase land in order to build a new factory and warehouse, as well as to purchase new machineries.

MARCUS BROTOATMODJO
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Honored Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa PT Chitose Internasional Tbk. (CINT) berhasil melakukan pencatatan sahamnya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering - IPO*) pada 27 Juni 2014. IPO tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan dan memperkuat struktur modal yang dimiliki Perseroan. CINT akan terus berkembang dan mengarah kepada "To Create A Better Life For All" bagi semua insan, sesuai dengan filosofi dari Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam memperkuat struktur modal Perseroan melalui pencatatan saham yang dilakukan. Pencatatan saham yang bertujuan untuk mendapatkan sumber dana baru tersebut juga dilatarbelakangi oleh perluasan bisnis, agar mempermudah Perseroan dalam mengembangkan usaha yang dilakukan. Dengan IPO, merek produk Perseroan semakin dikenal di masyarakat dan memperluas jaringan usaha.

IPO pada pertengahan 2014 membuat perkembangan bisnis Perseroan semakin baik. Tambahan dana yang didapat telah Direksi kelola untuk pembelian tanah dalam rangka pembangunan pabrik, gudang, dan pembelian mesin-mesin baru. Kami menilai kinerja Direksi sudah cukup baik dengan upaya-upaya tersebut untuk meningkatkan bisnis Perseroan. Kami juga mengapresiasi perkembangan bisnis Perseroan yang meningkat sebesar 14% pada *gross profit* di tahun 2014 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

First of all, we would like to express our gratitude to God Almighty for the Initial Public Offering (IPO) conducted successfully by PT Chitose Internasional Tbk on June 27, 2014 with the ticker code of CINT. The IPO was carried as one of the Company's efforts to improve the Corporate Governance and strengthen the capital structure. We believe that CINT will continue to develop and be on the right track "To Create A Better Life For All", in line with our philosophy.

Evaluation on Board of Directors Performance

We appreciate the efforts of Board of Directors in managing the Company, particularly in strengthening the capital structure through the IPO. Aimed to obtain new source of funds, the IPO was also carried out based on the Company's intention to expand its business in the future. With IPO that was performed, the public will be able to know more and understand the brand of the Company and we will be able to continue expanding our business network.

Furthermore, the IPO conducted in the mid year also improve the business performance of the Company. Additional funds obtained by the Company have been managed and used as directed by the Board of Directors to purchase land in order to build a new factory and warehouse, as well as to purchase new machineries. We also appreciate the development of Company's business in terms of gross profit by 14% in 2014 compared to the previous year.

Untuk menunjang pertumbuhan Perseroan yang baik, kami mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance - GCG*) di Perseroan.

To support the positive growth of the Company, we are fully committed to implementing the Good Corporate Governance principles within the Company's environment.

Di tahun 2014, Perseroan sukses mendapatkan beberapa sertifikat produk, antara lain TOP BRAND 2014 dan SNI Kursi Baja Untuk Kantor yang berlaku hingga 24 Agustus 2015. Sertifikat yang didapat Perseroan berpengaruh secara efektif terhadap kepercayaan masyarakat pada produk-produk Perseroan.

In addition to the IPO, the Company had been successful in attaining several certificates for its products, namely, among others, TOP BRAND 2014 and SNI Metal Chairs for Office Purposes which were valid until August 24, 2015. These certificates contributed to the trusts of public to the Company's products.

Pencapaian tersebut merupakan modal yang berharga bagi Perseroan agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan di tahun berikutnya. Kami memandang Direksi telah memenuhi seluruh indikator kinerja penting dan memenuhi target yang direncanakan selama 2014.

Such achievement shall be utilized as the Company's capital in order to achieve more in the years to come. We are of the opinion that the Board of Directors has fulfilled all key performance indicators and all targets planned for 2014.

Untuk menunjang pertumbuhan Perseroan yang baik, kami mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance - GCG*) di Perseroan. Implementasi GCG dijadikan sebagai landasan operasional dalam melakukan aktivitas usaha, antara lain pada Komite Audit dan Internal Audit yang membantu kami melaksanakan fungsi dan tanggung jawab kepada Perseroan.

To support the positive growth of the Company, we are fully committed to implementing the Good Corporate Governance principles within the Company's environment. Such implementation is seen as the operational foundation to perform business activities. The form of implementation is realized in the establishment of Audit Committee and Internal Audit which have been assisting us in conducting our function and duties to the Company.

Prospek Chitose Ke Depan

Perkembangan Perseroan mendatang bergantung pada kemampuan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Peningkatan SDM Perseroan akan memengaruhi posisi-posisi strategis yang menjadikan Perseroan sebagai perusahaan ternama dalam industri furnitur. SDM Perseroan juga dikelola secara efisien dan diberikan pengarahan agar mampu menciptakan produk berkualitas terbaik.

Chitose's Prospects in the Future

The Development of the Company in the future cannot be separated from the development of our Human Resources (HR). The improvement of HR aspects will influence various strategic aspects which may affect the Company as one of the leading furniture companies in the nation. The Company's HR is managed efficiently and directed so as to be able to provide and generate products and services with the best quality.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2014, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 7 tanggal 3 April 2014 dengan berhentinya Bapak Kazuyuki Hiraki dan diangkatnya Bapak Marcus Brotoatmodjo sebagai Komisaris Utama. Sehingga terhitung tanggal tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama : Marcus Brotoatmodjo
 Komisaris Independen : Marusaha Siregar

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan sehingga Perseroan dapat mencapai keberhasilan pada 2014. Penghargaan kami sampaikan kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya yang telah membawa Perseroan pada perkembangan yang memuaskan. Kami memastikan kepada seluruh pemegang saham bahwa Manajemen PT Chitose Internasional Tbk senantiasa memberikan kinerja terbaiknya dalam meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

There was a change in the composition of Board of Commissioners performed in 2014. Pursuant to the Deed No. 7 dated March 3, 2014, Kazuyuki Hiraki resigned from its position and Marcus Brotoatmodjo was appointed as the President Commissioner. Effective since that date, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Marcus Brotoatmodjo
 Independent Commissioner : Marusaha Siregar

Closing

We would like to extend our gratitude to all shareholders, stakeholders, customers and our business partners for their trusts and supports for the Company so that we can achieve satisfying growth in 2014. Our appreciation is also extended to the Board of Directors, Company's management, and all employees for their dedication and hard work in bringing the Company to another success. We promise that the management of PT Chitose Internasional Tbk shall always give their best and provide added values for all shareholders of the Company.



MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama
 President Commissioner



Perseroan telah menutup buku 2014 dengan baik melalui IPO yang dilakukan pada pertengahan tahun.

With a well-performed IPO in the mid year, the Company recorded a satisfying growth at the end of the 2014.

DEDIE SUHERLAN

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Honored Shareholders and Stakeholders,

PT Chitose Internasional Tbk merupakan perusahaan furnitur yang mampu menangkap peluang pasar dengan baik. Perseroan telah mencatatkan sahamnya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* - IPO) pada 27 Juni 2014 dan mempengaruhi pertumbuhan Perseroan secara signifikan.

Kinerja dan Pencapaian 2014

Perseroan telah menutup buku 2014 dengan baik melalui IPO yang dilakukan pada pertengahan tahun. IPO tersebut dilakukan sebagai upaya Perseroan mengedepankan *good corporate governance* dan mendapatkan dana segar dari publik dan memperluas usaha yang dimiliki, sehingga target pertumbuhan Perseroan dari tahun ke tahun akan terealisasi dengan optimal.

Awal perdagangan harga saham Perseroan tersebut dibuka dengan menguat 37 poin menjadi Rp367 per saham, dengan harga awal penawaran saham Perseroan sebesar Rp330. Pencatatan saham yang dilakukan Perseroan juga membantu pengembangan bisnis furnitur pada 2014, berupa pembangunan pabrik yang direncanakan bertambah di tahun berikutnya.

Sementara itu, Perseroan telah memproduksi 300 varian furnitur dari 6 (enam) kategori yang ada. Kategori tersebut antara lain kursi lipat dengan kontribusi penjualan tertinggi 45-50%, *banquet hotel* dan restoran sebesar 25%, kursi untuk instansi pendidikan sebesar 20%, dan selebihnya produksi ranjang untuk rumah sakit. Dari produk-produk yang dihasilkan Perseroan, permintaan pasar atas produk kursi merupakan yang tertinggi dengan jumlah permintaan 1-2 juta per tahun. Perseroan sukses menguasai pangsa pasar industri furnitur hingga 50 % dari keseluruhan produk yang telah dihasilkan. Hal ini juga sesuai dengan hasil survei yang telah dilakukan oleh Frontier Consultan bersama dengan Majalah Marketing.

Secara kuantitatif, target pertumbuhan pendapatan Perseroan dicapai dengan pendapatan sebesar Rp283,4 miliar dan laba bersih sebesar Rp25,4 miliar. Secara kualitatif, pencapaian

PT Chitose Internasional Tbk is one of the furniture companies in Indonesia that is able to grab and develop its market share satisfactorily. Thus, in order to continue expanding our business, the Company listed its shares by executing an Initial Public Offering (IPO) on June 27, 2014. Through this corporate action, the Company's growth improved significantly in the last year.

Performance and Achievement in 2014

With a well-performed IPO in the mid year, the Company recorded a satisfying growth at the end of the 2014. The IPO was executed as an effort of the Company to obtain fresh funds from the public as well as to expand its business so that the target of the Company's growth year on year can be realized optimally.

The price of Company's shares was opened at Rp330 which strengthened by 37 points to Rp367 per share. This share listing was also conducted to support the development of furniture business in 2014 through the construction of new factories in the following years.

Meanwhile, the Company has produced 300 furniture variants in the established 6 (six) main categories. These categories are, to name a few: folding chair which contributed to 45%-50% of the total sales, banquet chairs for hotels and restaurant which contributed to 25%, chair products for educational institutions which contributed to 20%, and nursing bed products. Chair products of the Company were demanded the highest by market in each year, amounting to 1-2 million units. Pertaining to this issue, the Company has been successful in dominating the market share of furniture industry up to 50% of the resulted products. This is also in line with the survey result conducted by Frontier Consultan in cooperation with Marketing Magazine.

In a quantitative manner, the Company's target for revenue growth was achieved amounting to Rp283.4 billion, and net income amounting to Rp25.4 billion in 2014. Furthermore,

kompetensi produk Perseroan telah memenuhi target kami sepanjang 2014.

Tantangan Sepanjang 2014

Dengan kinerja positif yang dicapai selama 2014, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menentukan harga penjualan produk. Kenaikan harga penjualan yang kami lakukan disebabkan oleh pergerakan dolar, harga baja, dan kenaikan upah minimum yang mencapai 25%. Dalam mengatasi kenaikan tersebut, kami melakukan penyesuaian harga di bawah 10%. Kondisi ekonomi pasca pemilu Legislatif dan Presiden berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini tentu memengaruhi pendapatan perusahaan-perusahaan di Indonesia secara signifikan.

Walaupun *sales* tidak bertumbuh, namun *gross profit* dapat bertumbuh sebesar 14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sebagai upaya hasil antisipasi kami di awal tahun dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi selama tahun 2014.

Untuk menghadapi tantangan dan pertumbuhan di tahun 2015 dan sebagai realisasi Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, kami telah melakukan pembelian mesin dan tanah di tahun 2014 sebesar Rp49,84 miliar atau 55% dari total Penerimaan Dana Hasil Penawaran Umum. Diharapkan dengan pembelian mesin dan sarana lainnya dapat menambah kapasitas produksi.

Tata Kelola Perusahaan

Upaya Perseroan untuk membangun citra di masyarakat sebagai perusahaan yang berpengalaman selama 35 tahun dalam industri furnitur, senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dan dijaga dari waktu ke waktu.

Sebagai upaya menerapkan prinsip GCG, Perseroan melakukan proses manajemen risiko secara berkelanjutan untuk mengantisipasi jika suatu saat Perseroan mengalami tekanan keuangan dan dapat memberikan perlindungan apabila terjadi kerugian yang serius. Upaya penerapan prinsip GCG lainnya yaitu Direksi bersama Komite Audit dan Internal Audit mengkaji dan merancang berbagai perangkat, kebijakan, prosedur, dan metodologi pengendalian risiko Perseroan dengan baik.

Direksi akan secara terbuka menyampaikan seluruh laporan-laporan secara transparan, baik melalui Bursa maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun laman Perseroan.

the Company's product competencies had met our qualitative targets during the last fiscal year.

Challenges in 2014

Despite the positive performance shown throughout 2014, the Company also faced various challenges, particularly in determining the selling price of its products. The increase in prices that we enforced was influenced by the movement of Dollars, price of steel, and the increase of minimum wage which reached 25% in the last year. In order to manage to such increase, we adjusted the price of our products to be 10% lower than the expected market price. In addition, the presidential election carried out in 2014 also influenced the economy of the country, and in turn, impacted quite significantly on the revenue of various companies in Indonesia.

Despite the fact that our sales were not improving, our gross profit grew by 14% compared to the previous year. This was our effort in anticipating the risk estimated at the beginning of the year and by considering the economic development throughout 2014.

In order to face the challenges and growth in 2015, and as the actualization of our plan to use the funds obtained from IPO, we have purchased various machines as well as land in 2014 amounting to Rp49.84 billion, or 55% from the total of received funds of IPO. With this purchase, it is expected that the Company's production capacity will expand in the following years.

Corporate Governance

Our effort in building a good reputation and image as a company with over 35 years of experience in furniture industry cannot be separated from the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. By continuously implementing and maintaining these principles, we are able to provide such image to our customers and public in general.

As an effort to implement these principles, the Company conducted a sustainable risk management process to anticipate and provide protection against the occurrence of risk such as in the event that the Company is under financial pressure or facing serious loss. Other form of GCG implementation is the reviewing and drafting of various policies, procedures and methods to control the risk properly that is conducted by the Board of Directors with the Company's Audit Committee and Internal Audit.

The Board of Directors transparently delivers all reports regarding the Company's condition through the Stock Exchange or Financial Services Authority (OJK) as well as Company's website.

Prospek Usaha Mendatang

Kami memandang perekonomian Indonesia akan semakin baik ke depan dengan pergantian Presiden dan kabinet yang terjadi pada 2014. Kemajuan perkembangan yang dialami Perseroan selama 2014 membuat kami optimis dalam menghadapi iklim bisnis tahun 2015. Kami percaya Perseroan akan mengalami peningkatan yang lebih baik ke depan. Oleh karena itu, kami yakin peningkatan target pendapatan Perseroan akan tercapai minimal sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada 2014, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Direksi berdasarkan Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014 dan diangkatnya Bapak Dedie Suherlan sebagai Direktur Utama. Sehingga terhitung tanggal tersebut, susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

Semula:

Direktur Utama	: Kazuyuki Hiraki
Direktur Keuangan dan Administrasi	: Fadjar Swatyas
Direktur Pemasaran	: Timatius Jusuf Paulus
Direktur Pengembangan Bisnis	: Kazuhiko Aminaka
Direktur Produksi	: Aan

Menjadi:

Direktur Utama	: Dedie Suherlan
Direktur Keuangan dan Administrasi	: Fadjar Swatyas
Direktur Pemasaran	: Timatius Jusuf Paulus
Direktur Pengembangan Bisnis	: Kazuhiko Aminaka
Direktur Independen	: Aan

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham, konsumen, dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya untuk kepercayaan yang telah diberikan. Kami turut menyampaikan penghargaan kepada seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) atas dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensinya dalam menjaga nilai-nilai Perseroan. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, Perseroan menjadi perusahaan furnitur yang semakin terdepan dan bermanfaat keberadaannya di masyarakat.

Business Outlook for the Future

We are of the opinion that the country's economy will continue to grow strongly in the future with the fresh wind brought by the new president and cabinet. Encouraged by our satisfying achievement during 2014, we are optimistic that the Company will continue this performance amidst the challenges in the following year. We believe that the Company will show much better performance in 2015 and be able to attain the revenue target of 20% higher than this year.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2014, the Company underwent a change in the composition of the Board of Directors pursuant to the Deed No. 40 dated February 27, 2014, with the appointment of Dedie Suherlan as the Company's President Director. Then, as of the abovementioned date, the members of Board of Directors of the Company are as follows:

Previously:


President Director	: Kazuyuki Hiraki
Finance and Administration Director	: Fadjar Swatyas
Marketing Director	: Timatius Jusuf Paulus
Business Development Director	: Kazuhiko Aminaka
Independent Director	: Aan

Currently:

President Director	: Dedie Suherlan
Finance and Administration Director	: Fadjar Swatyas
Marketing Director	: Timatius Jusuf Paulus
Business Development Director	: Kazuhiko Aminaka
Independent Director	: Aan

Closing

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners and all shareholders, customers, and business partners for all support, trust, and cooperation given to us up to this day. We would also like to give our appreciation to the community and other stakeholders for their trusts, as well as to our Human Resources for their dedication and professionalism in performing their duties and in upholding the values of the Company. Encouraged by the support from all parties, we are of the opinion that the Company will continue to be a leading furniture company and able to give added values for the society.



DEDIE SUHERLAN
Direktur Utama
President Director



DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS

- 1** **MARCUS BROTOATMODJO**
 Komisaris Utama
 President Commissioner
- 2** **MARUSAHA SIREGAR**
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



DIREKSI
 BOARD OF DIRECTORS

- 3** **DEDIE SUHERLAN**
 Direktur Utama
 President Director
- 6** **TIMATIUS J PAULUS**
 Direktur Pemasaran
 Marketing Director
- 4** **FADJAR SWATYAS**
 Direktur Keuangan dan Administrasi
 Finance and Administration Director
- 7** **AAN**
 Direktur Independen
 Independent Director
- 5** **KAZUHIKO AMINAKA**
 Direktur Pengembangan Bisnis
 Business Development Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Chitose Internasional Tbk

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2014 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



MARCUS BROTOATMODJO
 Komisaris Utama
 President Commissioner



MARUSAHA SIREGAR
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



DEDIE SUHERLAN
 Direktur Utama
 President Director



FADJAR SWATYAS
 Direktur Keuangan dan Administrasi
 Finance and Administration Director



TIMATIUS JUSUF PAULUS
 Direktur Pemasaran
 Marketing Director



KAZUHIKO AMINAKA
 Direktur Pengembangan Bisnis
 Business Development Director



AAN
 Direktur Independen
 Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 20 **Sekilas Perusahaan**
Company in Brief
- 22 **Bidang Usaha**
Line of Business
- 24 **Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan**
Vision, Mission and Company Philosophy
- 25 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 26 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 27 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 30 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on the Main and Controlling Shareholders
- 30 **Hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak**
Affiliations of the Company with Shareholders and Subsidiaries
- 31 **Daftar Entitas Anak Perusahaan**
List of Subsidiary Entities
- 31 **Wilayah Kerja dan Peta Operasional**
Work Regions and Operational Map
- 34 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 34 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 34 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 35 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**
Professional Institution Supporting Company
- 37 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 40 **Teknologi Informasi**
Information Technology



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Identitas Perusahaan / Company Identity

Nama Perusahaan / Company Name	: PT Chitose Internasional Tbk
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat - Indonesia, 40533
Telepon / Telephone	: +62 22 603 1900
Fax / Facsimile	: +62 22 603 1855
Email	: cint@chitose-indonesia.com
Website	: www.chitose-indonesia.com
Kegiatan Usaha / Line of Business	: Bidang perdagangan furnitur dan industri furnitur / Furniture trade and industry

Riwayat Singkat Perusahaan

Pada 1979 PT. Chitose Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan" dan "Perseroan") didirikan dalam rangka meningkatkan kemajuan industri Indonesia dengan mulai memproduksi kursi-kursi berteknologi tinggi. Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Chitose Indonesia Manufacturing ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang furnitur dengan fokus usahanya memproduksi kursi yang mencakup kursi perkantoran, perhotelan, rumah pribadi, bandara, dan sekolah.

Saat ini Perusahaan memproduksi lebih dari 200 varian furnitur dengan kualitas tinggi, yaitu melalui kerja sama pada 1980 dengan perusahaan Jepang bernama Chitose Mfg. Col. Ltd. Chitose menggunakan standar kualitas *Japan Industrial Standard* dengan ketentuan standar mutu sangat tinggi dan kontrol kualitas yang ketat.

Kestabilan dalam mutu, keamanan dan kesehatan bagi pemakainya serta keindahan adalah tiga karakteristik keunggulan produk Chitose selain *design* yang ergonomis yang mendapat pengakuan baik dari Indonesia, yaitu Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun dari Jepang (*Japan Industrial Standard*).

Pada 2000 terjadi perubahan kepemilikan, Chitose diakuisisi oleh PT Tritirta Inti Mandiri.

Brief History of the Company

PT Chitose Internasional Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established in 1979 to accelerate Indonesia's industrial development by manufacturing chairs with high-end technology. Formerly known as PT Chitose Indonesia Manufacturing, the Company engages in furniture sector with its main focus on chair production, including chairs used in offices, hotels, private houses, airports and schools.

Currently, the Company has produced over 200 variants of high-quality furniture through a partnership with Chitose Mfg. Col. Ltd., a Japanese company, developed since 1980. Chitose utilizes Japan Industrial Standard in manufacturing its products which enforces high quality standard and strict quality control.

Stability in quality, safety, and health for the users, as well as aesthetics of the product are three characteristics that support the excellence of Chitose's products, in addition to the ergonomic design that has been acknowledged through the Indonesian National Standard (SNI) and Japan Industrial Standard certifications.

In 2000, the Company was acquired by PT Tritirta Inti Mandiri which resulted in the change of ownership of the Company.



Selanjutnya, barang-barang yang diproduksi Chitose saat ini semakin beragam, yakni pada 2001 Perseroan mulai memproduksi tempat tidur rumah sakit bersama Kyowa Sobi Japan. Di tahun itu pula target penjualan sebesar 1 juta unit kursi tercapai. Produksi lainnya, pada 2006 Perseroan meluncurkan serangkaian produk meja dan rak buku perkantoran. Pada 2013 nama perusahaan berubah menjadi PT Chitose Internasional dan di tahun 2014 Chitose menjadi emiten ke-13 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan mencatatkan sahamnya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* - IPO) pada 27 Juni 2014 agar memengaruhi pertumbuhan Perseroan secara signifikan. IPO tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan untuk mendapatkan tambahan dana segar dari publik. Selain itu pula, struktur permodalan Perseroan akan semakin kuat.

Awal perdagangan harga saham Perseroan tersebut dibuka dengan menguat 37 poin menjadi Rp367 per saham, dengan harga awal penawaran saham Perseroan sebesar Rp330. Pencatatan saham yang dilakukan Perseroan juga membantu pengembangan bisnis furnitur pada 2014, berupa pembangunan pabrik yang direncanakan bertambah di tahun berikutnya.

Over the years, Chitose's manufactured goods continue to expand in terms of variety, such as hospital beds manufactured in tandem with Kyowa Sobi Japan in 2001; the year of which the Company achieved sales target amounting to 1 million units. In 2006, a range of tables and shelves designed for offices were launched, followed by name change to PT Chitose Internasional and becoming the 13th issuer to list its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014.

The Company recorded its share by executing Initial Public Offering (IPO) on June 27, 2014 which impacted significantly on the Company's growth. The IPO was executed as an effort of the Company to gain funds from the public as well as to strengthen its capital structure,

At the beginning of the trade, share price of the Company was opened at Rp330. Then, the price strengthened by 37 points to Rp367 per share. By listing its shares on IDX, the Company was able to expand the furniture business in 2014, in the form of establishment of a factory that will commence in the next year.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan Pasal 3 ayat 1, Perseroan memiliki usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa. Chitose dapat melaksanakan kegiatan ke dalam bidang usaha sebagai berikut:

Industri Furnitur

Chitose memiliki produk-produk yang beranekaragam antara lain *Folding-chair*, *Folding-chair + memo*, *Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table*, *Working & Meeting Space*, *School Education*, and *Hospital Items*. Perusahaan memasarkannya hingga ke pelosok dan memiliki jaringan distributor serta agen yang tersebar di seluruh Indonesia, antara lain Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Sedangkan untuk pasar internasional Chitose telah mengekspor produknya sejak tahun 1986 ke Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Thailand, Afrika Selatan, Sri Lanka, Brunei, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Singapura, Jepang, Jerman, Inggris, Mesir, Amerika Serikat, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru.

Chitose turut bekerja sama dengan salah satu toko *online* terkemuka di Indonesia yaitu www.rakuten.co.id guna meluaskan pangsa pasarnya. Hal ini karena Chitose senantiasa memberikan kemudahan penyediaan produk dan suku cadang bagi setiap konsumennya.

Produk Usaha

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan Pasal 3 ayat 1, Perseroan menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa sebagai berikut:

- **Folding-chair** atau kursi lipat adalah salah satu produk pertama yang dibuat oleh Perusahaan dan telah dikenal dengan nama produk Chitose, Echool dan Yamato.
- **Folding-chair + memo** merupakan kursi lipat yang dilengkapi dengan *memo table*.
- **Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table** merupakan produk Chitose yang memiliki kelebihan pada desain kursi yang elegan dan khusus dibuat dengan fungsi mempermudah dalam menyimpan dan tidak memakan tempat. Sedangkan untuk produk meja mempunyai desain yang kokoh dan kuat dengan memiliki keunikan pada *table top*.

Business Activities

Pursuant to the company's article of association Article 3 paragraph 1, the Company carries on in industrial, trade and service sectors within the following lines of business:

Furniture Industry

Chitose has released a wide variety of products, including *Folding-char*, *Folding chair + memo*, *Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table*, *Working & meeting Space*, *School Education* and *Hospital Items*. These items are marketed through a network of distributors and agencies located in all areas in Indonesia, including Java, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Papua. The international market has enjoyed the Company's exported products since 1986, including Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Thailand, South Africa, Sri Lanka, Brunei, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Singapore, Japan, Germany, United Kingdom, Egypt, United States of America, South Korea, Australia and New Zealand.

In order to further facilitate the customers to buy the products and spareparts, Chitose cooperates with www.rakuten.co.id, one of the renowned online shops in Indonesia, as an effort of market expansion.

Business Products

In accordance with the company's article of association Article 3 paragraph 1, the Company engages business in industrial, trade and services sectors within the following fields:

- **Folding-chair:** One of the Company's first manufactured product and has become a flagship product known as Chitose, Echool and Yamato.
- **Folding-chair + memo:** A folding chair manufactured with memo table attached to it.
- **Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table:** One of Chitose's products of which advantages lie in the elegant design for chairs specifically crafted for easy storing while allowing more space for other furnitures, whereas the tables are designed to be sturdy and to have unique table-top construction.



- **Working & Meeting Space** merupakan produk Chitose yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan kantor. Produk ini didesain sesuai dengan spesifikasi perkantoran dan memiliki keunggulan di bagian sandaran, yaitu kemiringannya yang dapat disesuaikan dengan keinginan pemakai. Untuk produk rak kantor bahan bakunya dibuat dengan rangka yang kokoh, dapat diatur ketinggiannya dan dapat disatukan.
- **School Education** adalah produk yang dibuat untuk mendukung pemakainya dalam waktu yang lama, tidak mengganggu konsentrasi belajar dan tidak membuat lelah serta menyesuaikan tinggi badan pemakainya.
- **Hospital Items** adalah produk Chitose yang dibuat untuk mendukung kebutuhan pada bidang kesehatan dengan didesain secara cermat dan memerhatikan kebutuhan pasien serta aktivitas di rumah sakit. Produk ini dibuat dengan bahan yang sangat kuat dan dilengkapi dengan roda agar mempermudah gerak serta ketinggian maupun kemiringan sandarannya dapat diatur.
- **Working & Meeting Space:** These products are manufactured to meet office demands and are specifically designed with adjustable backrest as desired by users. Office shelves are constructed from sturdy frames, of which height can be adjusted and combined.
- **School Education:** Manufactured for meeting the demand from education field, the product is made to support its user for a long period of time, enable prolonged concentration and provide comfort as well as being adjustable to the user's height.
- **Hospital Items:** Chitose's products manufactured for medical field, which are specifically designed by taking into account the patients' needs and activities occurring in hospitals. These products are constructed with strong materials and wheels for easy movement and adjustment for height and tilt for backrest.

Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan

Vision, Mission, and Company Philosophy

Visi

“To Be a Very Competitive Company”

Visi Chitose Internasional adalah tumbuh bersama masyarakat Indonesia yang senantiasa meningkat standar hidupnya dan semakin tinggi permintaan terhadap produk berkualitas. Untuk memenuhi visi tersebut, kami memproduksi furnitur-furnitur yang berkualitas.

Kursi lipat kami telah menjadi ikon di industri furnitur Indonesia. Kini kami ingin mencapai level ikon di segmen furnitur lainnya. Untuk menjaga kualitas produk Chitose tetap lebih tinggi dibandingkan kompetitor, kami tetap mempertahankan standar kualitas yang dimiliki. Hal tersebut merupakan konsekuensi dalam mengejar kualitas untuk mewujudkan kehidupan lebih baik dan menjadi perusahaan yang kompetitif.

Vision

“To Be a Very Competitive Company”

Chitose Internasional proclaims its vision to grow with Indonesian communities and their ever-increasing living standards and demands for quality products. Therefore, we respond by producing high quality furnitures to fulfill the vision.

As our folding chair becomes an icon for Indonesia's furniture industry, we strive to lift up other icons for other furniture segments by maintaining our quality standard to be higher than our competitors. Such move is part of our consequences in attaining quality, realizing better living and becoming an increasingly competitive company.

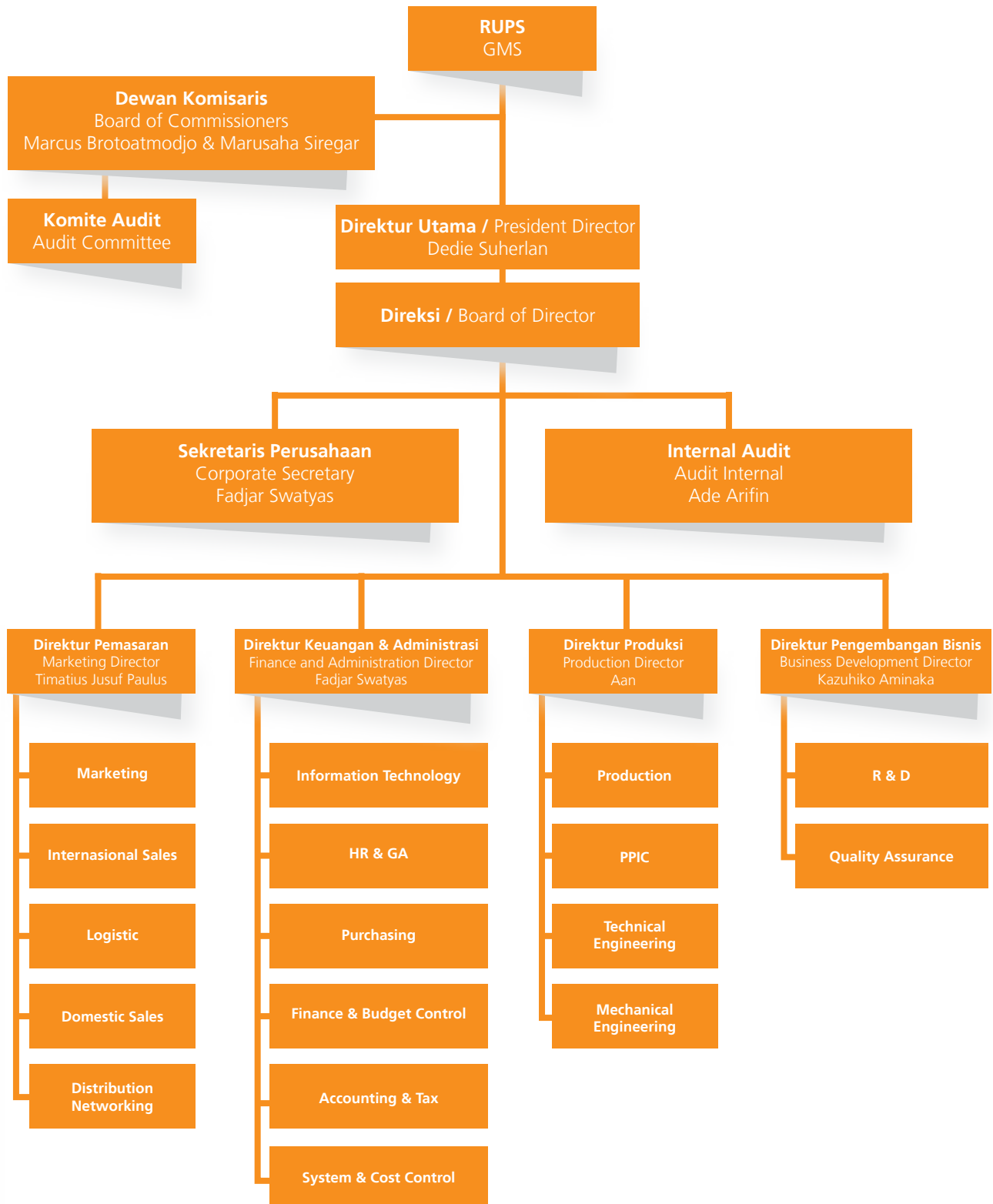
Misi / Mission

**“Profitable Growth
Through Customer
Satisfaction and
Strong Leadership”**



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Lahir pada 19 September 1964. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA pada tahun 1986. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No.7 Tgl. 3 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tricom Jati Mandiri (1994-2000), Direktur Micro Research Business Solution (1998-2000), Senior IT Manager Trisula Group (2000-2010), Komisaris PT Tritirta Saranadamai (2008-2011), Wakil Direktur PT Trisula Insan Tiara (2010-2011). Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Chitose Internasional Tbk sejak 2014, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Trisula Insan Tiara, Direktur Orientex Marketing (M) SDN BHD., serta Corporate Secretary di PT Trisula International Tbk.

Indonesian citizen, 50 years old and was born on September 19, 1964. He obtained his Bachelor of Science degree from University of Southern California, USA, in 1986. Prior to being appointed as President Commissioner of the Company pursuant to the Deed No.7 Dated March 3, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary, he served as Director at PT Tricom Jati Mandiri (1994 – 2000), Director at Micro Research Business Solution (1998 – 2000), Senior IT Manager at Trisula Group (2000 – 2010) and Commissioner at PT Tritirta Saranadamai (2008 – 2011). In concurrent with serving as President Commissioner at PT Chitose International Tbk since 2014, he also serves as Director at PT Trisula Insan Tiara, Director at Orientex Marketing (M) SDN BHD. and Corporate Secretary at PT Trisula International Tbk.



MARUSAHA SIREGAR

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Hukum Pidana di Universitas Indonesia pada tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No.7 Tgl. 3 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseoran, beliau pernah menjabat sebagai Manager HR&GA di PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008) dan Komisaris di PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009 - 2013).

Indonesian citizen, 63 years old. He obtained his Bachelor of Criminal Law degree from University of Indonesia in 1974. He served as Independent Commissioner of the Company since 2014 until now pursuant to the Deed No. 7 Dated March 3, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to being appointed as Independent Commissioner, he has served as HR & GA Manager at PT Golden Retailindo Jakarta (2003 – 2008) and Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009 – 2013).

Profil Direksi

Board of Directors Profile

DEDIE SUHERLAN

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Beliau memperoleh gelar Associate Art Degree dari Pasadena City College di Amerika Serikat pada tahun 1984 dan Bachelor of Science dari University of Southern California jurusan Marketing di Amerika Serikat pada tahun 1987. Beliau mendapatkan sertifikasi Textile Development Training dari lembaga Suzukura Textile di Tokyo City, Jepang pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang industry textile dan garmen di Indonesia. Pencetus pengadaan merek JOBB, Kaori, dan Accura pada tahun 1995, pencetus perjanjian lisensi merek Jack Nicklaus Apparel di Indonesia pada tahun 1996, dan pencetus pendirian Just Jait Indonesia pada tahun 2006.

Sebelum menjabat pada posisi Direksi Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry (1990 - 2003), Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990 - 1996), Komisaris PT Batununggal Perkasa (1992 - Sekarang) Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998 - 1999), Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999 - 2001), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001 - 2006), Direktur Utama PT Trisula Textile Industries (2003 - 2010), Direktur Trisula Corporation Pte Ltd (2003 - sekarang), Komisaris PT Southern Cross Textille Industry (2008 - 2011), Komisaris Utama PT Trisula Textile Industries (2011 - sekarang), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011 - 2014), Direktur Utama PT Trisula Garmindo Manufacturing (2012 - 2013), Komisaris PT Triduaribu Bersatu (2012 - sekarang), Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012 - sekarang), Komisaris PT Trisula Insan Tiara (2012 - 2013), Komisaris PT Trisula Garmindo Manufacturing (2013 - sekarang), Komisaris Utama PT Trisula Insan Tiara (2013 - sekarang), dan Direktur Utama Perseroan (2014 - sekarang)

Indonesian citizen, 48 years old. He obtained his Associate Art Degree from Pasadena City College in the US (1984) and Bachelor of Science from the University of Southern California, Marketing major, in the US (1987). In 1990, he obtained a certification of Textile Development Training from Suzukura Textile institution in Tokyo, Japan. He has been serving as the President Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. He has more than 20 years of experience in textile and garment industry in Indonesia. He was also the initiator of JOBB, Kaori, and Accura brands in 1995, initiator of the license for Jack Nicklaus Apparel brand in Indonesia in 1996, as well as the founder of Just Jait Indonesia in 2006.

Prior to serving as the President Director of the Company, he served as the President Director at PT Trimas Sarana Garment Industry (1990 – 2003), President Director at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990 – 1996), Commissioner at PT Batununggal Perkasa (1992 up to present), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998 – 1999), President Director at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999 – 2001), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001 – 2006), President Director at PT Trisula Textile Industries (2003 – 2010), Director at Trisula Corporation Pte Ltd (2003 up to present), Commissioner at PT Southern Cross Textille Industry (2008 – 2011), President commissioner at PT Trisula Textile Industries (2011 up to present), President commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011 – 2014), President Director at PT Trisula Garmindo Manufacturing (2012 – 2013), Commissioner at PT Triduaribu Bersatu (2012 up to present), Commissioner at PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012 up to present), Commissioner at PT Trisula Insan Tiara (2012 – 2013), Commissioner at PT Trisula Garmindo Manufacturing (2013 up to present), President commissioner at PT Trisula Insan Tiara (2013 up to present).



Profil Direksi

Board of Directors Profile



FADJAR SWATYAS

Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP) jurusan Akuntansi di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengawasan Perseroan dari tahun 2005 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Akuntansi PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989 - 1999), Accounting & HRGA Manager PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999 - 2000), Kepala Finance dan Akuntansi PT Trisula Textile Industry (2000 - 2004).

Indonesian citizen, 49 years old. He obtained Bachelor of Accounting degree from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP) in Bandung, West Java in 1989. He was appointed as Administration Director from 2005 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving as Finance and Administrative Director, he has held position as Head of Accounting at PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989 – 1999), Accounting & HRGA Manager at PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999 – 2000) and Head of Finance and Accounting at PT Trisula Textile Industry (2000 – 2004).



TIMATIUS JUSUF PAULUS

Direktur Pemasaran / Marketing Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YPKP jurusan Akuntansi, Bandung Jawa Barat pada tahun tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 2002 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseoran, beliau pernah menjabat sebagai External Auditor dan Kepala Akuntansi PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992 - 1993), Manager di Santoso dan Rekan (Kantor Konsultan Pajak) (1993 - 1994), Store Manager di Ria Dept. Store dan Supermarket (1994 - 1996), Asisten Marketing Manager di PT Chitose Indonesia (1996 - 1998), dan Finance and Accounting Manager di PT Chitose Indonesia (1998 - 2002).

Indonesian citizen, 46 years old. He obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE YPKP, Accounting major, Bandung, West Java in 1992. He was appointed as Marketing Director of the Company since 2002 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving as Marketing Director, he had served as External Auditor and Head of Accounting at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992 – 1993), Manager at Santoso and Partners (Tax Consultant Office) (1993 – 1994), Store Manager at Ria Dept. Store and Supermarket (1994 – 1998) and Finance and Accounting Manager at PT Chitose Indonesia (1998 – 2002).

KAZUHIKO AMINAKA

Direktur Pengembangan Bisnis / Business Development Director

Warga Negara Jepang, berusia 48 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Nishou-Gakusha jurusan Sastra Cina di Chiba, Jepang pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan, beliau pernah menduduki posisi Director for PT Matsuzawa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993 - 1995), Chief Representative for Toppan-Cosmo (1995 - 1997), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2000 - 2004), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2006 - 2011), dan GM & Group Leader for South-East Business Division for Toppan-Cosmo Corp., International Department Tokyo (2011 - 2014).

Japanese citizen, 48 years old. He obtained his Bachelor of Chinese Literature degree from Nishou-Gakusha University in Chiba, Japan in 1989. He was appointed as the Company's Business Development Director from 2014 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving at the Company, he had been appointed as Director at PT Matsuzawa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993 - 1995), Chief Representative for Toppan-Cosmo (1995 - 1997), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2000 - 2004), Chief Representative for Toppan - Cosmo (2006 - 2011) and GM & Group Leader for South-East Business Division for Toppan - Cosmo Corp., International Department Tokyo (2011 - 2014).



AAN

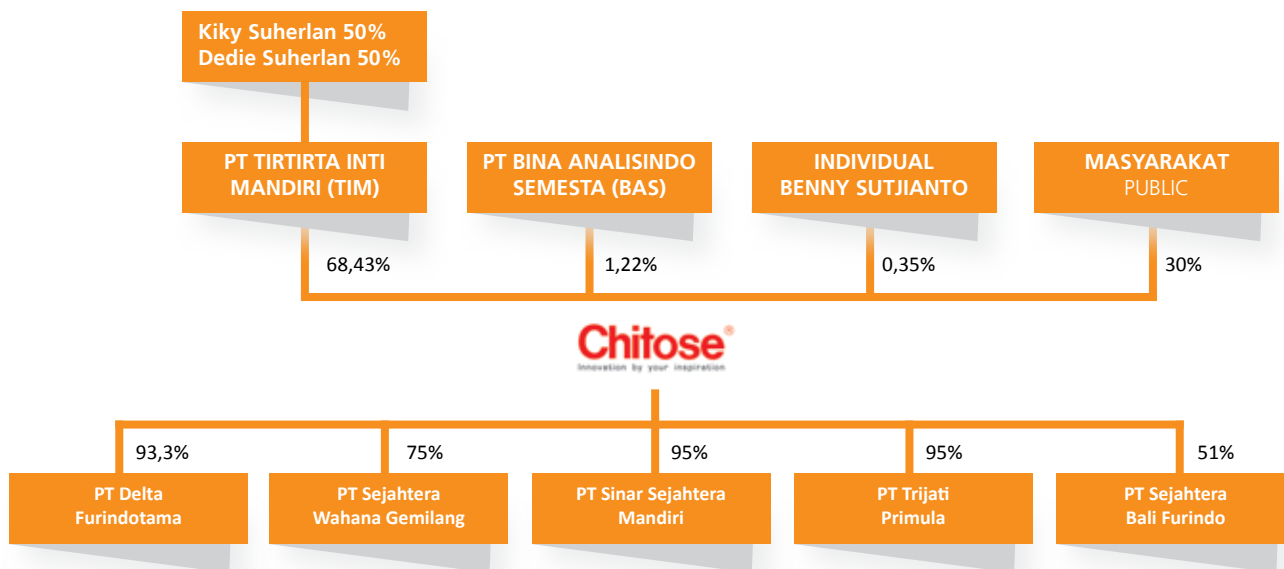
Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan Bandung jurusan Manajemen Operasional pada tahun 1995. Sebelum menjabat sebagai Direktur Produksi/ Direktur Independen Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No. 40 Tgl.27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, beliau pernah menduduki posisi sebagai Project Division Head PT Trijati Primula (1996 - 2000), General Manager Marketing PT Chitose Internasional (2000 - 2009), dan Direktur Produksi PT Chitose Internasional (2009 - 2014).

Indonesian citizen, 43 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Operational Management, from Parahyangan University Bandung, in 1995. Prior to being appointed as Independent Director at the Company since 2014 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary, he had served as Project Division Head at PT Trijati Primula (1996 - 2000), General Manager of Marketing at PT Chitose Internasional (2000 - 2009) and Production Director at PT Chitose Internasional (2009 - 2014).



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Main and Controlling Shareholders



Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum dengan kepemilikan lebih dari 51% adalah PT. Tritirta Inti Mandiri (TIM).
Shareholders of the Company in the form of legal institutions with share ownership of more than 51% is PT. Tritirta Inti Mandiri (TIM).

Hubungan Afiliasi Antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak Affiliations of the Company with Shareholders and Subsidiaries

Nama / Name	PT Tirtirta Inti Mandiri	PT Bina Analisisindo Semesta	Perseroan / Company	PT Delta Furindotama	PT Sejahtera Bali Furindo	PT Sejahtera Wahana Gemilang	PT Sinar Sejahtera Mandiri	PT Trijati Primula
Kiky Suherlan	K / C	-	-	-	-	-	-	-
Maria Hidajat	DU / PD	-	-	-	-	-	-	-
Maya Damayanti Pranoto	D / D	-	-	-	-	-	-	-
Dahlia Sutiono	-	KU / PC	-	-	-	-	-	-
Tjatur Lies Indrawa	-	K / C	-	-	-	-	-	-
Riantini Soeharto	-	DU / PD	-	-	-	-	-	-
Ong Po Han	-	D / D	-	-	-	-	-	-
Marcus Brotoatmodjo	-	-	KU / PC	-	-	-	-	-
Marusaha Siregar	-	-	KI / IC	-	-	-	-	-
Dedie Suherlan	-	-	DU / PD	-	-	-	-	-
Fadjar Swatyas	-	-	D / D	-	-	-	-	-
Timatius Jusuf Paulus	-	-	D / D	-	-	K / C	-	-
Kazuhiko Aminaka	-	-	D / D	-	-	-	-	-
Aan	-	-	DI / ID	-	-	-	-	-
Susanto, S.T	-	-	-	K / C	K / C	D / D	K / C	-
Ajie Fatmawan	-	-	-	D / D	-	-	-	K / C
Ir. Tedja Santayana	-	-	-	-	D / D	-	-	-
Ong Andreas Sunardi	-	-	-	-	-	-	D / D	-
Setiawan	-	-	-	-	-	-	-	D / D

Keterangan / Description:

KU / PC : Komisaris Utama / President Commissioner

DU / PD : Direktur Utama / President Director

K / C : Komisaris / Commissioner

D / D : Direktur / Director

KI / IC : Komisaris Independen / Independent Commissioner

DI / ID : Direktur Independen / Independent Director

Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiary Entities

Nama / Name	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasional / Operational Status	Alamat / Address
PT PT Delta Furindotama (DF)	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa Construction, trade, industry and service	Chitose memiliki 93,33% atas kepemilikan saham DF Chitose owns 93% of DF's shares	Sudah beroperasi Fully Operational	Jl. Marsekal Suryadharma Komplek Pergudangan Bandara Mas Blok A2 No.2, Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail	Chitose memiliki 51% atas kepemilikan saham SBF Chitose owns 51% of SBF's shares	Sudah beroperasi Fully Operational	Jl. Gatot Subroto Barat No.888 Kav 7 Lantai I dan II, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Perdagangan, industri, jasa, pengangkutan, dan pembangunan Trade, industry, service, shipping and construction	Chitose memiliki 75% atas kepemilikan saham SWG Chitose owns 75% of SWG's shares	Sudah beroperasi Fully Operational	Jl Margomulyo No. 46 Blok G-28, Kel. Greges Kec. Asemrowo, Surabaya
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Perdagangan, perindustrian dan jasa Trade, industry and service	Chitose mengakuisisi 95% kepemilikan saham SSM Chitose owns 95% of SSM's shares	Sudah beroperasi Fully Operational	Jl. Walisongo No.43, Kel. Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang
PT Trijati Primula (TP)	Perdagangan, jasa, pengangkutan darat Trade, service and land transportation	Chitose mengakuisisi 95% kepemilikan saham TP Chitose owns 95% of TP's shares	Sudah beroperasi Fully Operational	Jalan Ibu Inggit Garnasih No.158B Kota Bandung

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Work Regions and Operational Map

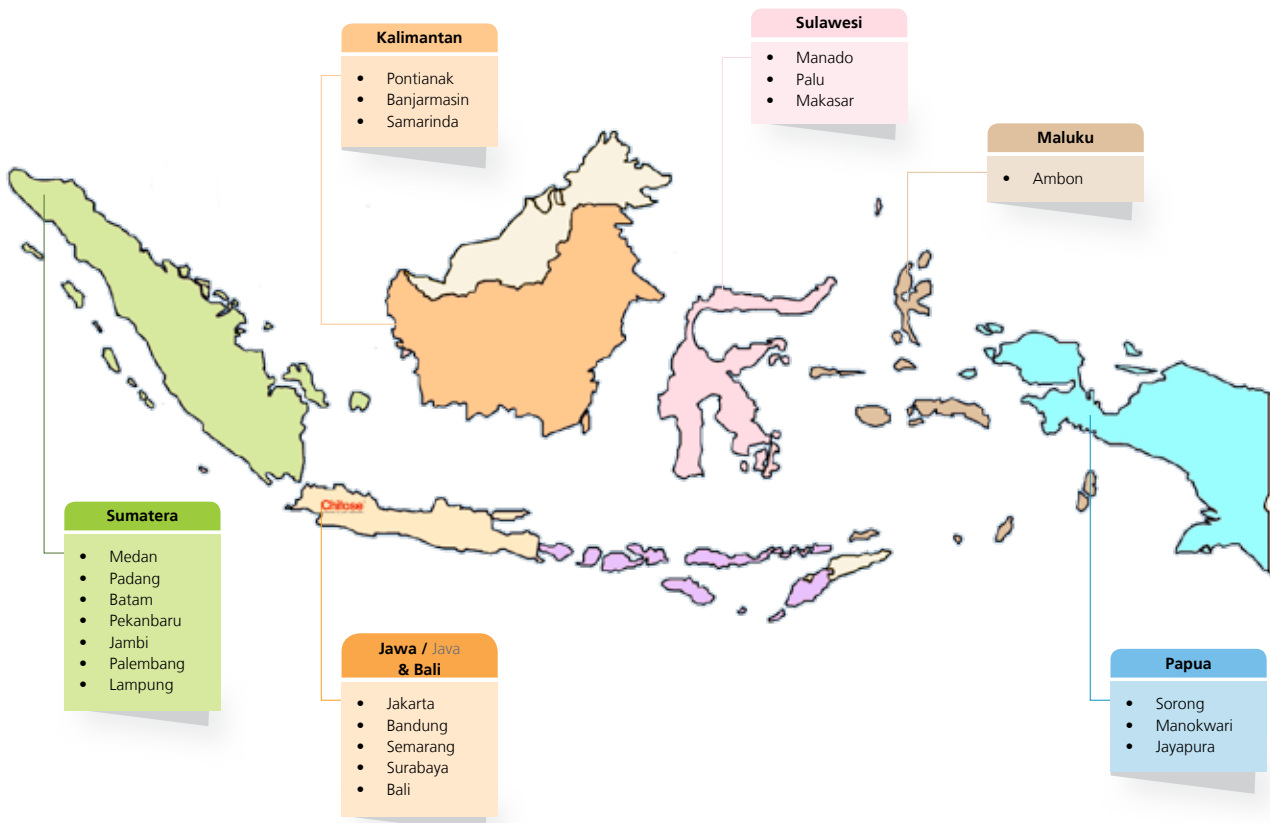
Luar Negeri / International	Nama Pelanggan / Customers	Dalam Negeri / Domestic	Nama Distributor Utama / Main Distributor
Jepang / Japan	Aico Trading Co., Ltd.	Tangerang	PT. Delta Furindotama
	Lundal Co.,Ltd	Bandung	PT. Trijati Primula
	Yamada Industry Co., Ltd	Semarang	PT. Sinar Sejahtera Mandiri
	Light One Co., Ltd	Surabaya	PT. Sejahtera Wahana Gemilang
	Toppan Cosmo Co., Ltd	Medan	PT. Mega Inti Mandiri
	Itpc Indonesia Japan Smile Corp.	Bali	PT. Sejahtera Bali Furindo
	Toyota Tsusho Corporation Hiroyoshi Corporation Pro		
Hong Kong	Axxissimo Limited		
	Hongkong International School		
Malaysia	Kokuyo International (M) Sdn Bhd		
Brunei Darussalam	Tradeal Enterprise		
Taiwan	Chung Mei Furniture Industrial Co.		
Singapura / Singapore	Singapore Furniture		
New Zealand	D.B Interiors Ltd		
Nigeria	Easi Destiny Co.,Ltd		

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

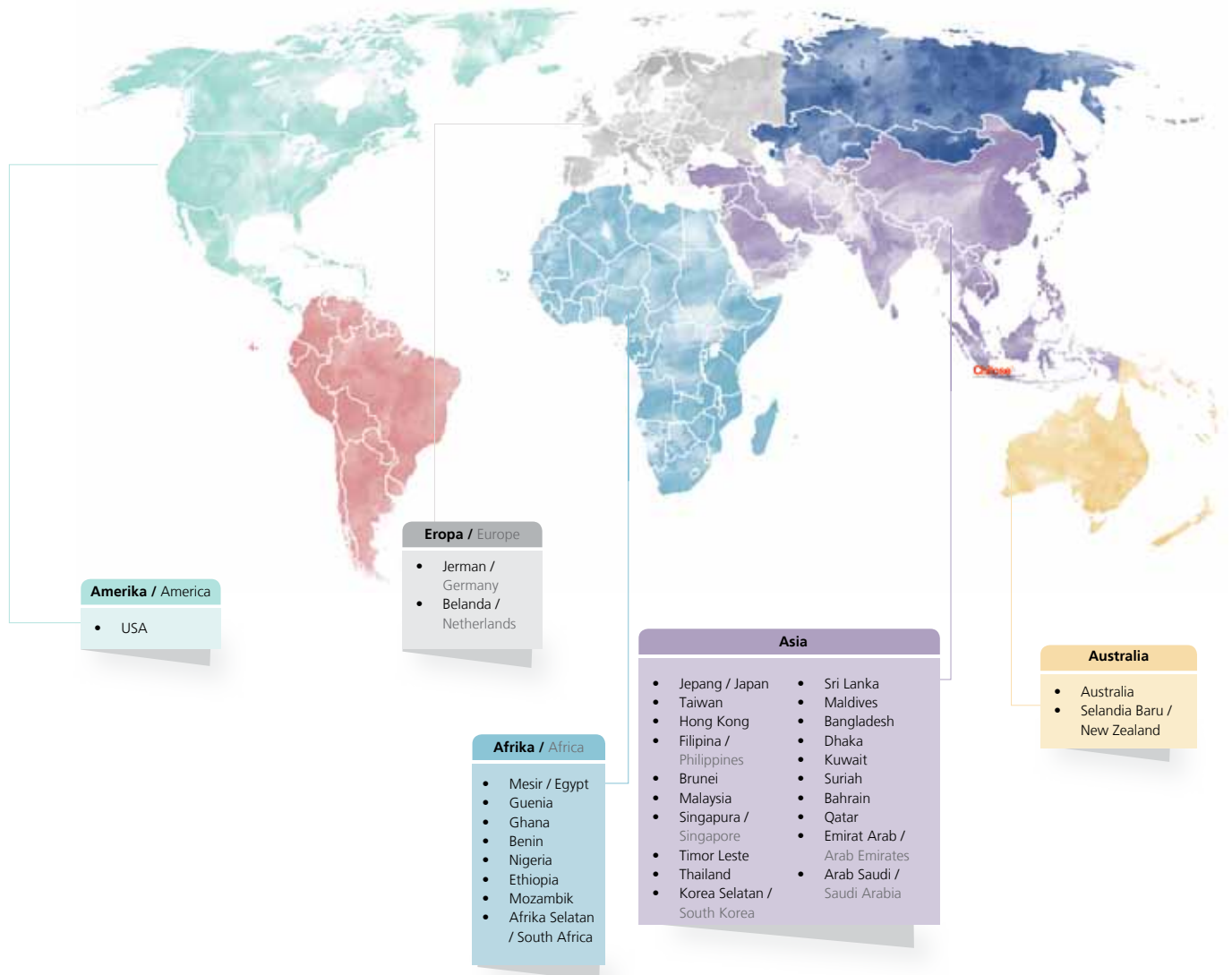
Work Regions and Operational Map

Peta Operasional Pemasaran Domestik

Operational Map of Domestic Marketing



Peta Operasional Pemasaran Luar Negeri
 Operational Map of International Marketing



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham di atas 5% sebagai berikut: PT Tritirta Inti Mandiri owns the Company's shares
 PT. Tritirta Inti Mandiri sebanyak 684.250.000 amounting to 684.250.000 shares or 68.43%.
 lembar saham atau sekitar 68,43%.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Deskripsi / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Execution
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal / Initial Offering Period)	5 Juni - 11 Juni 2014 / June 5 - 11, 2014
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	18 Juni 2014 / June 18, 2014
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	20 Juni dan 23 Juni 2014 / June 20 and June 23, 2014
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	25 Juni 2014 / June 25, 2014
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan / Date of Subscription Refund	26 Juni 2014 / June 26, 2014
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik / Date of Electronic Share Distribution	26 Juni 2014 / June 26, 2014
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing in IDX	27 Juni 2014 / June 27, 2014

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Chitose tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga data mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak dapat kami tampilkan.

Chitose does not have other securities listing, making the data on other securities listing chronology unrepresentable.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional Institutions Supporting Company

Akuntan Publik / Public Accounting Firm

KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih

Jl. K. H. P. Hasan Mustafa No. 58

Bandung 40124 - Indonesia

Telp. (022) 727 3665

Faks. (022) 720 2088

Jasa: Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), merencanakan dan melaksanakan audit.

Service: To perform audit based on the auditing standard approved by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and to plan and implement audit.

Periode / Period:

1 Januari - 31 Desember 2014 / January 1 - December 31, 2014

Konsultan Hukum / Legal Consultant

BUDIARTO Law Partnership

AXA Tower - Kuningan City 28th Floor, #03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan - Setiabudi

Jakarta 12940 - Indonesia

Telp. (021) 3048 0718

Faks. (021) 3048 0715

Jasa: Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum serta memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atau fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum.

Service: To independently evaluate from legal point of view in accordance with the norms or Professional Standard and legal consultant's code of conduct, as well as to submit evaluation report or occurring facts about the Company as reported by the Company to the Legal Consultant.

Periode / Period:

5 Juni 2013 - 30 Juni 2014 / June 5 - 30, 2014



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Professional Institutions Supporting Company

Notaris / Notary

Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH
Jalan Hadiah IX Blok D XII /1121
Kav. Polri, Jelambar, Jakarta 11460 - Indonesia
Telp: (021) 565 7851, 568 3746
Faks: (021) 568 3746

Jasa: Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek.

Service: To prepare and compose deeds related to Public Offering, such as full amendment of the Company's Articles of Association, Underwriting Agreements and Securities Administration Agreement.

Periode / Period:

5 Juni 2013- 30 Juni 2014 / June 5 – 30, 2014

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9
Jl. MH Thamrin Kav 22 No. 51
Gondangdia Menteng, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp. (021) 392 2332
Faks. (021) 392 3003

Jasa: Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek.

Service: To accept shares subscription in the form of Share Subscription List (DPPS) and Share Subscription Form (FPPS) with additional documents attached as required in shares subscription and to manage subscription administration in accordance with the available applications in Share Registrar.

Periode / Period:

5 Juni 2013- 30 Juni 2014 / June 5 – 30, 2014

Lembaga Penilai / Assessor

KJPP Felix Sutandar & Rekan
Jln. Balikpapan 1 No. 6
Jakarta 10130 - Indonesia
Telp. (021) 6385 1341/42/43
Faks. (021) 6385 1340

Jasa: Pemeriksaan fisik secara langsung di masing-masing lokasi, penganalisaan data untuk menentukan nilai pasar untuk penggunaan yang ada dari aset tetap yang dimiliki Perseroan.

Service: To directly perform physical assessment in each location and to analyze data for determining market value and fixed assets utilization.

Periode / Period:

5 Juni 2013- 30 Januari 2014 / June 5 – 30, 2014

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Melihat perkembangan industri furnitur yang senantiasa semakin maju, Chitose melakukan upaya pengembangan bisnis setiap tahunnya dengan memproduksi barang beranekaragam. Bertambahnya permintaan pasar yang semakin beragam membuat Perusahaan turut meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan mengadakan seminar, pelatihan, dan kenaikan gaji maupun bonus tambahan bagi karyawan.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pembinaan dalam peningkatan kualitas tersebut antara lain dengan menyelenggarakan beragam seminar dan pelatihan untuk SDM sebagai berikut:

Observing the continuous progress in the furniture industry, Chitose produced more diverse types of product to keep up with such development. The high demand for more product variants resulted in the improvement of Human Resources' skills and capabilities of the Company. To encourage such improvement, the Company conducted various seminars and trainings, as well as provides more benefits such as promotion and bonus for its employees.

Regarding the trainings and seminars, the following table shows the Company's employees participations in several trainings conducted in 2014

Pelaksanaan Pelatihan / Training Implementation					
No	Topik Pelatihan / Training Topic	Tempat / Location	Peserta / Participant	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time
1	Productivity Improvement Through Lean six Sigma	Jakarta Design Center	Dadan Rakhmat Ivo Agustian	PQM	20 Februari 2014 / February 20, 2014
2	The Role Corporate Secretary To Increase Company Performance	Hotel Intercontinental Jakarta	Dessy Yulawati	Intipesan	26 dan 27 Februari 2014 / February 26 and 27, 2014
3	Operasional dan Maintenance Mesin Reverse Osmosis / Operations and Maintenance of Osmosis Reverse Machine	PT Chitose Internasional Tbk	Bagian Produksi / Production Division	HRD dan PT. ETI / HRD and PT. ETI	7 – 11 April 2014 / April 7 – 11, 2014
4	The Toyota Way To Continous Improvement	Hotel JW Marriot Jakarta	Ivo Agustian Ade Arifin	PQM Consultant	4 Juni 2014 / June 4, 2014
5	Sosialisasi Program Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank / Dissemination of Loans for Housing Advances Program, in partnership with Bank	Aula BPJS Ketenagakerjaan Jawa Barat	Olga Theresia	BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Cimahi / Cimahi Branch	11 Juli 2014 / July 11, 2014
6	Dasar – Dasar Audit Internal / Internal Audit Basics	Hotel Oasis Amir Jakarta	Nenah Abdiah Ika Kristanti	DHN Consultant	16 Juli 2014 / July 16, 2014
7	Sosialisasi Peraturan dan IDXNet / Dissemination of Regulations and IDXNet	Gedung BEJ, lantai GF, Jl Sudirman 52-53, Jakarta	Corp Secretary; Fadjar S, Helina, Yudi, Fauzan	IDX	21 Juli 2014 / July 21, 2014
8	Transformasi Employee Benefit di Era Jaminan Kesehatan Nasional / Transformation for Employee's Benefit in National Health Insurance Era	Swiss Bell Hotel, Bandung	Olga Theresia Kisty Riagustina	Asuransi Sinar Mas BPJS Kesehatan	25 Agustus 2014 / August 25, 2014
9	Sosialisasi SOP / Dissemination of SOP	PT Chitose Internasional Tbk	Karyawan Masing-Masing Bagian / Employees per Division	HRD	4 s/d 11 September 2014 / September 4 – 11, 2014
10	Pembinaan Teknis Pengelolaan B3 Bagi Industri di Kota Cimahi / Technical Development on the Management of Industrial B3 Waste in Cimahi Town	Villa Neglasari	Wandy Wigandi Epi Sutisna	Sekretariat Daerah Kota Cimahi	23 – 24 September 2014 / September 23 – 24, 2014
11	Leadership and Coaching Program	Kota Bukit Indah Plaza Hotel, Purwakarta	Ferry Hermawan. Dadan Rahmat S.	Trisula Group	7-8 Mei 2014 / May 7 – 8, 2014 7-8 Juli 2014 / July 7 – 8, 2014 Oktober 2014 / October 2014 2 Desember 2014 / December 2, 2014

Sumber Daya Manusia Human Resources



KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, karyawan Perseroan seluruhnya berjumlah 561 orang yang terdiri dari 516 orang karyawan tetap dan 45 orang karyawan kontrak. Sedangkan total karyawan Entitas Anak Perseroan berjumlah 137 terdiri dari 89 orang karyawan tetap dan 48 orang karyawan kontrak. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan jenjang jabatan, jenjang usia dan tingkat pendidikan:

Komposisi Karyawan Menurut Level Organisasi

Uraian / Description	2014	2013	Frekuensi / Frequency (%)
Perseroan / Company			
Manager / Manager	10	11	(9)%
Staff	80	80	-
Non Staff	471	464	2%
Jumlah / Total	561	555	1%
DF			
Manager / Manager	3	3	-
Staff	11	11	-
Non Staff	22	19	16%
Jumlah / Total	36	33	9%
SBF			
Manager / Manager	2	2	-
Staff	6	8	(25)%
Non Staff	2	11	(82)%
Jumlah / Total	10	21	(52)%

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2014, total employees of the Company reached 561 people consisted of 516 permanent employees and 45 contract employees. On the other hand, total employees of the Company's subsidiaries amounted to 137 people consisted of 89 permanent employees and 48 contract employees. The following tables describe the total employees and its composition in the Company and its subsidiaries based on organization level, employment status and education level.

Employee Composition Based on Organization Level

Uraian / Description	2014	2013	Frekuensi / Frequency (%)
SWG			
Manager / Manager	1	-	-
Staff	16	13	23%
Non Staff	12	11	9%
Jumlah / Total	29	24	21%
SSM			
Manager / Manager	1	1	-
Staff	19	16	19%
Non Staff	17	17	-
Jumlah / Total	37	34	9%
TP			
Manager / Manager	1	2	(50)%
Staff	12	8	50%
Non Staff	12	11	9%
Jumlah / Total	25	21	19%
Jumlah Keseluruhan / Total Employees	698	688	1%

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Uraian / Description	2014	2013	Frekuensi / Frequency (%)
Perseroan / Company			
Sarjana S-2 & Sarjana S-3 / Master and Doctoral Degree	-	1	
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	50	45	11%
Diploma D-3	30	30	-
SMA atau sederajat / High School and Equals	401	395	2%
<SMA / Under High School Level	80	84	(5)%
Jumlah / Total	561	555	1%
DF			
Sarjana S-2 & Sarjana S-3 / Master and Doctoral Degree	-	-	-
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	5	5	-
Diploma D-3	5	5	-
SMA atau sederajat / High School and Equals	19	16	19%
<SMA / Under High School Level	7	7	-
Jumlah / Total	36	33	9%
SBF			
Sarjana S-2 & Sarjana S-3 / Master and Doctoral Degree	-	-	-
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	3	3	-
Diploma D-3	-	-	-
SMA atau sederajat / High School and Equals	7	19	(63)%
<SMA / Under High School Level	-	-	-
Jumlah / Total	10	21	(52)%

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Uraian / Description	2014	2013	Frekuensi / Frequency (%)
Perseroan / Company			
Karyawan tetap / Permanent Employee	516	501	3%
Karyawan tidak tetap / Non-Permanent Employee	45	54	(17)%
Jumlah / Total	561	555	1%
DF			
Karyawan tetap / Permanent Employee	30	30	-
Karyawan tidak tetap / Non-Permanent Employee	6	3	100%
Jumlah / Total	36	33	9%
SBF			
Karyawan tetap / Permanent Employee	8	7	14%
Karyawan tidak tetap / Non-Permanent Employee	2	14	(86)%
Jumlah / Total	10	21	(52)%

Employee Composition Based on Education Level

Uraian / Description	2014	2013	Frekuensi / Frequency (%)
SWG			
Sarjana S-2 & Sarjana S-3 / Master and Doctoral Degree	-	-	-
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	4	4	-
Diploma D-3	7	5	40%
SMA atau sederajat / High School and Equals	18	15	20%
<SMA / Under High School Level	-	-	-
Jumlah / Total	29	24	21%
SSM			
Sarjana S-2 & Sarjana S-3 / Master and Doctoral Degree	-	-	-
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	14	20	(30)%
Diploma D-3	7	-	-
SMA atau sederajat / High School and Equals	16	14	14%
<SMA / Under High School Level	-	-	-
Jumlah / Total	37	34	9%
TP			
Sarjana S-2 & Sarjana S-3 / Master and Doctoral Degree	-	-	-
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	6	4	50%
Diploma D-3	1	1	-
SMA atau sederajat / High School and Equals	17	14	21%
<SMA / Under High School Level	1	2	(50)%
Jumlah / Total	25	21	19%
Jumlah Keseluruhan / Total Employees	698	688	1%

Employee Composition Based on Employment Status

Uraian / Description	2014	2013	Frekuensi / Frequency (%)
SWG			
Karyawan tetap / Permanent Employee	14	14	-
Karyawan tidak tetap / Non-Permanent Employee	15	10	50%
Jumlah / Total	29	24	21%
SSM			
Karyawan tetap / Permanent Employee	31	34	(9)%
Karyawan tidak tetap / Non-Permanent Employee	6	-	-
Jumlah / Total	37	34	9%
TP			
Karyawan tetap / Permanent Employee	6	7	(14)%
Karyawan tidak tetap / Non-Permanent Employee	19	14	36%
Jumlah / Total	25	21	19%
Jumlah Keseluruhan / Total Employees	694	688	1%

Teknologi Informasi

Information Technology

Perkembangan teknologi informasi yang setiap tahunnya mengalami kemajuan membuat Indonesia sebagai negara berkembang di dunia senantiasa mengikuti kemajuan teknologi. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang furnitur, kemajuan tersebut memudahkan Chitose dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi serta memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. Salah satu upaya yang dilakukan Chitose dalam menunjang peningkatan kinerja kemajuan teknologi informasi ini antara lain dengan Microsoft Dynamics AX. Dengan menggunakan Microsoft Dynamics AX, Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh Microsoft Dynamics AX antara lain:

- a. Microsoft Dynamics AX merupakan sebuah sistem yang terintegrasi sehingga dapat memperoleh informasi yang “real time”.
- b. Microsoft Dynamics AX menggunakan *platform* microsoft sehingga sangat mudah untuk diintegrasikan dengan produk Microsoft lainnya.
- c. Tampilan dari *software* mirip dengan aplikasi Microsoft pada umumnya sehingga lebih familiar dan menjadi lebih mudah mengoperasikannya.
- d. Microsoft Dynamics AX mendukung *multi site, multi language, dan multi currency*.
- e. Komunikasi semakin lancar antara anggota tim dengan perusahaan dalam membantu pengurangan biaya dan proses yang lebih mudah untuk meminta, memesan, dan menerima barang dan jasa.
- f. Proses konsolidasi Laporan Keuangan Perseroan antara Induk dan anak perusahaan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat

The continuous development of information technology sector year on year spurs Indonesia, as one of the developing countries, to keep abreast with these developments. The Company, which engages in the business of furniture, also strives to follow such developments and utilizes them in order to create high quality products and provide the excellent services to the consumers. One of such efforts is through the utilization of Microsoft Dynamics AX which has the following advantages:

- a. It is an integrated system that will enable it users to obtain “real-time” information.
- b. It utilizes Microsoft platform which will facilitate its integration with other Microsoft products.
- c. The software appearance is similar to other Microsoft applications so that its users may familiarize with the operations.
- d. It supports the multi site, multi language and multi currency.
- e. The communication between team members and with the Company is more fluent which helps in reducing the costs and enabling easier process to ask for, order, and receive goods and services.
- f. The consolidation of Financial Statement process between the parent entity and subsidiaries can be executed accurate and in timely manner.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 42 Tinjauan Umum
General Overview
- 42 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 44 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description on the Company's Financial Performance
- 47 Uraian Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas
Description on the Solvency and Collectability Rate
- 48 Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal
Capital Structure and Its Policy
- 49 Uraian Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Descriptions on the Material Commitments for Capital Goods Investment
- 49 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih
Material Increase or Decrease from Revenue or Net Sales
- 49 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact after Balance Sheet Date
- 49 Prospek Usaha
Business Outlook
- 49 Perbandingan antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai
Comparison Between Initial Target in the Fiscal Year and Its Implementation
- 49 Target Satu Tahun Mendatang
Target for the Following Year
- 49 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 50 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share
- 50 Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Descriptions on the Dividend Policy and Total Dividend
- 50 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring
- 50 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
- 50 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests
- 50 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan
Changes in Regulations that Have Significant Impact on the Company
- 50 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Saat ini, Perseroan memiliki 22 distributor yang terbagi menjadi 5 Entitas Anak sebagai distributor khusus yang menjual produk Perseroan dan 17 distributor yang menjual produk Perseroan serta merek lain.

At the moment, the Company has 22 distributors which are divided into 5 subsidiaries as special distributors that sell the Company's products and 17 distributors that sell the Company's products and other brands.

TINJAUAN UMUM

Industri Furnitur Nasional

Menurut data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, pertumbuhan industri manufaktur tercatat mengalami perlambatan. Perlambatan ini membawa pengaruh terhadap ekonomi nasional yang tercatat sebesar 5,01%, turun dibandingkan pada 2013 sebesar 5,78%. Meski demikian, industri manufaktur yang merupakan salah satu bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan akan kembali mengalami pertumbuhan pada masa mendatang.

Di sisi lain, dalam rangka mempersiapkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, di mana Indonesia akan dihadapkan pada integrasi ekonomi di wilayah Asia Tenggara dengan arus barang, jasa, dan modal dari semua industri menjadi semakin terbuka antara negara-negara anggota ASEAN. Industri furnitur nasional pun tidak luput dari persaingan ketat dalam menghadapi perdagangan bebas MEA 2015, di mana pasar tidak hanya diperebutkan oleh sesama industri furnitur nasional saja, namun juga industri furnitur dari negara ASEAN lainnya. Perseroan optimis dapat meraih dan menciptakan peluang yang ada pada masa mendatang dan mencatatkan kinerja yang lebih baik.

TINJAUAN OPERASIONAL

Kegiatan Usaha

Saat ini Perseroan dengan merek "Chitose" merupakan pemain terbesar yang memproduksi furnitur di Indonesia terutama di *Steel furniture* dan memperoleh penghargaan sebagai *Top Brand* selama 3 tahun berturut turut, yaitu 2012, 2013 dan 2014.

GENERAL OVERVIEW

National Furniture Industry

Based on the data from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, the growth of manufacture industry in 2014 experienced a slowdown which impacted on the growth of national economy. In 2014, the national economy grew by 5.1%, showing a decrease if compared with the growth in 2013 at 5.78%. However, despite this slowdown, the manufacture industry remains one of the important factors in the development of national economy. As such, it is projected to recover in the following years.

On the other hand, regarding the participation in the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015, Indonesia will face an integrated economic situation in Southeast Asia Region with a more transparent flow of goods, services, and capital among the ASEAN countries. Pertaining to this, the national furniture industry will also be influenced and will enter into a stricter competition climate in the 2015 AEC. The national furniture market shall be filled with competitors from other Southeast Asia Region. Nevertheless, the Company is optimistic in its business and will be able to create and seize opportunities in the future in order to record a much better performance.

OPERATIONAL OVERVIEW

Line of business

Currently, the Company, with the brand "Chitose", is the largest furniture producer in Indonesia, especially in *Steel furniture*. It had been rewarded top band product for 3 years consecutively: 2012, 2013 and 2014.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja antara lain:

1. Ekspansi usaha yaitu dengan membangun pabrik baru dengan tujuan menambah kapasitas produksi dan varian produk Perseroan dengan spesifikasi yang lebih tinggi;
2. Penguatan penetrasi pasar dengan segmentasi retail melalui pembangunan Toko Utama;
3. Melakukan modernisasi dan rehabilitasi fasilitas produksi di pabrik yang telah dimiliki oleh Perseroan;
4. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan inovasi dan produktivitas produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Saat ini, Perseroan memiliki 22 distributor yang terbagi menjadi 5 Entitas Anak sebagai distributor khusus yang menjual produk Perseroan dan 17 distributor yang menjual produk Perseroan serta merek lain. Perseroan memberikan konsumen berbagai pilihan produk bermutu dengan harga bersaing dalam lingkungan toko modern dan kemudahan pelanggan untuk mendapatkan produk-produk. Produk Perseroan terbagi menjadi enam kategori besar, yaitu *folding chair; folding chair+memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education* dan *hospital items*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2012, dan 2013, Pendapatan Perseroan masing-masing adalah sebesar Rp239.435 juta, Rp253.503 juta dan Rp288.128 juta dengan CAGR 6,37% pada periode itu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013, laba yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan meningkat dari Rp23.153 juta menjadi Rp124.203 juta.

Kapasitas Produksi

Selama tahun 2014, kapasitas produksi Chitose dari sektor furnitur sebesar 1.425.000 unit meningkat sebesar 125.000 unit dibanding pada 2013 yang sebesar 1.300.000 unit.

Pendapatan Per Segmen Usaha

Pendapatan Chitose pada segmen furnitur pada 2014 sebesar Rp25,37 miliar atau sebesar 8,95% dari total penjualan bersih dan meningkat dari pendapatan furnitur di tahun 2013 yang sebesar Rp24,08 miliar atau sebesar 8,36%. Angka-angka di tahun 2013 tidak memperhitungkan keuntungan akibat dari akuisisi anak perusahaan yang sebesar Rp18.06 miliar.

Profitabilitas Usaha

1. Perolehan Laba Perusahaan

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	51.626.731.627*	35.842.459.467	(31)%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income of the Year	42.154.164.550	25.375.295.609	(40)%
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Net Income Attributable to Owner of Parent Entity	41.988.591.730	24.586.730.105	(41)%

* Terdapat keuntungan atas transaksi akuisisi 5 anak perusahaan sebesar Rp18.067.189.974 / The company gained profit due to the acquisition of 5 subsidiaries amounting to Rp18,067,189,974

The following steps are taken by the Company to improve its performance:

1. Business expansion by building new factories to add production capacity and product variants with higher specifications;
2. Market penetration affirmation by retail segmentation through Main Store
3. Modernization and rehabilitation of production facilities in factories owned by the Company
4. Research and development conduct to improve innovation and products produced by the Company.

At the moment, the Company has 22 distributors which are divided into 5 subsidiaries as special distributors that sell the Company's products and 17 distributors that sell the Company's products and other brands. The Company offers consumers choices of qualified products with competitive prices in modern store environment. It also offers consumers easy access to get products. The Company's products are divided into six big categories: folding chair, folding chair+memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education and hospital items.

For the years ending on 31 December 2011, 2012 and 2013, the revenue of the Company is Rp239.435 million, Rp253.503 million and Rp288.128 million respectively with CAGR 6.37% in that period. For the years ending on 31 December 2012 and 2013, the profit attributed to the Company's owner increased from Rp23.153 million to Rp124.203 million.

Production Capacity

Throughout 2014, the production capacity of Chitose from furniture sector has increased by 125,000 units to 1,425,000 units compared to 2013 which produced 1,300,000 units.

Revenue Per Business Segment

The revenue of Chitose from furniture segment in 2014 was Rp25.37 billion or 8.95 % of the total net sales and increased from the revenue in 2013 which was Rp 24.08 billion or 8.36%. Numbers recorded in 2013 did not include the income gained from the acquisition of subsidiaries which amounted to Rp18.06 billion.

Profitability

1. Income of the Company

2. Rasio Operasi

Rasio operasi pada 2014 sebesar 12,83%, meningkat 4% dari 2013 yang sebesar 12,10%. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2014 Perseroan dapat melakukan penghematan dan efisien serta dapat mengendalikan biaya akibat dari kenaikan-kenaikan biaya yang terjadi di tahun tersebut.

3. Return On Assets (ROA)

Return On Assets Chitose pada 2013 adalah sebesar 16%, di tahun 2014 yaitu 7%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan laba, Chitose juga banyak melakukan investasi baru, seperti pembukaan toko-toko baru, peremajaan mesin-mesin di pabrik serta investasi kemajuan teknologi mesin yang membuat nilai aset Chitose meningkat cukup tinggi.

4. Return On Equity (ROE)

Return On Equity Chitose pada 2013 adalah sebesar 23%, di tahun 2014 yaitu 9%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya keuntungan Chitose dan juga adanya pembagian dividen pada 2014.

2. Operational Ratio

Operational ratio in 2014 which was 12,83% increased by 4% from 2013 which was 12,10%. This increase was due to cost efficiency implemented by the Company in 2014 despite the price fluctuations of commodities through the year.

3. Return On Assets

Chitose's Return On Assets in 2013 which was 16% in 2014 at 7%. This was due to increasing profit. As the profit was increasing, Chitose made new investments, such as opening new stores, renovating factory's machines as well as investing in advanced machine technology which higher Chitose's Assets Value.

4. Return on Equity (ROE)

Chitose's Return on Equity in 2013 which was 23%, in 2014 at 9%. This was due to Chitose's increasing profit and dividends share in 2014.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja keuangan Chitose dapat dilihat dari berbagai pemaparan laporan, di antaranya laporan aset Perusahaan, liabilitas, ekuitas, laba/rugi, dan arus kas.

ASET

Berdasarkan laporan keuangan Chitose yang telah di audit, aset lancar, aset tidak lancar dan total aset Chitose periode 31 Desember 2013 dan 2014 adalah sebagai berikut.

DESCRIPTION ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Chitose's financial performance can be seen from different statements, such as the Company's assets statements, liability statements, equity statements, income statements and cash flow statements.

ASSETS

Based on Chitose's financial statements which had been audited, current assets, non-current assets and total assets in the period 31 December 2013 and 2014 were as follows:

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	41.701.625.367	76.323.026.144	83%
Piutang Usaha / Account Receivables			
Pihak Ketiga / Third Parties	50.308.071.780	64.899.705.308	29%
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga / Other Receivables – Third Parties	1.334.061.815	2.372.700.589	78%
Persediaan / Inventories	41.187.577.378	50.573.942.071	23%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advance Payments and Prepaid Expenses	2.820.891.823	9.836.463.398	348%
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	270.526.035	626.358.627	232%
Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual /	2.521.100.847	-	-
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	140.143.855.044	204.632.196.137	46%
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Aset Pajak Tangguhan – Bersih / Deferred Tax Assets – Net	3.274.007.895	3.267.505.902	0%
Aset Tetap / Fixed Assets	116.197.595.740	152.203.350.676	31%
Properti Investasi / Investment Properties	3.300.000.000	3.300.000.000	0%

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
Aset Tak Berwujud - Bersih /	-	1.688.787.002	-
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current assets	122.771.603.635	160.459.643.580	31%
Total Aset / Total Assets	262.915.458.679	365.091.839.717	39%

Aset Lancar

Aset lancar Chitose pada 2014 adalah sebesar Rp204,63 miliar dan 2013 sebesar Rp140,14 miliar, meningkat sebesar 46% hal ini disebabkan oleh meningkatnya kas sebesar 83%, piutang 29% dan persediaan 23%.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak lancar Chitose Pada 2014 adalah sebesar Rp160,45 miliar dan 2013 sebesar Rp122,77 miliar, meningkat sebesar 31% hal ini disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar 30,99%.

Total Aset

Total Aset Chitose pada 2014 adalah sebesar Rp365,09 miliar dan 2013 sebesar Rp262,92 miliar, meningkat sebesar 39% hal ini disebabkan oleh peningkatan dalam aset lancar sebesar 46% dan aset tidak lancar sebesar 31%.

LIABILITAS

Selama 2014 Chitose berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	70.807.288.786	66.478.314.241	(6)%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	6.991.371.106	6.967.704.652	-
Total Liabilitas / Total Liabilities	77.798.659.892	73.446.018.893	(6)%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Chitose pada 2014 sebesar Rp66, 57 miliar. Pada 2013 sebesar Rp70,81 miliar, atau turun sebesar 6%. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp18,9milyar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Chitose pada 2014 sebesar Rp. 6,97 miliar. Dan pada 2013 sebesar Rp. 6,99 miliar, atau turun sebesar 0,34%. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang sewa pembiayaan jangka panjang sebesar 81%.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Chitose pada 2014 sebesar Rp. 73,45 miliar. Dan pada 2013 sebesar Rp. 77,8 miliar, atau turun sebesar 6%. Hal ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 6% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 0,34%.

Current Assets

Current Assets of the Company in 2014 was recorded at Rp204.63 billion, increased by 46% compared to the assets in 2013 at Rp140.14 billion. This increase was due to the increase in cash by 83%, receivables by 29%, and inventories by 23%.

Non-Current Assets

in 2014, the Company recorded its Non-Current Assets amounting to Rp160.45 billion, increased by 31% from that of 2013 at Rp122.77 billion. This increase was due to the increase in fixed assets by 30.99%.

Total Assets

Total assets of Chitose in 2014 reached Rp365.09 billion. Compared to the 2013 which was recorded at Rp262.92 billion, there was an increase of 39%. The grow in total assets was resulted from the increase in current assets of 46% and non-current assets of 31%.

LIABILITIES

Throughout 2014, Chitose recorded liabilities as follows:

Current Liabilities

Current liabilities of the Company in 2014 was recorded at Rp66.57 billion, decreased by 6% compared to the liabilities in 2013 recorded at Rp70.81 billion. This was mainly due to the decline in short-term bank loans amounting to Rp18.9 billion.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities of the Company in 2014 reached Rp6.97 billion, decreased by 0.34% from that of 2013 recorded at Rp6.99 billion. The decrease was due to the decline in long-term finance lease payables by 81%.

Total Liabilities

Chitose's total liabilities in 2014 reached Rp73.45 billion. Compared to the total liabilities of 2013 which was recorded at Rp77.8, there was a decrease of 6%. This was contributed by the decline in current and non-current liabilities that reached 6% and 0.34% respectively.

EKUITAS

Selama Chitose 2014 ekuitas Chitose dari laporan keuangan yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

EQUITY

In 2014, Chitose's equity retrieved from financial statements that had been audited is elaborated as follows:

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of Parent Entity	181.179.441.701	287.182.948.234	59%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	3.937.357.086	4.462.872.590	13%
Total Ekuitas / Total Equity	185.116.798.787	291.645.820.824	58%

Selama 2014 total ekuitas Chitose mengalami peningkatan yaitu Rp185,12 miliar pada 2013 menjadi Rp291,65 miliar pada 2014, atau meningkat sebesar 58%.

In 2014, Chitose's total equity increased from Rp185.12 billion in 2013 to Rp291.65 billion in 2014, or increased by 58%.

LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi kesehatan Perusahaan, berikut pemaparannya,

INCOME STATEMENTS

According to the income statements, the financial condition of the Company was as follows:

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
Penjualan Bersih / Net Sales	288.128.866.854	283.443.541.586	(2)%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(208.077.213.140)	(191.907.361.292)	(8)%
Laba Usaha / Operating Income	34.876.979.837	36.376.120.630	4%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	51.626.731.627*	35.842.459.467	(31)%
Laba Bersih - Tahun Berjalan / Net Income of the Year	42.154.164.550	25.375.295.609	(40)%

* Terdapat keuntungan atas transaksi akuisisi 5 anak perusahaan sebesar Rp18.067.189.974

* The company gained profit due to the acquisition of 5 subsidiaries amounting to Rp18,067,189,974

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Chitose pada 2014 mencapai Rp283,44 miliar, turun 2% dibandingkan dengan penjualan bersih pada 2013 Rp288,13 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan lokal.

Net Sales

Net sales of Chitose in 2014 was Rp283.44 billion. The amount decreased by 2% compared to net sales in 2013 which was Rp288.13 billion. The decrease was due to the decrease in domestic sales.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Chitose pada 2014 mencapai Rp191,91 miliar turun sebesar 8% dibandingkan 2013 sebesar Rp208,09 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi beban pokok penjualan Chitose yang berjalan optimal serta penurunan pemakaian bahan baku langsung sebesar 10%

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold of Chitose in 2014 was Rp191.91 billion, the amount decreased by 8% compared to that of 2013 which was Rp208.09 billion. This was due to the optimum efficiency in the Company's cost of goods sold and the decline in the use of raw material reaching 10% compared with the previous year.

Laba Usaha

Laba usaha Chitose pada 2014 mencapai Rp36,37 miliar, mengalami kenaikan sebesar 4% dibandingkan 2013 sebesar Rp34,88 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan laba bruto sebesar 14% dan penurunan beban penjualan dan pemasaran sebesar 2%

Operating Income

Operating profit of Chitose in 2014 was Rp36.37 billion, the amount increased by 4% compared to the operating income in 2013 which was Rp34.88 billion. The increase was due to the increase in gross profit by 14% and decrease in marketing and sales expenses by 2%.

ARUS KAS

Arus kas Chitose per 31 Desember 2014 dipaparkan sebagai berikut:

CASH FLOW STATEMENTS

Cash flow statements of Chitose as of December 31, 2014 are as follows:

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	20.507.393.445	24.518.758.096	20%
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(11.650.806.954)	(50.474.366.143)	(333)%
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Funding Activities	(1.550.045.274)	60.577.008.823	390%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi 2014 sebesar Rp24,52 miliar naik sebesar 20% dibandingkan 2013 sebesar Rp20,51 miliar. Peningkatan ini terjadi disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp.16,60 miliar, pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp.44,21 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash obtained from operational activities in 2014 was Rp24.52 billion, increased by 20% compared to that of 2013 which reached Rp20.51 billion. The increase was due to cash acceptance from customers amounting to Rp16.60 billion and cash payment to suppliers amounting Rp44.21 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi 2014 sebesar Rp50,57 miliar naik sebesar 333% dibandingkan 2013 sebesar Rp11,65 miliar. Peningkatan disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar 518%.

Cash Flow for Investing Activities

In 2014, net cash used for investing activities was Rp50.47 billion. The amount increased by 333% compared to the 2013 which was Rp11.65 billion. The increase was primarily due to the acquisition of fixed assets reaching 518% compared with the previous year.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2014 sebesar Rp60,58 miliar naik sebesar 390% dibandingkan arus kas untuk aktivitas pendanaan 2013 sebesar Rp1,55 miliar. Hal ini disebabkan oleh penerimaan hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp99,00 miliar.

Cash Flow for Funding Activities

In 2014, net cash from funding activities was Rp60.58 billion, increased by 390% compared to the 2013 recorded at Rp1.55 billion. This was due to the additional funds from the Initial Public Offering of shares which amounted to Rp99.00 billion.

URAIAN TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk melunasi utang digunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

DESCRIPTION ON THE SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Solvency

Liquidity ratio is used to measure the capability of the Company to repay loans. As to measure the capability to repay obligation, solvency ratio is used. Solvency ratio is measure by comparing obligation to all assets and comparing obligation to equity.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2014 dan 2013, rasio likuiditas Chitose adalah sebesar 308% meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 98%.

1. Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the capability of the Company to meet all short-term liabilities which is measured by comparing current assets and short-term liabilities. As of 31 December 2014 and 2013, liquidity ratio of Chitose amounted to 308%, showing a significant increase compared to the 2013 recorded at 98%.

Uraian / Description	2013	2014
Aset Lancar / Current Assets	140.143.855.044	204.632.196.137
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	70.807.288.786	66.478.314.241
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	98%	308%

2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

2.Solvency

Solvency shows the capability of the Company to repay all obligations which is measured by comparing consolidated liabilities to equity and liabilities to assets.

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
Total Liabilitas / Total Liabilities	77.798.659.892	73.446.018.893	(6)%
Total Ekuitas / Total Equity	185.116.798.787	291.645.820.824	58 %
Imbal Hasil Ekuitas / Return On Equity	42%	25%	

Solvabilitas ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar 25% dan 42%

Equity solvency for the years ending on December 31, 2014 and 2013 amounted to 25% and 42% respectively.

Uraian / Description	2013	2014	% Pertumbuhan / Growth
Laba Bersih-Tahun Berjalan / Net Income of the Year	25.375.295.609	42.154.164.550	66%
Total Aset / Total Assets	262.915.458.679	365.091.839.717	39%
Imbal Hasil Aset / Return On Assets	10%	12%	

Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar 10% dan 12%

Assets solvency for the years ending on December 31, 2014 and 2013 amounted to 10% and 12% respectively.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang perusahaan. Kolektibilitas piutang tahun 2014 yang dicapai sebesar 84 hari dan tahun 2013 yaitu 61 hari. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dari pelanggan yang lebih terkontrol dan baik, dan juga kualitas pembeli luar negeri yang sangat baik dan memberikan pembayaran yang tepat waktunya.

Receivables Collectability Rate

Receivables collectability rate is used to measure receivables turnover time period of the Company. Days of receivables were 84 days in 2014 compared with the 61 days in 2013. This was due to more controlled and better payment from customers. This was also due to very good quality of overseas purchase and timely payment.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pada 2014 tidak ada perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal. Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In 2014 there was no amendment in management policy on capital structure. The Company's capital structure was as follows:

Uraian / Description	2013	%	2014	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	70.807.288.786	27%	66.478.314.241	18%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	6.991.371.106	3%	6.967.704.652	2%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	77.798.659.892	30%	73.446.018.893	20%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	185.116.798.787	70%	291.645.820.824	80%
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas / Total Liabilities & Equity	262.915.458.679	100%	365.091.839.717	100%

URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2014, Perseroan melakukan transaksi ikatan material yang ditujukan untuk investasi barang modal dengan pembelian beberapa barang modal dan aset sebagai berikut:

1. CNC BENDING
2. DOUBLE BENDING
3. ROBOT WELDER
4. Rehabilitasi Mesin finishing Nickel Chrome
5. Pembelian tanah untuk lokasi pabrik kedua.

PENINGKATAN/PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan penjualan tahun lalu disebabkan oleh peta politik yang terjadi pada tahun 2014 dengan adanya pemilu Legislatif dan Presiden yang mempengaruhi perekonomian dalam negeri.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Perkembangan industri furnitur di Indonesia tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang dapat memberikan kemudahan berinvestasi dan perolehan bahan baku sehingga produktivitas industri furnitur meningkat. Perkembangan industri tersebut turut dipengaruhi oleh permintaan pasar yang bertambah dengan tumbuhnya bisnis properti dan pencanangan program Pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu Indonesia Pintar.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Pada 2014, target penjualan bersih perseroan sebesar Rp320,47 miliar dan tercapai 88% atau sebesar Rp283,4 miliar.

TARGET SATU TAHUN MENDATANG

Perseroan menargetkan untuk pendapatan bersih perseroan naik minimal 10%.

ASPEK PEMASARAN

Pada 2014 terdapat perusahaan-perusahaan asing yang merambah bisnis furnitur di Indonesia. Hal ini merupakan tantangan bagi Perseroan dalam mengeluarkan produk baru dengan kualitas dan model lebih baik serta memperluas area pemasaran yang tepat. Namun, Perseroan telah memberikan kinerja yang cukup baik sepanjang 2014 dengan kenaikan penjualan furnitur sebesar Rp283,4 miliar menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu -1,6%. Perseroan menilai penurunan penjualan tersebut karena adanya beberapa faktor yaitu di antaranya 2 (dua) kali terjadi pemilihan umum baik Legislatif maupun Presiden, selain dari itu proyek-proyek Pemerintah yang mengalami penundaan.

DESCRIPTIONS ON THE MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Based on the Plan for the Use of Proceeds from Initial Public Offering, the Company intended to purchase capital goods, particularly the purchase of machineries for productions, as follows:

1. CNC BENDING
2. DOUBLE BENDING
3. ROBOT WELDER
4. Rehabilitation of Nickel Chrome finishing machine
5. Purchase of land for the location of second factory.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM REVENUE OR NET SALES

A decrease of 2% compared with the prior year was the result of changes in political map that occurred in 2014 due to the presidential and legislative elections which impacted on the domestic economic growth.

MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER BALANCE SHEET DATE

No information and material facts available after accountant report date.

BUSINESS OUTLOOK

The expansion of furniture industry in Indonesia is affected by various policies that facilitate investment as well as procurement of raw materials which in turn will encourage the productivity. Furthermore, such development is also affected by the market demands which escalate due to the growth in property business and the implementation of Government's plan in education field, which is the Indonesia Pintar (Smart Indonesia) Program.

COMPARISON BETWEEN INITIAL TARGET IN THE FISCAL YEAR AND ITS IMPLEMENTATION

In 2014, the Company had set the target of net sales amounting to Rp320.47 billion. From this amount, 88% was reached or amounting to Rp283.4 billion.

TARGETS FOR THE FOLLOWING YEAR

The company targeted the net sales for the upcoming year to increase by 10% at the minimum.

MARKETING ASPECTS

In 2014 there are foreign companies that expanded furniture business in Indonesia. This became a challenge for the Company to produce new products with better qualities and models and to expand marketing areas. Nevertheless, the Company performed quite well throughout 2014 with an achievement in furniture sales of Rp283.4 billion. Despite the decrease of -1.6%, the Company observes this due to the impact from several factors. Some of them are the presidential election and legislative election that occurred in the year and the delay in several government's projects.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam memasarkan produk, Perseroan menerapkan kebijakan "One Price" yakni Satu Harga Satu Indonesia yang terdiri dari keunggulan kompetitif Perseroan, tidak terdapat perbedaan harga di berbagai daerah di Indonesia, dan bagian dari strategi penjualan Perseroan.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Perseroan akan membagikan dividen kas maksimum 25% dari laba bersih tahun berjalan kepada pemegang saham.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2014 Perseroan memiliki perbandingan struktur Utang/Modal pada kisaran Rp73,45 miliar dan modal Rp 291,64 miliar. Perseroan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pinjaman agar tercipta peningkatan kinerja pada perusahaan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan hingga 31 Desember 2014 telah menggunakan dana hasil penawaran umum perdana saham (*initial public offering/ IPO*) sebesar Rp49,843 miliar. Berdasarkan laporan Perseroan di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dikatakan bahwa dana hasil penawaran saham perdana Perseroan senilai Rp99 miliar dan menjadi Rp Rp90,526 miliar setelah dikurangi biaya penawaran umum.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Chitose tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada Perseroan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

In marketing its products, the Company implement the policy if "One Price", which is One Price One Indonesia. This consists of the Company's competitive advantages, no difference in price in various areas of Indonesia, and as a part of the national sales strategy.

DESCRIPTIONS ON THE DIVIDEN POLICY AND TOTAL DIVIDENDS

The Company will disburse the dividend to the Shareholders with a maximum of 25% from its net income.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2014 the ratio of debt/capital of the company was Rp73.45 billion and capital of Rp291.64 billion The Company had the capability to increase loans so that its performance could improve.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until the end of December 2014, the Company had used the funds from initial public offering (IPO) amounted to Rp49.843 billion. Based on the Company's statement at Indonesia Stock Exchange (IDX), the funds obtained from IPO amounted to Rp99 billion. After being reduced with the IPO expenses, the amount became Rp90.526 billion.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSCATIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Chitose did not engage in material transactions with conflict of interest. Thus, information regarding this cannot be provided.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The Company did not amend any legislation that has significant effects on the performance of the Company. Thus, information regarding this cannot be provided.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

There was no change on the Company's accounting policy during 2014. Thus, information pertaining to this matter cannot be presented



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 52 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) | 56 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 53 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 57 | Audit Internal
Internal Audit |
| 54 | Direksi
Board of Directors | 58 | Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System |
| 55 | Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
Affiliations Between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders | 58 | Manajemen Risiko
Risk Management |
| 55 | Komite Audit
Audit Committee | 61 | Perkara Penting
Legal Cases |
| 56 | Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee | 62 | Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct |
| | | 62 | Siaran Pers 2014
Press Release in 2014 |
| | | 62 | Akses Informasi
Access to Information |
| | | 62 | Sistem Pelaporan Pengaduan
Complaints Reporting System |



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kode etik perusahaan diterapkan sebagai panduan yang berlaku bagi seluruh karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab

The Company's code of conduct is implemented as a guideline that is applicable for all employees in performing their duties and responsibilities

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada 2014, Chitose telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada Kamis, 27 Februari 2014 di Jakarta dengan pemanggilan RUPS yang sebelumnya telah dilakukan melalui surat kabar nasional. Hasil keputusan pada rapat tersebut antara lain:

Pertama

1. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Direksi Perseroan atas hasil kegiatan dan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
4. Pemegang saham memberi pelepasan dan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komsaris Perseroan dari segala kewajiban dan tanggung jawab mereka dalam mengurus dan mengawasi Perseroan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In 2014, Chitose convened the Annual GMS (AGMS) on Thursday, February 27, 2014 in Jakarta, following the AGMS Notice in the national newspaper. The resolutions of the meeting were:

First

1. Approving and receiving the annual report of the Board of Directors of the Company on the results of Company's activities and financial for the Fiscal Year ended on December 31, 2013.
2. Approving and validating the Company's Financial Statements which comprises the balance and income statements of the Company for the fiscal year ended in December 31, 2013.
3. Validating the Report of Supervision Duty of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2013.
4. Fully discharging and releasing the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their duties and responsibilities in managing and supervising the Company during the Fiscal Year that ended on December 31, 2013.

Kedua

Menyetujui Strategi Manajemen untuk tahun 2014.

Ketiga

Penetapan Honorarium Pengurus dan Penggunaan Laba Perseroan.

Keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik KOESBANDIJAH BEDDY SAMSI SETIASIH untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan, memberikan nasihat dan teguran kepada Direksi untuk memastikan bahwa GCG dijalankan dengan baik pada seluruh tingkat. Dewan Komisaris diangkat melalui (RUPS) dan bertanggungjawab kepada para Pemegang Saham dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu melakukan pengawasan dan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan, berhak memberhentikan sementara anggota Direksi, memeriksa dan mencocokkan seluruh pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, dan tindakan yang dilakukan Direksi.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 97%.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Frequency (%)
Kazuyuki Hiraki*	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
Marcus Brotoatmodjo	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100%
Marusaha Siregar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	10	91%

*Kazuyuki Hiraki menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 3 April 2014 sebelum digantikan oleh Marcus Brotoatmodjo

Second

Approving the Strategy of the Management for 2014.

Third

Determining the honorarium of the Management and the Use of Profit of the Company.

Fourth

Appointing the Public Accounting Firm of KOESBANDIJAH BEDDY SAMSI SETIASIH to conduct audit activities on the Company's financial for the fiscal year ended on December 31, 2014.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's instrument collectively responsible for performing the oversight function and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG within the Company's hierarchy. The Board of Commissioners is appointed during AGMS and is responsible to the Shareholders for 3 (three) years.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the supervision and advice given to the Board of Directors regarding the management of Company, owning the rights to temporarily dismiss member of the Board of Directors, examination of all documentation, including letters and other proofs, as well as actions of the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

In 2014, the Board of Commissioners held 12 meetings with the attendance rate of 97%.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh RUPS 2014, dengan penyesuaian terhadap ketentuan remunerasi yang berlaku di Perseroan. Adapun jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah Rp649.166.667.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Pada 2014, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners received remuneration in which the amount was determined by the 2014 GMS with the adjustment on the prevailing remuneration regulations in the Company. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners for the year ended on December 31, 2014 was Rp649,166,667.

Training Program of the Board of Directors

In 2014, the Board of Commissioners did not participate in any training. This, information regarding this matter cannot be presented.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas mewakili Perseroan dan bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas operasional perusahaan. Direksi diangkat melalui RUPS dengan masa jabatan selama 3 tahun.

Tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan, melaksanakan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, dan berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2014, Direksi sudah mengadakan rapat sebanyak 12 kali.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Frequency (%)
Kazuyuki Hiraki*	Direktur Utama / President Director	1	1	100%
Dedie Suherlan	Direktur Utama / President Director	11	10	91%
Fadjar Swatyas	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	12	12	100%
Timatius J. Paulus	Direktur Pemasaran / Marketing Director	12	12	100%
Kazuhiko Aminaka	Direktur Pengembangan Bisnis / Business Development Director	11	11	100%
Aan	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%

*Kazuyuki Hiraki menjabat sebagai Direktur Utama hingga 27 Februari 2014 sebelum digantikan oleh Dedie Suherlan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's instrument responsible for representing the Company and managing all of the Company's operational activities. Members of the Board of Directors are appointed through GMS with service period of 3 years.

Board of Directors' duties are, among others, conducting duties for the sake of the Company, implementing duties with goodwill and responsibility, and representing the Company inside and outside the court regarding all cases and events/

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

In 2014, the Board of Directors convened 12 meetings.

*Kazuyuki Hiraki served as the President Director until February 27, 2014, before being replaced by Dedie Suherlan

Remunerasi Direksi

Direksi memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh RUPS 2014, dengan penyesuaian terhadap ketentuan remunerasi yang berlaku di Perseroan. Adapun jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah Rp3.781.722.385.

Program Pelatihan Direksi

Selama tahun 2014 Direksi mengikuti pelatihan berupa Sosialisasi Peraturan Pasar Modal pada 21 Juli 2014 di Jakarta dengan Bursa Efek Indonesia sebagai penyelenggara dan Pelatihan Penyusunan Annual Report pada 29 Oktober 2014 di Tangerang, di mana PT Boston Price Asia sebagai penyelenggara acara.

Selain itu Direksi juga aktif mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang diadakan dari internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar Direksi tetap dapat mengembangkan kemampuan dalam hal kepemimpinan dan juga memberikan kontribusi yang besar bagi Perusahaan.

Remuneration of the Board of Directors

The Board of Directors received remuneration in which the amount was determined by the 2014 GMS with the adjustment on the prevailing remuneration regulations in the Company. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners for the year ended on December 31, 2014 was Rp3.781.722.385.

Training Program of The Board of Directors

In 2014, the Board of Directors participated in a training program of Dissemination of Capital Market Regulations on July 21, 2014 in Jakarta. The training was organized by Indonesia Stock Exchange. In addition, the Board of Directors also participated in the Training of Annual Report Drafting on October 29, 2014 in Tangerang. The organizer of this training was PT Boston Price Asia.

The Board of Directors was also proactively participated in various trainings held by the Company. This aims to improve the capabilities and competencies of the members of Board of Directors in leading and in providing effective contribution for the Company.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

Perusahaan tidak mempunyai hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, kecuali bapak Dedie Suherlan selaku Direktur Utama sebagai pemegang saham terakhir.

KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas, yaitu mengusulkan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan kepada Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Chitose adalah sebagai berikut:

- Ketua : Marusaha Siregar
- Anggota : Yohanes Linero
- Anggota : Wisnu Broto

Profil Komite Audit

Marusaha Siregar

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Yohanes Linero

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Beliau merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan tahun 1985 jurusan Akuntansi. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Chitose, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Admin & Keuangan PT Southern Coss Textile Industry (1985-1989), Direktur PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999), Direktur Trisula Textile Industry (1999-2001), Direktur Utama PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009) dan Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012).

Wisnu Broto

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun. Beliau merupakan lulusan Akuntansi Universitas Airlangga 2007. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Chitose, beliau pernah menjabat di KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya member Ernst & Young Indonesia (2007 - 2008), KAP Anwar & Rekan member DFK International (2008 - 2012), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan Member of BDO International (2012- Sekarang).

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Pengangkatan Komite Audit adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tentang Surat Penetapan Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 02/CINTTbk/Kom/SP/IV/2014 tanggal 4 April 2014 untuk masa bakti selama 5 tahun sejak tanggal keputusan tersebut. Jabatan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris.

AFFILIATIONS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

The Company does not have affiliated relation between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders, except for Dedie Suherlan as President Director and the last shareholder.

AUDIT COMMITTEE

Composition of The Audit Committee

The Audit Committee is established and responsible directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners regarding statements reported to the Board of Directors. The Audit Committee is also responsible for identifying other matters that require the attention of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee is as follows:

- Head : Marusaha Siregar
- Member : Yohanes Linero
- Member : Wisnu Broto

Profile of the Audit Committee

Marusaha Siregar

*Profile is provided in the discussion of Profile of the Board of Commissioners

Yohanes Linero

Indonesian citizen, aged 58 years old. He graduated from Parahyangan Catholic University majoring in Accounting in 1985. Before becoming a member of The Audit Committee of Chitose, he was the Head of Administration and Finance Division at PT Southern Coss Textile Industry (1985-1989), the Director of PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999), the Director of Trisula Textile Industry (1999-2001), the President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009) and the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012).

Wisnu Broto

Indonesian citizen, aged 28 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Accounting from Airlangga University in 2007. Before becoming the member of the Audit Committee of Chitose, he worked at KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya member Ernst & Young Indonesia (2007-2008), KAP Anwar & Partners member DFK International (2008-2012), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partners member of BDO International (2012 – present).

Service Period and Independency of The Audit Committee

The appointment of the Audit Committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners PT Chitose International Tbk No. 02/CINTTbk/Kom/SP/IV/2014 on 4 April 2014 for service period of 5 years since the date of the decision. The appointment may be cancelled any time by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 tanggal 4 April 2014 dijelaskan di dalam Peraturan No. IX.I.5 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Tugas Komite Audit antara lain melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Perseroan, memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.

Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2014

Selama tahun 2014, Komite Audit Internal telah melakukan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit yang dilakukan setiap bulan.
2. Site visit yang ditujukan untuk memeriksa kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan dan memeriksa program-program yang sudah dijalankan.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota

Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 7 kali selama tahun 2014, dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Saat ini Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Perusahaan akan membentuk Komite tersebut di masa mendatang sehingga data mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan

Fadjar Swatyas

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu mengikuti perkembangan pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat dan saran kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal, sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, BEI, KSEI, dan masyarakat.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2014

Pada 2014 Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Mengikuti sosialisasi tentang peraturan-peraturan sehubungan dengan kewajiban perusahaan publik yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Juli 2014.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

Duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee in the Audit Committee Charter of PT Chitose International Tbk No.03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 on 4 April 2014 as described in Rule No. IX.I.5 which elaborates the following matters:

Duties of Audit Committee include reviewing the financial information and compliance with the regulations related to the activities of the Company, providing independent opinion in the event of conflict of interest between the management and accountant for their given service, providing recommendations to the Board of Commissioners, and reviewing the audit activities conducted by internal auditors.

Activities of The Audit Committee in 2014

In 2014, the Internal Audit Committee has conducted the following activities:

1. Audit Committee Meeting conducted every month
2. Site visits which aim to audit the operational activities conducted by the Company and audit the implemented programs.

Meeting Frequency and Attendance of the Audit Committee

The Audit Committee's meeting was convened 7 times in 2014. The attendance frequency of the members was 100%.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of date, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee hence, information pertaining to this matter cannot be presented in this Annual Report. Nevertheless, the company is committed to establishing this committee in the near future.

CORPORATE SECRETARY

Profile of Corporate Secretary

Fadjar Swatyas

*His profile has been presented in the discussion of Board Directors Profile.

Corporate Secretary's duties and responsibilities encompass keeping abreast with the capital market development, providing service to the public and suggestions to the Board of Directors to comply with the rules of capital market, and bridging the Company with OJK, IDX, KSEI, and public.

Corporate Secretary Activities in 2014

Throughout 2014, the Corporate Secretary conducted the following activities related to his duties and responsibilities:

- Participating in the dissemination activity regarding the regulations and obligations of public company. This activity was organized by Indonesia Stock Exchange on July 21, 2014.

- Mengikuti pelatihan dalam pembuatan Annual Report yang diselenggarakan oleh PT. Boston Price Asia tanggal 29 Oktober 2014.

INTERNAL AUDIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bernama Satuan Pengendalian Intern sebagaimana tertera dalam Surat Keputusan No. 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010. Direksi membentuk Satuan Pengendalian Intern sebagai organ pengawasan yang efektif berlaku sejak tanggal 13 Desember 2010. Perusahaan telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) tanggal 1 April 2013 yang disusun secara sinergis dengan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Struktur dan kedudukan Internal Audit dalam perusahaan antara lain:

- Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit.
- Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Internal Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Jika kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Internal Audit sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.

Perusahaan memiliki komposisi Internal Audit yang terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu :

Kepala Internal Audit : Ade Arifin
 Anggota Internal Audit : Nenah Abdiah
 Anggota Internal Audit : Ika Kristanti

Profil Audit Internal

Kepala Audit Internal: Ade Arifin

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Beliau merupakan lulusan Akuntansi Politeknik Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1994. Sebelum menjadi audit internal PT Chitose Internasional, beliau pernah menjabat sebagai Staf Cost Accounting PT Chitose Indonesia Mfg (1994-1995), Wakil Kepala Bagian Cost Accounting PT Chitose Indonesia Mfg (1996-1998), Chief Officer Accounting (1996-2005), Assistant Manager Sistem Pengendalian Internal PT Chitose Indonesia Mfg (2005-2008)

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal yaitu menyusun program kerja pengawasan, melaksanakan penugasan/layanan pemastian, melaksanakan penugasan/layanan konsultasi, memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif,

- Participating in the Training of Annual Report Drafting on October 29, 2014, organized by PT Boston Price Asia.

INTERNAL AUDIT

The company has established the Internal Audit Unit named Internal Control Unit as stated on the Decree No. 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 on December 13, 2010. The Board of Directors has established Internal Control Unit as the monitoring instrument which has been effective since December 13, 2010. The Company also owned Internal Audit Charter, drafted on April 1, 2013, which was created synergistically based on regulation of Bapepam and LK No. KEP-496/BL/2008 on November 28, 2008, on the Guidelines and Preparation of Internal Audit Charter. The organizational structure of the Internal Audit in the Company is:

- The Internal Audit is led by a Head of Internal Audit.
- Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director with approval from the Board of Commissioners.
- President Director can dismiss Head of Internal Audit after obtaining approval from the Board of Commissioners. If Head of Internal Audit does not meet the requirements to be Internal Auditor as described in the Company's rules and/or fails to conduct duties.
- Head of Internal Audit is responsible to President Director.
- Auditor in the Internal Audit is responsible directly to the Head of Internal Audit.

The Internal Audit of the Company consists of three persons:

Head of Internal Audit : Ade Arifin
 Member of Internal Audit : Nenah Abdiah
 Member of Internal Audit : Ika Kristanti

Profile of the Internal Audit

Head of Internal Audit: Ade Arifin

Indonesian citizen, 42 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Polytechnic Accounting from Bandung Institute of Technology in 1994. Before serving as the Head of Internal Audit of PT Chitose Internasional, he served as a staff of Cost Accounting PT Chitose Indonesia Mfg (1994-1995), Deputy Head of Cost Accounting Division PT Chitose Indonesia Mfg (1996-1998), Chief Officer Accounting (1996-2005), and Assistant Manager of Internal Control System PT Chitose Indonesia Mfg (2005-2008)

Duties and responsibilities of Internal Audit include drafting supervision work plan, implementing the insurance and consultation services, providing advice for improvement and objective information, drafting the report of duties

membuat laporan hasil pelaksanaan penugasan, memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional Chitose dilakukan secara berkesinambungan dengan mencakup organ tata kelola di Chitose, antara lain:

1. Dewan Komisaris mengawasi dan menyarankan hal-hal mengenai proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi melakukan pengembangan pada sistem pengendalian internal Perusahaan agar bisa berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan *asset* Perusahaan.
3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melakukan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit;
5. Komite Audit melakukan penilaian terkait kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit, merekomendasikan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur *review* yang memuaskan terhadap seluruh informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan masih melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam memastikan pelaksanaan aktivitas manajemen risiko berjalan lancar, manajemen melakukan pengawasan dengan bentuk audit internal yang terintegrasi dengan Perseroan. Program tersebut merupakan kegiatan yang sesuai dengan standar operasional dan prosedur Perseroan serta mengamankan aset Chitose dengan melakukan audit secara berkala. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai risiko-risiko yang terkait dengan bisnis Chitose, antara lain:

A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha

1. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku

Ketidakmampuan Perseroan dalam jangka panjang untuk mendapatkan bahan baku dari pemasok dengan spesifikasi

implementation, as well as supervising, analyzing, and reporting the implementation of follow-up as recommended.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Operational and Financial Control System

Chitose's financial and operational control is conducted continuously by involving all governance instruments in the Company, namely:

1. Board of Commissioners, which supervises and advises matters regarding the management process of the Company, business development, and risk management through the implementation of prudent principles.
2. Board of Directors, which conducts improvement on the Company's Internal Control System so as to function effectively in protecting the investment and Company's assets.
3. Internal Audit, which assists the President Director in conducting internal audit activities on the Company's financial and operational activities, as well as assess the control, management and implementation, and provide corrective inputs;
4. The Board of Directors will then follow-up the audit result of Internal Audit;
5. Audit Committee, which conducts an assessment related to the audit activities and result by the Internal Audit, recommends the improvement of internal control system, ensures that the reviewing procedure has been implemented satisfactorily on all information disclosed by the Company, and identifies issues that require attention from the Board of Commissioners.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

The Company has not conducted and evaluation on the effectiveness of its internal control system. Hence, information pertaining to this matter cannot be presented.

RISK MANAGEMENT

To ensure that risk management activity runs smoothly, management supervises by establishing internal audit integrated with the Company. This program is an activity that is in accordance with operational and procedure standards of the Company. It also maintains Chitose's assets by auditing periodically. Description on risks related to Chitose's business is as follows:

A. Risks Related to Line of Business

1. Risk of raw materials supply dependence

The incapability of the Company to get raw materials with required specifications in a long term may have negative

yang dibutuhkan bisa berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Chitose.

impacts on line of business, financial condition, performance and business outlook of Chitose.

2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan antara lain bahan baku pipa dan *plate* besi yang memiliki kecenderungan harga tidak stabil karena terpengaruh oleh harga bijih besi dan batu bara internasional. Ketidakstabilan harga bahan baku dapat mempengaruhi harga jual produk, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan.

2. Risk of Price Fluctuation of Raw Materials

Some of the raw materials used by the Company are iron pipes and plates (nearly 70% of the Company's products are made of iron) whose prices tend to fluctuate. This instability is affected by international iron ore and coal prices. Raw materials prices instability may affect selling price of the Company's products, performance and business outlook.

3. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja dan Kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)

Seperti halnya perusahaan-perusahaan lain, masalah buruh merupakan salah satu faktor penghambat kebijakan-kebijakan pemerintah, misalnya masalah upah minimum. Risiko yang mungkin terjadi akibat pemogokan tenaga kerja adalah menurunnya produktivitas hingga terhentinya kegiatan produksi yang pada akhirnya dapat merugikan Perusahaan.

3. Risks of employee strike and increase of minimum wage

Similar to other companies, labor is one of the factors that inhibit government policies, for example minimum wage problem. Risk that may emerge due to labor strike is decreasing productivity. The worst case that can happen is production activity of the Company is stopped which will inflict a financial loss on the Company.

4. Risiko Persaingan Usaha

Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi produsen furnitur untuk memasarkan produknya. Hal ini didukung oleh jumlah penduduk Indonesia yang padat dan membaiknya tingkat pendapatan per kapita masyarakat yang sejalan dengan laju pertumbuhan perekonomian Indonesia beberapa tahun belakangan.

4. Risk of Business Competition

Indonesia is a potential market for furniture producers to market their products. This is supported by a very large number of Indonesia's population and increase in income per capita of its citizens along with economic growth in Indonesia in the last couple years.

Melihat kondisi tersebut, industri furnitur diyakini memiliki prospek yang cerah sehingga dapat mengundang investor dan penjual furnitur eceran besar untuk masuk ke industri ini.

Judging from this condition, furniture industry is believed to have bright prospect for investors and furniture retailer to develop this industry.

5. Risiko Kondisi Perekonomian

Pada umumnya, dinamika kondisi perekonomian di Indonesia akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha sebagian besar perusahaan di Indonesia. Hal ini berdampak pada kondisi pasar yang akhirnya akan memengaruhi kegiatan usaha, prospek, profitabilitas, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan.

5. Risk of Economic Condition

Generally, Indonesia's economy dynamics will affect the majority of the companies in Indonesia. These factors may have impacts on market condition which, in the long run, will affect line of business, prospect, profitability, economic condition and operational results of the Company.

6. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

Sebagai induk perusahaan, Perseroan bergantung pada kegiatan dan pendapatan Entitas Anak karena turut berperan selaku distributor utama. Adanya penurunan kinerja dalam kegiatan dan pendapatan Entitas Anak berakibat pada Perusahaan yang akan mengalami kerugian pendapatan.

6. Risk of Being the Parent Company

As a Parent Company, the Company depends on the activities and revenue of subsidiaries because it acts as the primary distributor. Decline in performance and revenue of subsidiaries inflicts a financial loss on the Company.

7. Risiko Kebakaran

Risiko kebakaran merupakan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya. Sebagian besar kegiatan produksi dilakukan melalui proses yang menggunakan sistem pengapian sehingga dapat menimbulkan risiko kebakaran.

7. Risk of Fire

Risk of fire is general risk dealt by the Company and other companies. The majority of production activities are conducted by ignition system, thus the fire risk.

8. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Saat produk telah selesai dihasilkan oleh Perseroan, produk dikirim dengan menggunakan moda transportasi darat, laut dan udara kepada distributor dan Entitas Anak. Kenaikan harga bahan minyak secara umum akan meningkatkan biaya transportasi yang pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi Perseroan.

9. Risiko Perubahan Selera Pasar

Berubahnya tren atau selera pasar atas model dan fungsi produk akan memberikan risiko tersendiri bagi perseroan. Sebagai produsen furnitur, Chitose harus aktif merespon perubahan tersebut untuk tetap sukses mempertahankan konsumen perseroan.

B. Risiko Terkait Investasi Saham

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia Memengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan.

Perseroan telah mengajukan permohonan pencatatan saham di BEI dan hingga saat ini tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang karena masih belum ada perusahaan sejenis yang tercatat di bursa. Harga-harga saham di Pasar Modal Indonesia cenderung lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi apakah pasar perdagangan untuk saham Perusahaan dapat berkembang atau apakah pasar tersebut akan likuid.

2. Harga Penawaran Saham dari Perseroan Tidak Mengindikasikan Harga Saham Perseroan yang Akan Berlaku di Pasar Perdagangan Saham, dan Harga Saham dari Perseroan Dapat Berfluktuasi.

Para pemegang saham mungkin tidak dapat menjual saham dengan harga yang diharapkan oleh mereka, namun harga yang ditawarkan setelah penawaran dapat berfluktuasi menyebar dan dapat diperdagangkan dengan harga yang kompetitif di bawah harga penawaran. Harga penawaran saham dari Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Antisipasi Risiko Perusahaan

Untuk meminimalisasi risiko yang muncul atas bisnis yang dilakukan, Perseroan mengambil beberapa langkah sebagai berikut:

1. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Untuk menekan beban bunga sekaligus pinjaman perbankan ini, sejumlah langkah yang dilakukan Chitose antara lain :

- Mempercepat pembayaran pinjaman jangka pendek dengan memanfaatkan dana-dana *idle*.
- Dana *idle* yang masih tersisa disimpan dalam bentuk deposito jangka pendek sesuai perkiraan waktu kapan dana tersebut akan digunakan.
- Memanfaatkan kredit dari vendor secara optimal.

8. Risk of Rising Fuel Prices

After finishing the production process, the Company sends the products by land, sea and air transportation to distributor and subsidiaries. Rising fuel prices will generally increase transportation fare in which at the end the impact will be on the rising transportation fare of the Company.

9. Risk of Change in Market Taste

Trend or market taste change towards product model and function will cause risk for the Company. As furniture producers, Chitose must actively responds to the change in order to be able to maintain the Company's consumers.

B. Risks Related to Stock Investment

1. Indonesia's Capital Market Condition Affecting Stock Prices and Liquidity of the Company.

The company has applied for stock listing in BEI and up to this moment there is no guarantee that market for the Company's stock will expand or whether market will develop. The reason for this is that no other similar companies listed in BEI. Stock prices in Indonesia's Capital Market tend to be less stable compared to other capital markets. Therefore, the Company cannot predict whether trade market for stock will be able to develop or liquid.

2. Stock Offering Price from the Company does not indicate that Stock Price of the Company will apply in Stock Market, and Stock Price from the Company can fluctuate.

Shareholders may not be able to sell their stocks with the price they expect. However, the price after the offering may fluctuate and be traded with competitive price below offering price. Stock offering price from the Company is determined after initial offering process and is referred to the deal between the Company and Underwriter.

Company Risk Anticipation

To mitigate the risks that may occur, the Company takes the following steps:

1. Risk of Rising Interest Rates

To curb interest expenses and bank loans, Chitose takes some steps such as:

- Quicken the payment of short-term loans by making use of idle funds.
- Remaining idle funds are deposited in the form of short-term deposit after predicting the time the funds will be used.
- Making use of the credits from vendor optimally.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Risiko nilai tukar valuta asing ini terdapat pada pembelian bahan baku produksi, yaitu pada bahan baku mentah. Perseroan membeli bahan baku mentah menggunakan mata uang asing walaupun hampir semua bahan baku mentah dibeli dengan menggunakan mata uang Rupiah. Bahan baku mentah yang dimaksud adalah berupa bahan kimia untuk digunakan dalam proses penyelesaian produk, di mana harganya menggunakan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat.

Sebagian ekposur risiko kenaikan nilai tukar mata uang asing pada pembelian bahan baku impor dapat dibatasi. Walaupun sebagian besar penjualan menggunakan mata uang Rupiah, namun Perseroan menggunakan mata uang asing untuk mengimpor barang jadi dan barang setengah jadi serta penjualan produk dalam pasar internasional.

3. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Perseroan melakukan kebijakan lindung nilai (*hedging*) atas fluktuasi harga bahan baku dengan cara memberikan uang muka sekitar 50% dari total harga pembelian bahan baku kepada pemasok. Hal itu membuat Chitose memperoleh bahan baku yang diinginkan dengan harga sesuai kesepakatan walaupun bahan baku tersebut kemungkinan akan baru dikirim 3 bulan kemudian setelah uang muka dibayarkan.

Selain kebijakan lindung nilai, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memiliki lebih dari satu pemasok untuk memenuhi kebutuhan bahan baku. Dengan begitu tidak ada pemasok yang menguasai salah satu jenis material dan Perusahaan tidak memiliki ketergantungan pada satu pemasok.

4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Sebagai langkah untuk mengatasi perubahan kebijakan Pemerintah yang berdampak pada harga pokok penjualan, Perseroan menyikapinya melalui bentuk penghematan penggunaan bahan baku, penghematan listrik dan otomatisasi.

Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan moneter dan fiskal juga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Apabila terjadi peningkatan suku bunga yang sangat signifikan, hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang dan kemungkinan akan membatasi kemampuan Chitose dalam mencari alternatif pendanaan. Jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah atas perdagangan bebas regional, hal ini dapat meningkatkan persaingan usaha yang berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan.

PERKARA PENTING

Perseroan tidak mengalami kejadian penting sehingga informasi mengenai perkara penting dan sanksi administratif tidak dapat disajikan.

2. Risk of Change in Foreign Exchange Rates

Risk of change in foreign exchange rates occurs in production materials purchasing, that is raw materials. The Company purchases raw materials by foreign currencies even though almost all of the raw materials are purchased with Rupiah. The above-mentioned raw materials are chemical materials for finishing product process in which US Dollar is used.

Half of the exposure of risk of rising foreign exchange rates on imported raw materials purchasing can be limited. Although the majority of the sales use Rupiah, the Company uses foreign currencies to import finished and semi-finished goods as well as products selling in international market.

3. Risk of Raw Materials Fluctuating Price

The Company implements hedging policy on fluctuating price of raw materials by paying advanced payment of 50% of total raw materials purchasing to supplier. This way, Chitose can purchase the wanted raw materials with price according to agreement, although there is a possibility that the raw materials will be delivered three months after the advanced payment has been paid.

Other than hedging policy, the Company implements a policy to have more than one supplier to fulfill the need of raw materials. This way, there is no supplier that can control one of the materials and the Company does not depend on only one supplier.

4. Risk of Amendment in Government Policy

To overcome change in Government Policy which has impacts on cost of goods sold, the Company economizes the use of raw materials, electricity and automaticity.

Government policy related to monetary and fiscal can also affect the performance of the Company. If significant rising of interest rates emerges, it can affect the capability of the Company to repay the loans and there is a possibility that it will limit the capability of Chitose in searching for alternative funding. If a change in government policy on regional free trade occurs, it can make the line of business more competitive which will affect the Company's business.

LEGAL CASES

Throughout 2014, the Company did not encounter any legal cases; thus, information pertaining to this matter cannot be presented.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik perusahaan diterapkan sebagai panduan yang berlaku bagi seluruh karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab, antara lain interaksi dengan sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemerintah, komunitas, dan pesaing. Secara berkesinambungan, kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan selalu disempurnakan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan yang merupakan bagian dari Trisula Group mempunyai pokok-pokok kode etik yang dijabarkan sebagai ETIKA BISNIS TRISULA, yang meliputi Trisula dan Tuhan, Trisula dan Karyawan, Trisula dan Pemerintah, Trisula dan Komunitas, Trisula dan Pelanggan, Trisula dan Pemasok/Mitra, Trisula dan Pemegang Saham, serta Trisula dan Pesaing.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi kode etik ini secara efektif dan menyeluruh yang dilaksanakan melalui Penyelenggaraan “Outbound Management Training” pada Tanggal 11-12, 18-19 Oktober 2014.

SIARAN PERS 2014

Sepanjang tahun 2014, Chitose telah melakukan beberapa kali siaran pers. Berikut ini adalah tabel siaran pers Chitose tahun 2014:

No.	Tanggal / Date	Judul Press Release / Title
1.	5 Juni 2014 / June 5, 2014	Penawaran 300 juta saham baru ke publik / Offering of 300 million of new shares to the Public
2.	24 September 2014 / September 24, 2014	PT Chitose Internasional Tbk dan Okamura Corporation Menggarap Superstore Uniqlo / PT Chitose Internasional Tbk and Okamura Corporation to Develop Uniqlo Superstore

AKSES INFORMASI

Informasi dan data mengenai perusahaan dapat dilihat oleh publik melalui website www.chitose-indonesia.com maupun melalui nomor telepon (+62 22) 603 1900 dan email cint@chitose-indonesia.com

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Namun, Internal Audit Perseroan senantiasa menjalankan tugas dengan baik serta melakukan pengawasan dan menelaah setiap laporan yang masuk.

CODE OF CONDUCT

The Company’s code of conduct is implemented as a guideline that is applicable for all employees in performing their duties and responsibilities. This is shown in the interactions between the employees, interactions with the customers, suppliers, shareholders, government, public, and competitors. The code of conduct is disseminated sustainably to all employees and improved continuously.

Basis for Code of Conduct

As a part of Trisula group, the Company’s code of conduct refers to the ETIKA BISNIS TRISULA (TRISULA CODE OF CONDUCT) which encompass Trisula and God, Trisula and Employees, Trisula and Government, Trisula and Community, Trisula and Customers, Trisula and Suppliers/Partners, Trisula and Shareholders, and Trisula and Competitors.

Dissemination of Code of Conduct

The Company is committed to disseminating the code of conduct effectively and comprehensively through the “Outbound Management Training” on October 11-12 and 18-19, 2014.

PERS RELEASE 2014

In 2014, Chitose had conducted a few pers release. The following table summarizes Chitose’s pers release throughout 2014:

INFORMATION ACCESS

Information and data about the Company can be accessed through www.chitose-indonesia.com, phone number (+62 22) 6031900 and email cint@chitose-indonesia.com

COMPLAINTS REPORTING SYSTEM

Up to date, the Company has not owned a whistleblowing system. However, the Internal Audit of the Company constantly performs its duties well as well as functioning to monitor and review all incoming complaints and reports.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 64 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility in Environment
- 67 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup**
Responsibility in Social and Community Development
- 67 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Social Responsibility in Employment and Occupational Health and Safety
- 67 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen**
Social Responsibility to Consumers



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan memandang bahwa pendidikan merupakan hal utama dalam kemajuan suatu bangsa. Perusahaan mewujudkannya melalui kerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional setempat melalui pemberian sumbangan fasilitas belajar berupa meja dan kursi belajar kepada sekolah-sekolah yang memerlukan.

The Company views education as the most important thing for the development of a nation. The Company realizes it by cooperating with local Department of National Education through donation of learning facilities such as desks and chairs to schools in need.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pendidikan

Perseroan memandang bahwa pendidikan merupakan hal utama dalam kemajuan suatu bangsa. Perusahaan mewujudkannya melalui kerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional setempat (Medan, Cimahi, Jogja, dan Makasar) melalui pemberian sumbangan fasilitas belajar berupa meja dan kursi belajar kepada sekolah-sekolah yang memerlukan. Sekolah-sekolah yang telah diberikan bantuan oleh Perseroan antara lain Sekolah dasar Negeri Cimahi, Klinik Kesehatan Kodim 0609 Cimahi, SD Inpres Todopuli Makassar, SDN 060843 Medan, dan SC Club Kindergarden Jogjakarta.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Education

The Company views education as the most important thing for the development of a nation. The Company realizes it by cooperating with local Department of National Education (Medan, Cimahi, Jogja and Makasar) through donation of learning facilities such as desks and chairs to schools in need. Some of the schools that have been assisted are: Cimahi Public Primary School, Kodim 0609 Cimahi Health Clinic, SD Inpres Todopuli Makassar, SND 060843 Meda and SC Club Kindergarten Jogjakarta.



Perseroan juga memiliki program pemberian beasiswa bagi putra dan putri karyawan Perseroan yang mulai diberikan sejak tahun 1992. Penerima beasiswa Perseroan diutamakan bagi anak karyawan yang mempunyai prestasi belajar di sekolah dengan peringkat kelas antara 1 sampai 3 dan berlaku untuk semua jenjang pendidikan sekolah. Kinerja orang tua siswa sebagai karyawan Perseroan akan berpengaruh terhadap penilaian diterima atau tidaknya permohonan beasiswa yang diajukan. Hingga saat ini total jumlah penerima beasiswa dari tahun 1992 adalah 785 anak.

The Company also has a program about scholarship award for employees' children. Scholarships have been awarded since 1992. This has been very beneficial for the children with academic achievements which can be seen from achievement results in one year. Recipients of the Company's scholarship are prioritized for children with academic achievements ranks 1-3. This applies to all academic levels. The performance of the parents as employees of the Company will affect assessment – whether scholarship application will be approved. Up to the present day, total number of scholarship recipients since 1992 is 785 children.

Jumlah penerima beasiswa Perseroan dari tahun 1992 hingga tahun 2014

Total recipients of the Company's scholarship since 1992 to 2014

No.	Periode Program Period of Program	Nama Program Name of Program	Penerima Beasiswa / Scholarship Recipients			Jumlah Penerima (orang) Total Participants (student)
			SD (orang) Elementary School (student)	SMP (orang) Junior High School (student)	SMA (orang) Senior High School (student)	
1.	I : 1992 - 1993	Kassai Memorial	3	2	1	6
2.	II : 1993 - 1994	Kassai Memorial	4	1	0	5
3.	III : 1994 - 1995	Kassai Memorial	4	5	0	9
4.	IV : 1995 - 1996	Chitose Scholarship	8	11	6	25
5.	V : 1996 - 1997	Chitose Scholarship	23	18	7	48
6.	VI : 1997 - 1998	Chitose Scholarship	0	21	10	31

No.	Periode Program Period of Program	Nama Program Name of Program	Penerima Beasiswa / Scholarship Recipients			Jumlah Penerima (orang) Total Participants (student)
			SD (orang) Elementary School (student)	SMP (orang) Junior High School (student)	SMA (orang) Senior High School (student)	
7.	1998 - 1999	Chitose Scholarship	0	0	0	0
8.	VII : 1999 - 2000	Chitose Scholarship	48	20	22	90
9.	VIII : 2000 - 2001	Chitose Scholarship	57	19	27	103
10.	IX : 2001 - 2002	Chitose Scholarship	47	18	10	75
11.	X : 2002 - 2003	Chitose Scholarship	41	16	12	69
12.	XI : 2003 - 2004	Chitose Scholarship	33	17	9	59
13.	XII : 2004 - 2005	Chitose Scholarship	26	7	3	36
14.	XIII : 2005 - 2006	Chitose Scholarship	7	6	2	15
15.	XIV : 2006 - 2007	Chitose Scholarship	7	5	5	17
16.	XV : 2007 - 2008	Chitose Scholarship	9	5	5	19
17.	XVI : 2008 - 2009	Chitose Scholarship	16	5	3	24
18.	XVII : 2009 - 2010	Chitose Scholarship	16	4	6	26
19.	XVIII : 2010 - 2011	Chitose Scholarship	17	8	4	29
20.	ke 19 : 2011 - 2012	Chitose Scholarship	15	5	5	25
21.	ke 20 : 2012 - 2013	Chitose Scholarship	20	4	8	32
22.	ke 21 : 2013 - 2014	Chitose Scholarship	30	7	5	42

No.	Tahun / Year	Penerima CSR / Recipient of CSR
1	2011	SMPN 2 Pasuruan
2	2012	Poliklinik Kodim Cimahi
3	2012	SDN Sukadamai 3 Bogor
4	2012	SDN 036 Pekanbaru
5	2013	CLUB Kindergarten
6	2014	SD Inpres Todopuli Makasar
7	2014	SDN Cipamokolan Bandung
8	2014	Museum Kata Andrea Hirata

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan bahan baku utama yang digunakan dalam memproduksi barang berasal dari lingkungan, maka Perseroan menaruh perhatian pada bidang ini. Perseroan melakukan kegiatan yang membuat kondisi lingkungan menjadi lebih baik, salah satunya dengan pemenuhan segala perizinan yang dipersyaratkan pemerintah terkait dengan pengelolaan lingkungan seperti: pemenuhan instalasi pengolahan air limbah (IPAL), dan treatment terhadap limbah yang dilakukan secara baik

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Selama aktivitas kerja berlangsung Perseroan selalu mengantisipasi risiko kegagalan yang dialami karyawan. Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan upaya Perseroan dalam menciptakan keselamatan kerja pegawai sebagai bentuk tanggung jawab. Perseroan menerapkan sistem K3L melalui prosedur-prosedur kerja yang dapat melindungi karyawan, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Sosialisasi dan pengawasan terhadap seluruh aspek K3L ini Perseroan laksanakan secara periodik dan komunikatif.

Dalam mewujudkan tanggung jawab sosialnya di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan juga memberikan benefit kepada para tenaga kerja berupa keikutsertaan pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan juga pemberian jaminan pemeliharaan kesehatan yang bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Nayaka Era Husada.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Industri furnitur adalah industri yang hasil produksinya selalu digunakan oleh konsumen dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, dalam memproduksi furnitur-furnitur, Perseroan sangat berhati-hati ketika menentukan desain produk dan bahan baku yang digunakan. Hal ini karena Perseroan sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan konsumen ketika menggunakan barang yang telah diproduksi itu.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Commitment to the Environment

The Company is aware that condition of environment affects greatly on the performance of the Company. Since raw materials used to produce goods come from the environment, the Company pays attention to this field. The Company attempts to create a better environment by fulfilling all documents as required by the government related to the conservation and management of the environment, such as: installation to manage liquid waste (IPAL), and treatment on the Company's waste that have been well-performed.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

During work activities, the Company always anticipates failure risks experienced by employees. Health, safety and environment (K3L) are the Company's efforts to create safety for employees as part of responsibility. The Company implements K3L system through working procedures that can protect employees, company, environment and society from accidents. Socialization and supervision on all K3L aspects is done periodically and communicatively by the Company.

In realizing its social responsibility in the field of employment and occupational health and safety, the Company also provides benefits to all employees by participating them in the Social Security Management Agency (BPJS) for Health. In addition, the Company also provides health insurance to the employees through cooperation with a third party, PT. Nayaka Era Husada.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Furniture industry is an industry whose productions are always used by consumers to support daily activities. Therefore, the Company is very meticulous when deciding product design and raw materials. The Company is very attentive about consumers' health and safety while using the production.

Selama bertahun-tahun Perseroan telah melakukan riset menggunakan ilmu ergonomi untuk mendapatkan ukuran, tipe, sudut sandaran dan tinggi yang terbaik agar kursi yang diproduksi menjadi nyaman diduduki dalam waktu yang lama. Kenyamanan ketika duduk di kursi menjadi perhatian khusus oleh Departemen Riset dan Pengembangan Perseroan. Kemiringan tempat duduk dan ketinggiannya yang dibuat sesuai riset dapat memberikan keleluasan otot setelah duduk dalam waktu cukup lama.

Lebih jauh, Perseroan peduli akan kesehatan dan keselamatan konsumen adalah dengan pemilihan bahan baku yang berkualitas. Sebagai contohnya, material yang Perseroan gunakan dalam Cosmo 941 adalah material yang anti toksin dan anti api.

Selain itu kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen yang dilakukan perseroan juga tercermin dari upaya perseroan untuk melakukan pemenuhan Standar Nasional Indonesia (SNI), hal ini sejalan dengan dengan Peraturan Pemerintah No.102 tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional bahwa tujuan Standardisasi Nasional salah satunya adalah untuk meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup.

For years, the Company has conducted research using ergonomics to get the best size, type, angle and height to produce comfortable chairs which last for long. Comfort while sitting has brought special attention to Department of Research and Development of the Company. Chair's tilt and height are made based on research, which is not harmful for muscles after sitting for a long period.

Moreover, the Company also pays attention to the health and safety of its consumers by selecting high-quality raw material. An example of material used by the Company is Cosmo 941, which is a type of material that is anti-toxin and anti-fire.

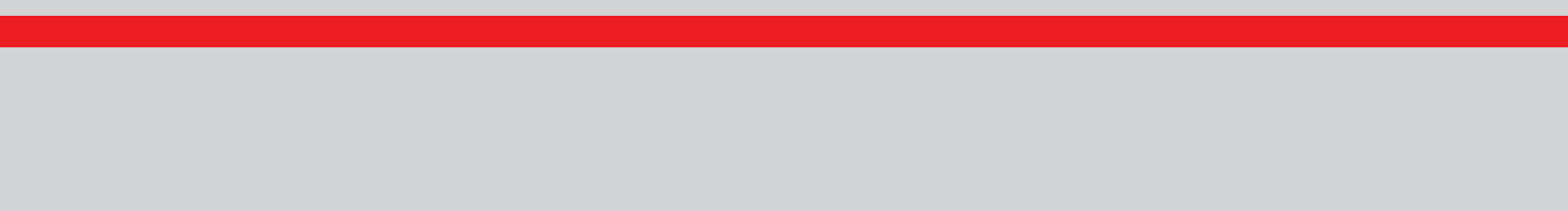
The Company's care on the health and safety of its consumers is also reflected on its effort to fulfill the Indonesia's National Standard (SNI) in its business, in accordance with the Government Regulation No. 102 year 2000 on the national standardization. One of the purpose of this regulation is to improve protection for consumers, business players, and society in general regarding the safety, security, and health, as well as environmental conservation within the operations area of the Company.



07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 001/SK/KA/L/III/2015

DAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

DAFTAR ISI

I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 001/SK/KA/L/III/2015

DARI

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH (KAP-KBS)

II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

TANGGAL 31 DESEMBER 2014

I

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 001/SK/KA/L/III/2015

DARI

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH
(KAP-KBS)**



Laporan Auditor Independen

Nomor : 001/SK/KAL/III/2015

Kepada yang terhormat,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chitose Internasional Tbk
Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah
Cimahi 40533
Indonesia

Laporan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih,



Beddy R. Samsi, CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik AP.0473

Bandung, 17 Maret 2015

II

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

DAFTAR ISI

Halaman

- SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014	
- LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014	1-2
- LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014	3
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014	4-5
- LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014	6
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014	7

Lampiran

- LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) Tanggal 31 Desember 2014	I-II
- LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Entitas Induk Saja) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014	III
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk Saja) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014	IV
- LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014	V

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dedie Suherlan
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili / sesuai KTP
atau Kartu Identitas lain : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan
Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fajar Swatyas
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili / sesuai KTP
atau Kartu Identitas lain : Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah – Cilengkrang, Bandung
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT Chitose Internasional Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 17 Maret 2015


PT. Chitose Internasional Tbk
B4B71ADF008109467
6000
ENAM RIBURUPIAH

Dedie Suherlan
Direktur Utama
Fajar Swatyas
Direktur



Certificate No. ID08/01113

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,2h,4	76.323.026.144	41.701.625.367
Piutang usaha - pihak ketiga	2d,2f,2i,5	64.899.705.308	50.308.071.780
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,2i,6	2.372.700.589	1.334.061.815
Persediaan	2j,2q,7	50.573.942.071	41.187.577.378
Pajak dibayar dimuka	18	626.358.627	270.526.035
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	9.836.463.398	2.820.891.822
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	2l,9	-	2.521.100.847
Jumlah Aset Lancar		204.632.196.137	140.143.855.044
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2u,18	3.267.505.902	3.274.007.895
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.345.867.383 dan Rp 4.360.844.928 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013	2m,2q,11	152.203.350.676	116.197.595.740
Properti investasi	2m,2p,10	3.300.000.000	3.300.000.000
Aset takberwujud - bersih	2o,12	1.688.787.002	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		160.459.643.580	122.771.603.635
JUMLAH ASET		365.091.839.717	262.915.458.679

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2f,13	12.500.000.000	31.431.700.000
Utang usaha - pihak ketiga	2f,2d,14	42.562.018.763	29.606.181.265
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f	-	11.244.743
Utang pajak	2u,18	3.587.090.153	3.423.781.574
Beban masih harus dibayar	2f,15	6.218.625.491	3.502.811.063
Uang muka penjualan	16	1.105.984.465	1.113.529.843
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2r,17	504.595.369	1.718.040.298
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		66.478.314.241	70.807.288.786
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2r,17	114.822.094	592.306.797
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2s,19	6.852.882.558	6.399.064.309
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.967.704.652	6.991.371.106
JUMLAH LIABILITAS		73.446.018.893	77.798.659.892
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 1.000.000.000 lembar saham dan 700.000.000 lembar saham pada tahun 2014 dan 2013	20	100.000.000.000	70.000.000.000
Tambahan modal disetor	1c,2f,2p,21	63.186.776.428	1.770.000.000
Revaluasi aset tetap		72.281.886.274	80.469.621.539
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya		14.000.000.000	-
Belum ditentukan		37.714.285.532	28.939.820.162
Sub Jumlah		287.182.948.234	181.179.441.701
Kepentingan nonpengendali	23	4.462.872.590	3.937.357.086
JUMLAH EKUITAS		291.645.820.824	185.116.798.787
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		365.091.839.717	262.915.458.679

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PENJUALAN BERSIH	2t,24	283.443.541.586	288.128.866.854
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,25	191.907.361.292	208.077.213.140
LABA BRUTO		91.536.180.294	80.051.653.714
Beban penjualan dan pemasaran	2t,26	(19.746.119.660)	(20.205.224.256)
Beban umum dan administrasi	2t,27	(35.531.809.279)	(25.589.368.252)
Pendapatan usaha lainnya	2t,28	117.869.275	619.918.631
LABA USAHA		36.376.120.630	34.876.979.837
Pendapatan keuangan	2f,2t,29	2.513.075.853	1.067.512.568
Beban keuangan	2f,2t,29	(3.046.737.016)	(2.384.950.752)
Keuntungan akuisisi Entitas Anak dengan diskon	2d	-	18.067.189.974
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		35.842.459.467	51.626.731.627
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2u,18	(10.467.163.858)	(9.472.567.077)
LABA BERSIH - TAHUN BERJALAN		25.375.295.609	42.154.164.550
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		8.333.932.660	82.050.474.239
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN		33.709.228.269	124.204.638.789
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		24.586.730.105	41.988.591.730
Kepentingan nonpengendali	2c,23	788.565.504	165.572.820
Jumlah		25.375.295.609	42.154.164.550
Jumlah pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		32.774.465.371	122.458.213.269
Kepentingan nonpengendali		934.762.899	1.746.425.520
Jumlah		33.709.228.270	124.204.638.789
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	Rp 29	Rp 60

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
	Modal Saham	Saham Yang Diperoleh Kembali	Tambahannya Modal Disetor	Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2013 sebelum disajikan kembali	2.000.000.000	(30.000.000)	-	-	-	69.219.844.497	71.189.844.497	-	71.189.844.497
Penyesuaian sehubungan dengan penilaian persediaan	-	-	-	-	-	8.408.365.858	8.408.365.858	-	8.408.365.858
Dividen tunai (lihat Catatan 22)	-	-	-	-	-	(17.000.000.000)	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)
Dividen saham (lihat Catatan 22)	68.000.000.000	-	-	-	-	(68.000.000.000)	-	-	-
Pelepasan saham treasuri	-	30.000.000	1.770.000.000	-	-	-	1.800.000.000	-	1.800.000.000
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis (lihat Catatan 2)	-	-	-	-	-	-	-	2.190.931.566	2.190.931.566
Selisih dari surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	80.469.621.539	-	-	80.469.621.539	1.580.852.700	82.050.474.239
Penyesuaian surplus revaluasi aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	3.538.831.331	3.538.831.331	-	3.538.831.331
Bagian saldo laba	-	-	-	-	-	(9.215.813.254)	(9.215.813.254)	-	(9.215.813.254)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	41.988.591.730	41.988.591.730	165.572.820	42.154.164.550
Saldo 31 Desember 2013	70.000.000.000	-	1.770.000.000	80.469.621.539	-	28.939.820.162	181.179.441.701	3.937.357.086	185.116.798.787

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Saham Yang Diperoleh Kembali	Tambahannya Modal Disetor	Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba					
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya				
Saldo 31 Desember 2013 (lanjutan)	70.000.000.000	-	1.770.000.000	80.469.621.539	-	28.939.820.162	181.179.441.701	3.937.357.086	185.116.798.787	
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran saham perdana	30.000.000.000	-	69.000.000.000	-	-	-	99.000.000.000	-	99.000.000.000	
Biaya emisi saham	-	-	(7.583.223.572)	-	-	-	(7.583.223.572)	-	(7.583.223.572)	
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	-	-	
Dividen tunai (lihat Catatan 22)	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	
Pembayaran dividen oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(263.050.000)	(263.050.000)	
Pendapatan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	-	-	-	(8.187.735.265)	-	8.187.735.265	-	146.197.395	146.197.395	
Dampak amortisasi selisih revaluasi aset tetap Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(146.197.395)	(146.197.395)	
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	24.586.730.105	24.586.730.105	788.565.504	25.375.295.609	
Saldo 31 Desember 2014	100.000.000.000	-	63.186.776.428	72.281.886.274	14.000.000.000	37.714.285.532	287.182.948.234	4.462.872.590	291.645.820.824	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	268.987.741.284	285.590.020.122
Pembayaran kas kepada pemasok	(185.891.552.097)	(231.102.886.878)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(45.792.336.748)	(26.967.145.524)
Penerimaan dari (pembayaran) untuk aktivitas operasional lainnya	(945.630.696)	4.804.969.821
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(10.836.696.348)	(10.500.125.912)
Penerimaan kas bersih dari pendapatan keuangan	2.043.969.717	1.067.512.568
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(3.046.737.016)	(2.384.950.752)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	24.518.758.096	20.507.393.445
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembayaran uang muka	(6.287.543.918)	-
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	2.522.200.000	-
Aset tetap		
Penerimaan dari hasil penjualan	74.545.454	12.800.000
Perolehan	(45.080.589.190)	(7.296.916.230)
Perolehan aset takberwujud	(1.702.978.489)	-
Pembayaran untuk akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(4.366.690.724)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(50.474.366.143)	(11.650.806.954)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hasil penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	
Penerimaan dari pelaksanaan penjualan saham treasury	-	1.800.000.000
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(263.050.000)	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.645.017.605)	(899.645.274)
Pembayaran biaya emisi	(7.583.223.572)	-
Pembayaran dividen tunai	(10.000.000.000)	(17.000.000.000)
Pinjaman bank jangka pendek:		
Penerimaan	-	14.750.000.000
Pembayaran	(18.931.700.000)	(200.400.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	60.577.008.823	(1.550.045.274)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	34.621.400.776	7.306.541.217
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.701.625.368	34.395.084.151
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	76.323.026.144	41.701.625.368

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk (“Perusahaan”) sebelumnya bernama PT Chitose Indonesia Manufacturing didirikan berdasarkan Akta Notaris Widyanto Pranamihardja, S.H., No. 21 tanggal 15 Juni 1978. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41. Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014 dan No 48 tertanggal 22 Mei 2014 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. notaris di Jakarta. Perubahan tersebut antara lain sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10960.AH.01.02 Tahun 2014 bertanggal 12 Maret 2014 dan Surat Keputusan No. AHU-03023.40.20.2014 tertanggal 22 Mei 2014.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan usaha di bidang industri serta pemasaran perabotan rumah tangga, perabot kantor dan perabot penunjang rumah sakit khususnya kursi, meja dan tempat tidur rumah sakit.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Industri III No. 5, Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat dan mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1979.

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Tritirta Inti Mandiri yang merupakan Entitas Induk utama Perusahaan.

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Marcus Brotoatmodjo	Dedie Suherlan
Komisaris :	-	Marcus Brotoatmodjo
Komisaris independen :	Marusaha Siregar	
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Dedie Suherlan	Kazuyuki Hiraki
Direktur (Tidak terafiliasi) :	Aan	-
Direktur :	Fadjar Swatyas	Aan
	Timatius Jusuf Paulus	Timatius Jusuf Paulus
	Kazuhiko Aminaka	Fadjar Swatyas

Pada tanggal 27 Pebruari 2014, Grup telah membentuk Komite audit dan Sekretaris Perusahaan dengan dengan susunan sebagai berikut:

	2014
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Yohanes Linero
	Wisnu Broto
Sekretaris Perusahaan :	Fadjar Swatyas

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki masing-masing 605 dan 593 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-275/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 300.000.000 lembar saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp 330 per lembar saham. Pada tanggal 27 Juni 2014 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan telah terjual.

d. Akuisisi Entitas Anak

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Domisili	Ruang Lingkup Usaha	Tahun Awal Kegiatan Komersial	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					2014	2013
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan	1989	93,3%	48.404.238.783	40.333.039.301
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan	2001	75%	26.901.725.021	24.935.906.994
PTSinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan	2001	95%	24.030.276.197	21.736.016.666
PTTrijati Primula	Bandung	Perdagangan	1989	95%	12.995.115.325	9.605.889.578
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan	2006	51%	4.816.162.490	4.102.503.173

Akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan dilakukan dengan menerapkan metode akuisisi dengan alokasi biaya perolehan (*purchase price allocation method*),

Pada saat akuisisi, kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak diukur dengan menggunakan nilai wajar dengan diskon. Nilai wajar ditentukan dari bagian persentase ekuitas Entitas Anak dikurangi dengan diskon minoritas sebesar 30% dari nilai proporsi aset bersih kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak. Perusahaan menghitung nilai wajar dari kepentingan nonpengendali dengan mempertimbangan kemampuan Perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dan dapat pula mempertimbangkan usulan dari pihak-pihak nonpengendali.

Nilai wajar aset berupa aset tidak lancar (aset tetap dan aset properti investasi) diukur berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dengan menggunakan metode perbandingan nilai pasar wajar barang atau aset serupa (*sales comparison approach*). Untuk aset yang tidak diukur dengan nilai pasar wajar nilai serupa maka akan diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia sesuai dengan karakteristik dari masing-masing aset tersebut.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Jumlah biaya transaksi untuk pembayaran Notaris yang dikeluarkan oleh Perusahaan ketika melakukan akuisisi Entitas-Entitas anak sebesar Rp 48.320.000 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan telah mengidentifikasi bahwa tidak ada faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap komponen nonpengendali selain bagian proporsi nilai wajar aset bersih Entitas Anak, sehingga komponen nonpengendali hanya diukur dari bagian proporsi aset bersih Entitas Anak dikurangi diskon minoritas.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan akta nomor 27 tanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan pembelian 195 lembar saham atau setara dengan 75% kepemilikan saham PT Sejahtera Wahana Gemilang dari PT Delta Furindotama dengan nilai sebesar Rp 1.664.492.726. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan	
Nilai wajar aset lancar	21.078.574.509
Nilai wajar aset tidak lancar	6.911.293.338
Liabilitas jangka pendek	(21.686.889.802)
Liabilitas jangka panjang	(447.421.506)
<hr/>	
Aset bersih	5.855.556.539
Kepentingan nonpengendali (diskon 30%)	(1.024.722.395)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(3.166.341.419)
<hr/>	
Jumlah imbalan kas yang dibayar	1.664.492.725
<hr/>	
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	1.664.492.725
Dikurangi kas yang diperoleh	(740.799.404)
<hr/>	
Arus kas neto pada saat akuisisi	923.693.322

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan akta No 29 dan 30 bertanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Sinar Sejahtera Mandiri dari PT Delta Furindotama dan Susanto dengan total kepemilikan sebesar 95% atau setara 247 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.798.213.329. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan	
Nilai wajar aset lancar	16.662.444.871
Nilai wajar aset tidak lancar	7.864.253.405
Liabilitas jangka pendek	(16.451.977.606)
Liabilitas jangka panjang	(482.207.367)
<hr/>	
Aset bersih	7.592.513.303
Kepentingan nonpengendali (diskon 30%)	(265.737.966)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(5.528.562.009)
<hr/>	
Jumlah imbalan kas yang dibayar	1.798.213.329
<hr/>	
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	1.798.213.329
Dikurangi kas yang diperoleh	(452.676.822)
<hr/>	
Arus kas neto pada saat akuisisi	1.345.536.507

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan akta No. 32 dan 33 tanggal 15 Juli 2013 dan No. 29, dan 30 tanggal 13 September 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Trijati Primula dari PT Delta Furindotama dan PT Tritirta Inti Mandiri masing-masing sebesar sebesar 75% dan 20% dengan total harga pembelian sebesar Rp 4.346.834.331. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan

Nilai wajar aset lancar	9.366.207.357
Nilai wajar aset tidak lancar	2.076.693.049
Liabilitas jangka pendek	(6.064.534.662)
Liabilitas jangka panjang	(234.038.575)
<hr/>	
Aset bersih	5.144.327.169
Keuntungan nonpengendali (diskon 30%)	(180.051.451)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(617.441.387)
<hr/>	
Jumlah imbalan kas yang dibayar	4.346.834.331
<hr/>	
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	4.346.834.331
Dikurangi kas yang diperoleh	(3.114.192.814)
<hr/>	
Arus kas neto pada saat akuisisi	1.232.641.517

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Berdasarkan akta nomor 35 tanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Sejahtera Bali Furindo dari Susanto sebesar 51% setara 51.000 lembar saham dengan harga Rp 380.946.874. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan

Nilai wajar aset lancar	3.338.298.767
Nilai wajar aset tidak lancar	580.083.132
Liabilitas jangka pendek	(2.511.843.686)
Liabilitas jangka panjang	(164.539.253)
<hr/>	
Aset bersih	1.241.998.960
Keuntungan nonpengendali (diskon 30%)	(426.005.643)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(435.046.443)
<hr/>	
Jumlah imbalan kas yang dibayar	380.946.874
<hr/>	
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	380.946.874
Dikurangi kas yang diperoleh	(191.990.889)
<hr/>	
Arus kas neto pada saat akuisisi	188.955.985

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan akta No. 37 dan No. 38 tanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Delta Furindotama dari Ajie Fatmawan (pihak ketiga) dan PT Tritirta Inti Mandiri masing-masing sejumlah 324 lembar saham dan 12 lembar saham dengan total nilai kompensasi sebesar Rp 2.791.894.453, sehingga PT Delta Furindotama menjadi Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan total persentase kepemilikan sebesar 93,33%. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Entitas Anak(lanjutan)

PT Delta Furindotama (DF) (lanjutan)

Alokasi harga perolehan

Nilai wajar aset lancar	35.442.868.033
Nilai wajar aset tidak lancar	10.830.899.396
Liabilitas jangka pendek	(27.735.547.952)
Liabilitas jangka panjang	(1.226.005.414)
<hr/>	
Aset bersih	17.312.214.063
Kepentingan nonpengendali (diskon 30%)	(807.903.323)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(13.712.416.287)
<hr/>	
Jumlah imbalan kas yang dibayar	2.791.894.453
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	2.791.894.453
Dikurangi kas yang diperoleh	(2.116.031.060)
<hr/>	
Arus kas neto pada saat akuisisi	675.863.393

Jumlah keuntungan bersih dari akuisisi Entitas-Entitas anak tersebut di atas sebesar telah dicatat dalam akun "Keuntungan dari Akuisisi Entitas Anak dengan Diskon" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Keuntungan dari Entitas Anak dengan diskon yang dialokasikan ke aset non moneter teridentifikasi	14.602.281.143
Kerugian dari akuisisi Entitas Anak nonpengendali	513.489.211
Perolehan laba dari Entitas Anak	1.792.382.144
Keuntungan atas selisih diskon nonpengendali	1.159.037.476
<hr/>	
Jumlah	18.067.189.974

Jumlah pendapatan dan laba bersih komprehensif Entitas Anak yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2013 jika Entitas Anak seolah-olah telah diakuisisi sejak awal 2013 masing-masing sebesar Rp 205.153.502.564 dan Rp 14.845.292.288.

Jumlah aset dan liabilitas selain kas dan setara kas pada Entitas Anak apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya yaitu:

	Jumlah	DF	SWG	SSM	TP	SBF
Aset lancar	79.272.702.547	33.326.836.973	20.337.775.105	16.209.768.048	6.252.014.543	3.146.307.878
Aset tetap (<i>historical cost</i>)	9.743.987.437	2.373.360.942	3.442.951.858	2.382.245.709	1.511.134.640	34.294.288
Selisih revaluasi	16.940.330.924	7.887.996.058	3.389.492.120	5.363.119.624	176.145.360	123.577.762
Aset lain	1.578.903.960	569.542.396	78.849.360	118.888.072	389.413.050	422.211.082
Liabilitas lancar	(74.450.793.707)	(27.735.547.952)	(21.686.889.802)	(16.451.977.605)	(6.064.534.662)	(2.511.843.686)
Liabilitas jangka panjang	(2.554.212.115)	(1.226.005.414)	(447.421.506)	(482.207.367)	(234.038.575)	(164.539.253)
Net aset	30.530.919.046	15.196.183.003	5.114.757.135	7.139.836.481	2.030.134.356	1.050.008.071

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 17 Maret 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 mengenai "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Pencabutan dan Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- ISAK No. 27 tentang "Peralihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan Nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- PPSAK 12 (revisi 2009) "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

(a) Entitas Anak

Entitas Anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

(a) Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar Entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar Grup. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah, jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(b) Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika itu mengakibatkan saldo defisit.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas jumlah tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan atas transaksi dengan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas Entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan jumlah tercatat tersebut diakui dalam laba rugi. Jumlah tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan Entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(a) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari Entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas serta piutang usaha dan lain-lain.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada Entitas lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha dan lain-lain, utang sewa pembiayaan.

Pinjaman bank jangka pendek

Pinjaman bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain - pihak ketiga

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi pembayaran awal dan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar untuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas untuk jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, di evaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Saham Treasuri

Saham yang diperoleh kembali (*treasury*) dicatat sebesar nilai nominal saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Dalam hal jumlah yang dibayarkan lebih besar dari jumlah yang diterima pada saat penerbitan saham, selisih tersebut dicatat dengan mendebit akun saldo laba. Selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima, jika saham tersebut dijual kembali diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan perubahan ekuitas.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f)

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain adalah jumlah terutang yang timbul diluar dari kegiatan usaha normal Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f).

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan rendahnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu manfaat biaya.

l. Aset Tersedia Untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan kantor	10
Kendaraan	5

Aset tetap berupa tanah tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem produksi dan sistem keuangan Perusahaan. Biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkan aset tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama 8 tahun.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru setelah dikurangi pajak penghasilan terkait dicatat sebagai pengurang Tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan, jika ada.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai lessor, sewa dimana Perusahaan atau Entitas Anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

1. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
2. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

i. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

ii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pendapatan dan beban yang terjadi dari transaksi antar Entitas di dalam Grup telah di eliminasi.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung pada ekuitas.

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing Entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap total pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan total yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%.

Pada tanggal 4 November 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan dari Penghasilan Atas pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan. Peraturan ini menyatakan bahwa penghasilan atas kepemilikan tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

v. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Labanya atau rugi per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif (jika ada).

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara prospektif sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

w. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang dipersiapkan untuk pembuat keputusan operasional. Pembuat keputusan operasi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas di dalam Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing Entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain - Pihak Ketiga

Penurunan nilai piutang usaha-pihak ketiga dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha-pihak ketiga dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada akhir setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, aset yang dapat diperoleh kembali dan nilai pakai diperkirakan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang karyawan Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran karyawan per tahun, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam Grup pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup dapat mempengaruhi secara material kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kas:		
Rupiah	97.518.293	64.184.648
Dolar Amerika Serikat (\$AS 1.000 pada tahun 2014 dan \$AS 2.049 pada tahun 2013)	12.440.000	24.975.261
Yen Jepang (¥ 42.131 pada tahun 2014 dan ¥ 102.129,94 pada tahun 2013)	4.392.157	11.864.436
Mata uang lainnya	47.139.985	32.681.729
Sub-jumlah	161.490.435	133.706.073

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2014	2013
Bank:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	10.589.130.890	12.479.621.426
PT Bank Resona Perdania	9.085.837.790	16.566.597.159
PT Bank Sinarmas Tbk	7.682.883.798	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.354.115.572	8.885.132.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	955.070.779	627.058.831
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	270.442.319	61.293.136
PT Bank BJB Tbk	123.795.001	160.236.853
PT Bank Mega Tbk	34.217.064	-
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Resona Perdania (\$AS 143.687,10 pada tahun 2014 dan \$AS 3.701,78 pada tahun 2013)	1.787.467.524	45.120.997
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS 3.548,74 pada tahun 2014 dan \$AS 965,77 pada tahun 2013)	44.146.327	11.771.771
Yen Jepang:		
PT Bank Resona Perdania (¥ 2.248.716,02 pada tahun 2014 dan ¥ 6.293.250,99 pada tahun 2013)	234.428.645	731.086.967
Sub-jumlah	36.161.535.709	39.567.919.293
Deposito berjangka Rupiah-jangka pendek:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank Resona Perdania	3.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.000.000.000	-
Sub-jumlah	40.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	76.323.026.144	41.701.625.367

Pada tahun 2014 dan 2013, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5,5% - 9,75% dan 5% - 6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Lokal	63.220.108.502	49.457.552.859
Ekspor	1.679.596.806	850.518.921
Jumlah	64.899.705.308	50.308.071.780

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	63.220.108.502	49.457.552.859
Yen Jepang (¥ 11.624.905 pada tahun 2014 dan ¥ 4.401.149 pada tahun 2013)	1.211.896.346	511.276.198
Dolar Amerika Serikat (\$AS 37.597 pada tahun 2014 dan \$AS 27.832 pada tahun 2013)	467.700.460	339.242.723
Jumlah	64.899.705.308	50.308.071.780

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo	46.368.022.976	14.279.932.697
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari satu bulan	5.803.312.185	27.150.962.025
1 - 2 bulan	12.728.370.147	5.578.487.991
2 - 3 bulan	-	2.731.529.684
Di atas 3 bulan	-	567.159.383
Jumlah	64.899.705.308	50.308.071.780

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang usaha dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha-pihak ketiga dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (lihat Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Karyawan	1.593.836.274	948.727.029
Lain-lain	778.864.315	385.334.786
Jumlah	2.372.700.589	1.334.061.815

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo	1.937.170.018	1.292.117.764
Telah jatuh tempo kurang dari satu bulan	435.530.571	41.944.051
Jumlah	2.372.700.589	1.334.061.815

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Barang jadi (lihat Catatan 25)	37.941.840.905	32.848.924.088
Bahan baku	5.550.926.957	3.448.039.890
Bahan pembantu	4.299.940.892	2.979.632.981
Barang setengah jadi (lihat Catatan 25)	2.781.233.317	1.910.980.419
Jumlah	50.573.942.071	41.187.577.378

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdana dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.860.000.000 dan Rp 34.860.000.000.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Uang muka:		
Pembelian aset tetap	7.680.049.183	800.000.000
Pembelian bahan baku	-	1.066.682.194
Lainnya	576.967.152	110.335.600
Biaya dibayar dimuka:		
Sewa	1.480.952.588	735.831.018
Asuransi	98.494.475	108.043.010
Jumlah	9.836.463.398	2.820.891.822

Pada tahun 2014, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian mesin industri. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Grup mengadakan perjanjian dengan PT Satya Raya Indah Woodbased Industries untuk pembelian aset tetap mesin sebesar \$AS 500.000 atau setara dengan Rp 5.331.124.961.

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya Perolehan	
Mesin dan peralatan pabrik	2.746.505.045
Peralatan kantor	24.156.000
Jumlah Biaya Perolehan	2.770.661.045
Akumulasi Penyusutan	
Mesin dan peralatan pabrik	225.404.198
Peralatan kantor	24.156.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	249.560.198
Nilai Buku	2.521.100.847

Nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual disajikan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tahun 2014 aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah terjual kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Harga jual	2.522.200.000
Nilai tercatat	2.521.100.847
Laba penjualan	1.099.153

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	2.581.462.500	2.581.462.500
Keuntungan atas revaluasi	718.537.500	-
Jumlah	3.300.000.000	2.581.462.500

Properti investasi merupakan aset tanah dan bangunan milik Grup yang berlokasi di Medan dengan jangka waktu Hak Guna Bangunan sampai dengan tahun 2031.

Nilai properti investasi merupakan bagian dari aset tetap Perusahaan yang direvaluasi oleh KJPP Felix & Rekan dengan No FSR/PV-FS/070569/2013 tanggal 15 Juli 2013 untuk posisi 30 Juni 2013. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam menetapkan nilai wajar adalah dengan data pasar dan pendekatan biaya dengan asumsi harga jual properti yang sejenis dan sebanding disekitar lokasi.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai tercatat:					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	46.821.700.000	38.334.050.000	-	4.293.000.000	89.448.750.000
Bangunan	34.333.433.203	543.800.000	-	(4.293.000.000)	30.584.233.203
Mesin dan peralatan pabrik	31.033.828.621	5.313.649.971	-	832.656.667	37.180.135.259
Peralatan kantor	1.371.021.116	730.362.659	1.011.799	-	2.100.371.976
Kendaraan	4.563.354.395	158.726.560	88.800.000	(261.850.000)	4.371.430.955
Sub-jumlah	118.123.337.335	45.080.589.190	89.811.799	570.806.667	163.684.921.393
<u>Sewa pembiayaan:</u>					
Mesin dan peralatan pabrik	1.682.603.333	-	-	(832.656.667)	849.946.666
Kendaraan	752.500.000	-	-	261.850.000	1.014.350.000
Sub-jumlah	2.435.103.333	-	-	(570.806.667)	1.864.296.666
Jumlah	120.558.440.668	45.080.589.190	89.811.799	-	165.549.218.059
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan	953.030.109	1.865.107.951	-	-	2.818.138.060
Mesin dan peralatan pabrik	2.713.535.578	5.560.250.273	-	65.592.375	8.339.378.226
Peralatan kantor	102.922.527	297.770.710	-	-	400.693.237
Kendaraan	445.428.630	974.899.688	32.560.000	(4.312.500)	1.383.455.818
Sub-jumlah	4.214.916.844	8.698.028.622	32.560.000	61.279.875	12.941.665.341

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2014					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi		
Akumulasi penyusutan: (lanjutan)						
<u>Sewa pembiayaan:</u>						
Mesin dan peralatan pabrik	23.959.542	166.531.333	-	(65.592.375)		124.898.500
Kendaraan	121.968.542	153.022.500	-	4.312.500		279.303.542
Sub-jumlah	145.928.084	319.553.833	-	(61.279.875)		404.202.042
Jumlah	4.360.844.928	9.017.582.455	32.560.000	-		13.345.867.383
Nilai tercatat	116.197.595.740					152.203.350.676

	2013						Saldo Akhir
	Saldo Awal	Akuisi Entitas Anak	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	
Nilai tercatat:							
<u>Pemilikan langsung:</u>							
Tanah	87.308.570	12.731.500.000	-	-	-	34.002.891.430	46.821.700.000
Bangunan	4.946.211.968	10.546.003.000	3.682.467.815	-	-	15.158.750.420	34.333.433.203
Mesin dan peralatan pabrik	28.090.650.650	-	2.383.402.020	-	(2.479.080.045)	3.038.855.996	31.033.828.621
Peralatan kantor	1.748.340.242	707.505.361	417.107.000	12.800.000	(24.156.000)	(1.464.975.489)	1.371.021.114
Kendaraan	1.695.443.117	2.374.410.000	813.939.395	-	-	(320.438.117)	4.563.354.395
Sub-jumlah	36.567.954.547	26.359.418.361	7.296.916.230	12.800.000	(2.503.236.045)	50.415.084.240	118.123.337.333
<u>Sewa pembiayaan:</u>							
Mesin dan peralatan pabrik	3.831.905.000	-	-	-	(267.425.000)	(1.881.876.667)	1.682.603.333
Kendaraan	705.950.000	324.900.000	-	-	-	(278.350.000)	752.500.000
Sub-jumlah	4.537.855.000	324.900.000	-	-	(267.425.000)	(2.160.226.667)	2.435.103.333
Jumlah	41.105.809.547	26.684.318.361	7.296.916.230	12.800.000	(2.770.661.045)	48.254.857.573	120.558.440.666
Akumulasi penyusutan:							
<u>Pemilikan langsung:</u>							
Bangunan	3.219.017.307	(64.362.322)	1.118.267.445	-	-	(3.319.892.321)	9.53.030.109
Mesin dan peralatan pabrik	21.308.327.198	-	3.874.382.017	-	60.170.625	(22.529.344.262)	2.713.535.578
Peralatan kantor	1.436.395.355	(87.926.898)	209.621.799	12.800.000	-	(1.442.367.729)	1.02.922.527
Kendaraan	1.592.740.087	(120.165.277)	593.191.634	-	-	(1.620.337.814)	4.45.428.630
Sub-jumlah	27.556.479.947	(272.454.497)	5.795.462.895	12.800.000	60.170.625	(28.911.942.126)	4.214.916.844
<u>Sewa pembiayaan:</u>							
Mesin dan peralatan pabrik	406.914.625	-	202.183.542	-	(60.170.625)	(524.968.000)	23.959.542
Kendaraan	339.505.000	(20.271.875)	172.291.667	-	-	(369.556.250)	121.968.542
Sub-jumlah	746.419.625	(20.271.875)	374.475.209	-	(60.170.625)	(894.524.250)	145.928.084
Jumlah	28.302.899.572	(292.726.372)				(29.806.466.376)	4.360.844.928
Nilai tercatat	12.802.909.975						116.197.595.738

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	7.281.509.816	4.468.270.780
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	1.736.072.639	1.315.961.968
Jumlah	9.017.582.455	5.784.232.748

Pada bulan Juli 2013, Grup melakukan penilaian kembali aset tetap untuk nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013. Penilaian kembali dilaksanakan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen dengan menggunakan pendekatan biaya dan harga pasar sebagai berikut:

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Aset Tetap	Metode
Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik	: Pendekatan biaya (<i>Cost approach</i>)
Ruko dan kendaraan	: Pendekatan data pasar (<i>Sales comparison approach</i>).
Peralatan kantor	: Nilai buku laporan keuangan

Rincian aset tetap Perusahaan yang dinilai kembali melalui nilai wajar adalah sebagai berikut:

Grup	Tanggal	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih Revaluasi
PT Chitose Internasional	15-Jul-2013	15.258.854.796	93.320.178.745	78.061.323.949
PT Delta Furindotama	17-Jul-2013	2.373.360.942	10.261.357.000	7.887.996.058
PT Sinar Wahana Gemilang	30-Jul-2013	3.442.951.858	6.832.443.978	3.389.492.120
PT Sinar Sejahtera Mandiri	18-Jul-2013	2.382.245.709	7.745.365.333	5.363.119.624
PT Trijati Primula	20-Jul-2013	1.511.134.640	1.687.280.000	176.145.360
PT Sejahtera Bali Furindo	18-Jul-2013	34.294.288	157.872.050	123.577.762
Jumlah		25.002.842.233	120.004.497.106	95.001.654.873
Dikurangi:				
Pajak final				9.412.349.303
Reklasifikasi ke aset yang tersedia untuk dijual				(3.538.831.331)
Revaluasi aset tetap				82.050.474.239

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan pajak yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen pendapatan komprehensif konsolidasian.

Hasil penilaian kembali aset tetap berdasarkan kelompok aset milik Grup adalah sebagai berikut:

	Perusahaan	DF	SWG	SSM	TP	SBF
<u>Pemilikan langsung:</u>						
Tanah	36.014.200.000	7.306.500.000	-	4.861.000.000	564.000.000	-
Bangunan	19.766.202.538	1.604.857.000	6.060.000.000	2.045.146.000	836.000.000	-
Mesin dan peralatan pabrik	32.509.616.667	-	-	-	-	-
Peralatan kantor	292.256.207	409.000.000	34.913.978	130.719.333	59.000.000	73.872.050
Kendaraan	1.251.700.000	941.000.000	412.630.000	708.500.000	228.280.000	84.000.000
<u>Sewa pembiayaan:</u>						
Mesin dan peralatan pabrik	1.682.603.333	-	-	-	-	-
Kendaraan	427.600.000	-	324.900.000	-	-	-
<u>Properti investasi:</u>						
Bangunan	1.376.000.000	-	-	-	-	-
Jumlah	93.320.178.745	10.261.357.000	6.832.443.978	7.745.365.333	1.687.280.000	157.872.050

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan dan atau dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tahun 2013, Perusahaan melaksanakan pembangunan gedung kantor yang berlokasi di jalan Industri III nomor 5 Cimahi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, pembangunan fisik gedung tersebut telah diselesaikan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hasil penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut

	2014	2013
Hasil penjualan	74.545.454	12.800.000
Nilai buku - bersih	57.251.799	-
Laba penjualan	17.293.655	12.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.111.000.000 dan Rp 72.674.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap berupa hak tanggungan tanah dan bangunan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdanania (lihat Catatan 13).

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (*software*) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai perolehan	1.702.978.489	-
Dikurangi amortisasi tahun berjalan	14.191.487	-
Aset takberwujud-bersih	1.688.787.002	-

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 27).

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman bank-jangka pendek dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga	Jatuh Tempo	Batas Maksimum Kredit	Jumlah	
				2014	2013
<u>Perusahaan</u>					
PT Bank Resona Perdanania Rupiah	COLF+4%	2015	Rp 9.456.000.000 JPY 60.000.000	4.000.000.000	9.456.000.000
Yen	COLF+4%	2015	setara Rp dan \$AS	-	4.544.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah	10,50%	2015	Rp 8.000.000.000	-	6.000.000.000
<u>Entitas Anak</u>					
PT Bank Resona Perdanania - Rupiah		2015	Rp 15.000.000.000	8.500.000.000	11.431.700.000
Jumlah				12.500.000.000	31.431.700.000

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000.000.

Seluruh pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Atas fasilitas kredit tersebut Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *current rasio* minimal 100% dan *debt to equity rasio* maksimal 5,5x. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia berupa piutang usaha milik Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Surat Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (pihak ketiga) dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Jumlah Maksimum	Jatuh Tempo	Bunga
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	6.000.000.000	10 Mei 2014	10,5%
Pinjaman rekening koran	2.000.000.000	10 Mei 2014	10,5%

Kedua fasilitas di atas dijamin antara lain dengan:

	Nilai Jaminan	Nilai Objek Jaminan
Tanah sertifikat HGB nomor 36 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat	15.000.000.000	27.776.700.000
Mesin dan peralatan	10.000.000.000	10.000.000.000
Persediaan	10.000.000.000	10.000.000.000
Piutang dagang	10.000.000.000	10.000.000.000

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Entitas Anak

PT Sinar Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah terakhir diubah dengan Surat Perjanjian Kredit tanggal 18 Juni 2014, SWG memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF+4% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut akan berakhir pada 17 Juni 2015 dan dapat diperpanjang kembali.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 591 dan 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 1950 dan 1951 atas nama PT Sejahtera Wahana Gemilang.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

- c. Serta jaminan dalam bentuk Fidusia atas:
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 2.000.000.000.
 - Persediaan senilai Rp 2.000.000.000 milik SWG.
 - Persediaan senilai Rp 2.000.000.000 milik Perusahaan.

Atas pinjaman tersebut SWG diwajibkan untuk menjaga *current ratio* minimal 100% dan *debt to equity ratio* maksimal 6,2x.

PT Delta Furindotama (DF)

Bedasarkan Surat Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah terakhir diubah dengan Surat Perjanjian Kredit tanggal 3 November 2014, DF memperoleh fasilitas kredit *revolving* dan *Non-revolving* dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF+4% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut akan berakhir pada 3 Desember 2015 dan dapat diperpanjang kembali.

Pinjaman dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 831, 642 dan 671 atas nama DF.
- b. Persediaan barang dagangan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.500.000.000 milik DF.
- c. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Atas fasilitas pinjaman tersebut DF diwajibkan untuk menjaga *current ratio* minimal 100% dan *debt to equity ratio* maksimal 6,2x.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Bedasarkan Surat Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah terakhir diubah dengan Surat Perjanjian Kredit tanggal 27 September 2014, SSM memperoleh fasilitas kredit *revolving* dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.250.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF+4% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut akan berakhir pada 27 September 2015 dan dapat diperpanjang kembali.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 113, 114 dan 115 milik SSM dengan Nilai Hak Tanggungan Rp 1.000.000.000
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 1243 milik SSM dengan Nilai Hak Tanggungan Rp 1.500.000.000
- c. Persediaan barang dagangan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.500.000.000 milik SSM.
- d. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- e. Piutang usaha atas nama Perusahaan

Atas pinjamana tersebut SSM dipersyaratkan untuk menjaga *current ratio* minimal 100% dan *Gearing ratio* minimal 10x.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Lokal	41.497.340.875	29.416.895.913
Impor	1.064.473.885	189.285.352
Jumlah	42.562.018.763	29.606.181.265

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	35.851.805.262	27.029.063.705
Dolar Amerika Serikat	6.710.213.501	2.577.117.560
Jumlah	42.562.018.763	29.606.181.265

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo	19.503.171.419	14.123.377.442
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari satu bulan	23.058.847.344	12.290.853.012
1 - 2 bulan	-	3.191.950.811
Jumlah	42.562.018.763	29.606.181.265

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Bonus	2.262.825.922	-
Jasa angkutan	2.012.990.460	2.149.656.859
Listrik, air & telepon	268.174.142	222.253.500
Pesangon	154.649.093	128.495.007
Lain-lain	1.519.985.874	1.002.405.696
Jumlah	6.218.625.491	3.502.811.063

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan yang akan melakukan pembelian produk Grup dengan rincian sebagai berikut:

Lokal	707.785.375	896.560.036
Ekspor	398.199.090	216.969.807
Jumlah	1.105.984.465	1.113.529.843

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	373.345.182	711.332.965
Dolar amerika serikat	246.072.281	1.599.014.130
Jumlah	619.417.463	2.310.347.095

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pembayaran sewa minimum:		
Sampai dengan satu tahun	536.566.150	1.915.361.731
Lebih dari satu tahun	121.196.368	544.174.341
Jumlah	657.762.518	2.459.536.072
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(38.345.055)	(149.188.977)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	619.417.463	2.310.347.095
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(504.595.369)	(1.718.040.298)
Bagian jangka panjang	114.822.094	592.306.797

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa pembiayaan mesin produksi dan beberapa kendaraan dengan PT Resona Indonesia Finance (*lessor*). Jangka waktu sewa pembiayaan akan berakhir pada bulan Maret 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tingkat rata-rata bunga efektif masing-masing sebesar 8% - 12,78% per tahun.

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan dan mesin yang menjadi obyek perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut Grup tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan atau memindahkan hak kepemilikan atas jaminan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan Pajak pertambahan nilai yang dimiliki Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 626.358.627 dan Rp 270.526.035.

b. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan:

Pajak penghasilan:

Pasal 4 ayat 2	113.895.200	31.322.527
Pasal 21	852.892.376	214.103.359
Pasal 23	20.483.433	231.455.025
Pasal 25	673.765.271	621.137.812
Pasal 26	3.589.544	-
Pasal 29	739.707.184	437.494.255
Pajak Pertambahan Nilai	811.899.042	768.532.028
Sub-jumlah	3.216.232.050	2.304.045.006

Entitas Anak

Pajak penghasilan:

Pasal 21	28.935.629	5.305.493
Pasal 23	122.800	560.000
Pasal 25	105.956.219	56.207.320
Pasal 29	160.895.820	851.573.062
Pajak Pertambahan Nilai	74.947.635	206.090.694
Sub-jumlah	370.858.103	1.119.736.569
Jumlah konsolidasian	3.587.090.153	3.423.781.574

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

	2014	2013
Perusahaan:		
Kini	(8.901.927.250)	8.085.183.250)
Tangguhan	36.702.258	100.437.332
Sub-jumlah	(8.865.224.992)	(7.984.745.918)
Entitas Anak:		
Kini	(1.558.734.615)	(1.594.496.952)
Tangguhan	(43.204.251)	106.675.793
Sub-jumlah	(1.601.938.866)	(1.487.821.159)
Konsolidasian:		
Kini	(10.460.661.865)	(9.679.680.202)
Tangguhan	(6.501.993)	207.113.125
Jumlah	(10.467.163.858)	(9.472.567.077)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	35.842.459.467	51.626.731.627
Diskon minoritas	-	(1.159.037.475)
Laba Entitas Anak sebelum eliminasi dan eliminasi konsolidasian-bersih	3.325.717.772	(17.865.797.277)
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Perusahaan	39.168.177.239	32.601.896.875
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	1.562.356.799	1.605.283.088
Amortisasi aset takberwujud	(3.547.872)	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.486.194.741)	(1.466.031.051)
Imbalan pasca kerja karyawan-bersih	74.194.846	262.497.290
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	328.072.705	448.770.881
Laba penjualan aset tetap	164.259.464	-
Pendapatan sewa - bersih	(78.250.000)	(98.500.000)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(1.656.950.000)	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.464.408.824)	(1.013.183.314)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	35.607.709.616	32.340.733.769

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan-kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	35.607.709.000	32.340.733.000
Beban pajak penghasilan kini	8.901.927.250	8.085.183.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	234.261.000	371.966.000
Pasal 23	658.200	-
Pasal 25	7.927.300.866	7.585.865.544
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	739.707.184	437.494.255

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terjadi karena perbedaan temporer antara pelaporan komersial dengan fiskal yang dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan yaitu 25%.

	2014		
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan - bersih:			
Perusahaan:			
Liabilitas imbalan pasca kerja			
jangka panjang	1.146.862.351	18.548.711	1.165.411.062
Aset tetap	1.315.590.803	390.589.200	1.706.180.003
Aset tak berwujud	-	(886.968)	(886.968)
Utang sewa pembiayaan	(115.566.761)	(371.548.685)	(487.115.446)
Sub-jumlah	2.346.886.393	36.702.258	2.383.588.651
Aset pajak tangguhan			
Entitas Anak-bersih:	927.121.502	(43.204.251)	883.917.251
Jumlah konsolidasian	3.274.007.895	(6.501.993)	3.267.505.902

	2013		
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan - bersih:			
Perusahaan:			
Liabilitas imbalan pasca kerja			
jangka panjang	1.081.238.028	65.624.323	1.146.862.351
Aset tetap	914.270.031	401.320.772	1.315.590.803
Utang sewa pembiayaan	250.941.002	(366.507.763)	(115.566.761)
Sub-jumlah	2.346.886.393	100.437.332	2.346.886.393
Aset pajak tangguhan			
Entitas Anak-bersih:	-	106.675.793	106.675.793
Dampak akuisisi Entitas Anak pada tahun berjalan	-	-	820.445.709
Jumlah konsolidasian	2.346.886.393	207.113.125	3.274.007.895

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan secara self assessment. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat jatuh tempo kewajiban perpajakan.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen dalam laporan masing-masing bertanggal 31 Desember 2014 dan 29 Januari 2014. Metode yang digunakan "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2014	2013
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat bunga diskonto	8%	9%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Tingkat mortalitas	TMI II – 2011	TMI II- 2011

Rincian imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	7.643.716.604	6.772.079.339
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(790.834.046)	(373.015.030)
Saldo akhir tahun	6.852.882.558	6.399.064.309

Mutasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal	6.772.079.339	6.956.083.959
Beban bunga	592.011.468	486.925.878
Beban jasa kini	535.319.041	540.954.907
Kerugian aktuarial	234.998.942	97.494.940
Dampak penyelesaian kurtailmen	(2.134.426)	(114.313.573)
Imbalan yang dibayarkan	(488.557.770)	(1.195.066.772)
Saldo akhir	7.643.716.594	6.772.079.339

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	6.399.064.309	6.660.805.512
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 27)	955.804.553	1.021.593.537
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(501.986.304)	(1.283.334.740)
Saldo akhir tahun	6.852.882.558	6.399.064.309

Rincian beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Beban jasa kini	535.319.041	540.954.907
Beban bunga	592.011.468	486.925.878
Biaya penghentian kontrak	13.428.534	22.704.934
Dampak kurtailmen	(2.134.426)	(18.105.013)
Keuntungan aktuarial	(182.820.064)	(10.887.169)
Saldo akhir tahun	955.804.553	1.021.593.537

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut riwayat penyesuaian selama 4 tahun dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit pada program adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011
Liabilitas imbalan pasti	7.643.716.594	6.559.981.392	4.509.267.513	4.229.290.605
Nilai wajar aset program	-	-	-	-
Defisit	7.643.716.594	6.559.981.392	4.509.267.513	4.229.290.605
Penyesuaian liabilitas program	1.424.812.231	1.911.438.51	476.785.065	(479.588.714)

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jenis investasi atas dana pensiun yang dibayarkan Grup tersebut sepenuhnya ditetapkan oleh Grup dan penghasilan atas hasil investasi yang diperoleh ditambahkan sebagai bagian dari cadangan imbalan pasca-kerja.

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,23%	1.225.000.000
Benny Sutjipto	3.500.000	0,35%	350.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30%	30.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000
2013			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	97,75%	68.425.000.000
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,75%	1.225.000.000
Benny Sutjipto	3.500.000	0,50%	350.000.000
Jumlah	700.000.000	100%	70.000.000.000

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 4 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 4 Juli 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk mengeluarkan seluruh saham Perusahaan yang dimiliki kembali (treasury) sejumlah 30 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000 kepada PT Tritirta Inti Mandiri dengan nilai setor kembali sebesar Rp 1.800.000.000. atas pengeluaran kembali tersebut Perusahaan memperoleh selisih lebih sebesar Rp 1.770.000.000 disajikan sebagai "Tambah Modal Disetor"

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 17 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 5 Desember 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk:

- Mengubah nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Meningkatkan modal dasar dari Rp 2.000.000.000 yang terbagi atas 2.000 lembar saham menjadi Rp 200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 2.000.000.000 terbagi atas 2.000 lembar saham menjadi Rp 70.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.-00536.AH.01.02 tanggal 7 Januari 2014

Pada tanggal 27 Februari 2014, sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang telah dinyatakan dengan Akta No. 40 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharamantho, S.H., para pemegang saham telah menyetujui antara lain untuk:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
- Menerbitkan saham baru dalam simpanan sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham dengan nilai keseluruhan Rp 30.000.000.000 melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen dan imbalan modal kepada pemegang saham, dan atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (pinjaman bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan) ditambah dengan utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pinjaman bank jangka pendek	12.500.000.000	31.431.700.000
Utang usaha - pihak ketiga	42.562.018.763	29.606.181.266
Utang lain-lain	-	11.244.744
Beban masih harus dibayar	6.218.625.491	3.502.811.063
Utang sewa pembiayaan	619.417.463	2.310.347.095
Jumlah	61.900.061.717	66.862.284.167
Dikurangi kas dan setara kas	76.323.026.144	41.701.625.367
Utang neto	(14.422.964.427)	25.160.658.800
Jumlah ekuitas	287.182.948.234	181.179.441.701
Rasio pengungkit	5,02 X	13,89 X

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury (Catatan 20)	1.770.000.000
Saldo 31 Desember 2013	1.770.000.000
Agio saham dari penawaran perdana saham	69.000.000.000
Realisasi biaya emisi saham berkaitan dengan penawaran umum perdana	(7.583.223.572)
Saldo 31 Desember 2014	63.186.776.428

22. DIVIDEN

Dividen Tunai

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 39 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 90.500.000.00 dari kinerja tahun 2013.

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 18 April 2013 dan Akta No.17 tanggal 5 Desember 2013 dari notaris dari Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba ditahan tahun 2012 sebesar Rp 4.500.000.000.

Entitas Anak:

Pada tahun 2014, melalui Rapat Umum Pemegang saham Entitas Anak, para pemegang saham Entitas-Entitas anak menyetujui pembagian dividen interim dari hasil kinerja tahun 2014 dengan total nilai sebesar Rp 1.920.000.000. Bagian nonpengendali atas dividen interim tersebut sebesar Rp 263.050.000 dan telah dibayarkan oleh Entitas Anak pada tahun berjalan.

Dividen Saham

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 5 Desember 2013 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto,S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk dividen saham sebesar Rp 68.000.000.000 atau setara dengan 680.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Rincian alokasi dividen saham adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Dividen Saham
PT Tritirta Inti Mandiri	100	664.700.000	66.470.000.000
PT Bina Analisisindo Semesta	100	11.900.000	1.190.000.000
Benny Sutjiyanto	100	3.400.000	340.000.000
Jumlah		680.000.000	68.000.000.000

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Sejahtera Wahana Gemilang	2.107.207.920	1.830.879.218
PT Delta Furindotama	874.044.875	861.790.471
PT Sejahtera Bali Furindo	704.336.818	514.116.038
PT Sinar Sejahtera Mandiri	561.622.785	532.768.458
PT Trijati Primulia	215.660.192	197.802.901
Jumlah	4.462.872.590	3.937.357.086
Kepentingan nonpengendali pada pendapatan komprehensif lainnya	146.197.395	1.580.852.700

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Lokal	286.998.031.901	304.953.950.478
Ekspor	6.883.366.204	4.957.887.572
Retur dan potongan penjualan	(10.437.856.519)	(21.782.971.196)
Bersih	283.443.541.586	288.128.866.854

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Penjualan		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)	
	2014	2013	2014	2013
PT Mega Inti Mandiri	32.556.313.202	31.828.248.875	11,5%	11,0%
PT Delta Furindotama (sebelum akuisisi)	-	50.086.953.873	-	17,4%
Jumlah	32.556.313.202	81.915.202.748	11,5%	28,4%

Pada tahun 2014 dan 2013, transaksi penjualan sesama Entitas didalam Grup telah di eliminasi.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pemakaian bahan baku langsung	127.123.308.443	141.516.614.091
Upah langsung	13.954.640.324	13.493.254.016
Biaya pabrikasi tidak langsung:		
Bahan kimia dan cat	16.954.372.483	14.925.727.244
Jasa maklon	11.517.576.232	10.279.190.196
Upah tidak langsung	7.406.564.897	4.638.521.975
Penyusutan (lihat Catatan 11)	7.281.509.816	4.538.995.780
Listrik dan air	4.069.006.115	4.475.114.811
Bahan bakar dan gas	2.219.996.160	3.957.290.622
Peralatan pabrik	717.521.570	1.439.912.987
Bahan pembantu	434.749.878	4.358.746.328
Pemeliharaan dan perbaikan	294.565.767	572.215.112
Riset dan pengembangan	202.675.776	202.534.430
Lain-lain	5.694.043.546	4.178.634.363
Jumlah biaya pabrikasi	197.870.531.007	208.374.217.525
Barang dalam proses		
Awal tahun (lihat Catatan 7)	1.910.980.419	3.274.594.707
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(2.781.233.317)	(1.910.980.419)
Beban pokok produksi	197.000.278.109	209.737.831.813
Barang jadi		
Awal tahun (lihat Catatan 7)	32.848.924.088	4.960.915.225
Penambahan karena akuisisi Entitas Anak	-	26.227.390.190
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(37.941.840.905)	(32.848.924.088)
Beban Pokok Penjualan	191.907.361.292	208.077.213.140

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian-bersih bahan baku kepada pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 134.740.360.896 dan Rp 139.640.361.328. Pemasok dengan nilai pembelian yang secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian-bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah PT Indomitra Sedaya masing-masing sebesar Rp 19.609.563.442 setara 14,55% dan Rp 20.444.330.624 setara 14,64%.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pengangkutan	14.193.567.241	13.953.225.054
Iklan dan promosi	2.806.098.556	4.186.848.018
Insentif	1.244.998.537	1.081.473.296
Perjalanan dinas	836.408.571	592.157.469
Ekspor	323.239.927	327.826.921
Lain-lain	341.806.828	63.693.498
Jumlah	19.746.119.660	20.205.224.256

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Gaji dan tunjangan	21.919.917.135	16.010.863.977
Keperluan kantor	4.399.073.019	3.656.263.379
Penyusutan (lihat Catatan 7)	1.736.072.639	1.315.961.968
Perjalanan dinas	1.474.245.842	864.531.479
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	955.804.553	1.021.593.537
Perizinan	662.196.830	249.952.810
Telekomunikasi, air dan Listrik	628.488.969	166.129.741
Kendaraan	589.680.139	133.835.661
Alat tulis kantor	511.366.761	263.006.019
Pemeliharaan dan perbaikan	423.796.558	189.227.107
Pelatihan	396.260.550	48.268.640
Penghargaan masa kerja	382.723.216	377.603.879
Jasa professional	369.097.625	307.203.636
Jamuan	326.314.925	177.939.927
Teknologi dan informasi	293.562.574	267.139.165
Asuransi	168.168.114	96.789.592
Administrasi bank	111.176.587	150.061.175
Amortisasi (lihat Catatan 12)	14.191.487	-
Lain-lain	169.671.756	292.996.560
Jumlah	35.531.809.279	25.589.368.252

28. PENDAPATAN USAHA LAINNYA - BERSIH

Rincian pendapatan usaha lainnya - bersih adalah sebagai berikut:

Pendapatan usaha lainnya:

Penjualan bahan <i>scrap</i> dan barang sisa lainnya	262.372.036	1.324.913.090
Laba penjualan aset tetap	17.293.655	12.800.000
Lain-lain	2.110.952	48.549.142
Sub-jumlah	281.776.643	1.386.262.233
<u>Beban usaha lainnya:</u>		
Rugi selisih kurs	(163.907.368)	(766.343.602)
Jumlah	117.869.275	619.918.631

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	2014	2013
Pendapatan keuangan	2.513.075.853	1.067.512.568
Beban keuangan		
Bunga bank	(2.857.459.523)	(2.208.638.372)
Bunga hutang sewa pembiayaan	(189.277.493)	(176.312.380)
Jumlah Beban Keuangan	(3.046.737.016)	(2.384.950.752)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pendapatan keuangan seluruhnya merupakan pendapatan bunga deposito bank.

30. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	24.586.730.106	41.988.591.730
Jumlah rata-rata tertimbang saham	861.917.808	698.479.452
Labanya bersih per saham dasar	29	60
Pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	32.774.465.371	122.458.213.269
Jumlah rata-rata tertimbang saham	861.917.808	698.479.452
Labanya bersih per saham dasar	38	175

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci (dewan direksi dan komisaris) berupa gaji bonus dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.430.889.052 dan Rp 3.350.227.945.

Pembelian aset tetap:

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Grup melakukan transaksi pembelian dua bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 460 dan 462 yang memiliki total luas area 6.610 m² serta berlokasi di Baros dari Dedie Suherlan (pemegang saham PT Tritirta Inti Mandiri) sebesar Rp 26.000.000.000.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2014		2013	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	76.323.026.144	76.323.026.144	41.701.625.367	41.701.625.367
Piutang usaha	64.899.705.308	64.899.705.308	50.308.071.780	50.308.071.780
Piutang lain-lain	2.372.700.589	2.372.700.589	1.334.061.815	1.334.061.815
Jumlah Aset Keuangan	143.595.432.041	143.595.432.041	93.343.758.962	93.343.758.962
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	12.500.000.000	12.500.000.000	31.431.700.000	31.431.700.000
Utang usaha - pihak ketiga	42.562.018.763	42.562.018.763	29.606.181.265	29.606.181.265
Utang lain-lain	-	-	11.244.743	11.244.743
Beban masih harus dibayar	6.218.625.491	6.218.625.491	3.502.811.063	3.502.811.063
Utang sewa pembiayaan	619.417.463	619.417.463	2.310.347.095	2.310.347.095
Jumlah Liabilitas Keuangan	61.900.061.717	61.900.061.717	66.862.284.166	66.862.284.166

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

	2014				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
Aset:					
Kas dan setara kas	76.323.026.144	-	-	-	76.323.026.144
Piutang usaha	46.368.022.976	18.531.682.332	-	-	64.899.705.308
Piutang lain-lain	1.937.170.018	435.530.571	-	-	2.372.700.589
Jumlah	124.628.219.138	18.967.212.903	-	-	143.595.432.041
	2013				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
Aset:					
Kas dan setara kas	41.701.625.367	-	-	-	41.701.625.367
Piutang usaha	14.279.932.697	36.028.139.083	-	-	50.308.071.780
Piutang lain-lain	1.292.117.764	41.944.051	-	-	1.334.061.815
Jumlah	57.273.675.828	36.070.083.134	-	-	93.343.758.962

b. Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Risiko ini dapat terjadi dikarenakan sebagian besar transaksi pembelian persediaan bahan baku milik Grup didenominasi oleh mata uang dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Pada tahun 2014 dan 2013 pembelian bahan baku persediaan dalam mata uang asing sebesar Rp 31.151.914.946 dan Rp 24.993.206.912 atau setara dengan 23% dan 19% dari jumlah pembelian bersih. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan informasi mengenai setara Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	2014		2013	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas:				
Dolar AS	148.236	1.844.053.851	6.717	81.868.029
Yen Jepang	2.290.847	238.820.802	6.395.447	742.951.403
Renminbi Cina	15.094	30.687.173	3.923	7.841.940
Ringgit Malaysia	2.934	10.450.405	3.100	11.495.693
Thailand Bath	5.295	2.003.045	5.294	1.964.127
Dolar Taiwan	4.477	1.756.693	5.343	1.832.536
Dolar Hongkong	892	1.430.483	892	1.402.153
Dolar Singapura	86	812.186	846	8.145.280

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Piutang usaha:				
Yen Jepang	11.624.905	1.211.896.346	4.401.149	511.276.198
Dolar AS	37.597	467.700.460	27.832	339.242.723
Jumlah aset		3.809.611.444		1.706.187.546
Liabilitas				
Utang usaha:				
Dolar AS	539.406	6.710.213.501	211.430	2.577.117.560
Utang sewa pembiayaan:				
Dolar AS	19.781	246.072.281	131.185	1.599.014.130
Jumlah liabilitas		6.956.285.782		4.176.131.690
Aset (liabilitas) keuangan didenominasi dalam mata uang asing - bersih		(3.146.674.338)		(2.469.944.144)

Dalam melakukan pengukuran kembali (*remeasurement*) aset dan liabilitas moneter yang didenominasi dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah, Grup menggunakan kurs sebagai berikut:

Mata Uang	Kurs Mata Uang Asing (1 Mata Uang Asing ke Rupiah)	
	2014	2013
Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189
Yen Jepang (100)	10.425	11.617
Dolar Singapura	9.422	9.628
Ringgit Malaysia	3.562	3.708
Renminbi Cina	2.033	1.999
Dolar Hongkong	1.604	1.572
Dolar Taiwan	392	343
Thailand Bath	378	371

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas yang memiliki nilai signifikan. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak penghasilan di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

	2014			2013		
	Tingkat Sensitivitas	Dampak pada		Tingkat Sensitivitas	Dampak pada	
		Laba atau Rugi	Ekuitas		Laba atau Rugi	Ekuitas
Dolar Amerika Serikat						
Menguat	2,64%	(92.127.165)	(92.127.165)	1,21%	26.743.669	26.743.669
Melemah	(2,64%)	92.127.165	92.127.165	(1,21%)	(26.743.669)	(26.743.669)
Yen Jepang						
Menguat	4,11%	44.689.410	44.689.410	3,41%	221.066	221.066
Melemah	(4,11%)	(44.689.410)	(44.689.410)	(3,41%)	(221.066)	(221.066)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, Secara berkala Grup menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari dan terus memantau suku bunga dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil keputusan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam suku bunga pinjaman bank. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, pasca-laba Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

	2014		2013	
	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin	Dampak pada Laba atau Rugi	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin	Dampak pada Laba atau Rugi
Pinjaman bank jangka pendek	0,70%	141.577.504	0,43%	76.532.210

Risiko ini dikelola melalui profil optimal antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel, terus-menerus memonitor pergerakan suku bunga pasar dan kondisi ekonomi makro, baik nasional maupun regional.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan mengawasi jadwal pembayaran pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas operasional sehari-hari. Dana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh sebagian besar dari kegiatan penjualan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014				
	Kurang dari 1 Tahun	1 Sampai dengan 2 Tahun	Jumlah	Biaya Transaksi/ Biaya Keuangan Mendatang	Dilaporkan
Pinjaman bank jangka pendek	12.500.000.000	-	12.500.000.000	-	12.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	42.562.018.763	-	42.562.018.763	-	42.562.018.763
Beban masih harus dibayar	6.218.625.491	-	6.218.625.491	-	6.218.625.491
Utang sewa pembiayaan	504.595.369	114.822.094	619.417.263	-	619.417.263
Jumlah	61.785.239.623	114.822.094	61.900.061.517		- 61.900.061.517

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	2013				Dilaporkan
	Kurang dari 1 Tahun	1 Sampai dengan 2 Tahun	Jumlah	Biaya Transaksi/ Biaya Keuangan Mendatang	
Pinjaman bank jangka pendek	31.431.700.000	-	31.431.700.000		-- 31.431.700.000
Utang usaha - pihak ketiga	14.123.377.441	15.482.803.824	29.606.181.265		-- 29.606.181.265
Utang lain-lain	11.244.743	-	-		-- 11.244.743
Beban masih harus diayar	3.502.811.063	-	3.502.811.063		-- 3.502.811.063
Utang sewa pembiayaan	1.718.040.298	592.306.797	2.310.347.095		-- 2.310.347.095
Jumlah	50.787.173.545	16.075.110.621	66.851.039.423		-- 66.862.284.166

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melakukan kegiatan pemasaran untuk ekspor dan lokal di beberapa wilayah di Indonesia baik untuk industri bidang perabotan rumah tangga dan pelapisan barang-barang logam. Berdasarkan hal tersebut, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Penjualan bersih menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Ekspor:</u>		
Jepang	5.492.256.365	4.572.107.463
Afrika - Mauritius	812.627.760	117.196.830
Taiwan	452.239.750	-
Malaysia	113.673.250	20.232.485
Singapura	12.569.080	10.953.932
Brunei	-	237.396.862
Jumlah ekspor	6.883.366.205	4.957.887.572
<u>Lokal:</u>		
Indonesia Bagian Tengah	77.874.888.587	76.016.078.040
Sumatera	81.564.530.600	84.977.172.794
Jakarta	76.847.461.796	75.871.219.939
Jawa Tengah	61.617.161.175	57.885.830.373
Jawa Timur	56.276.596.755	68.314.715.677
Indonesia Bagian Timur	52.882.764.185	49.575.304.700
Jawa Barat	47.831.723.719	40.218.642.498
Bali	14.285.217.958	18.771.694.535
Jumlah lokal	469.180.344.775	471.630.658.556
Jumlah ekspor dan lokal	476.063.710.980	476.588.546.128
Eliminasi	(192.620.169.394)	(188.459.679.274)
Konsolidasian	283.443.541.586	288.128.866.854

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan Entitas Usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Ekspor:		
Perusahaan	6.883.366.205	4.957.887.572
Lokal:		
Perusahaan	269.583.503.134	266.477.155.992
PT Delta Furindotama	76.847.461.796	89.127.446.181
PT Sejahtera Wahana Gemilang	44.355.841.412	42.707.842.811
PT Sinar Sejahtera Mandiri	36.276.596.755	35.524.487.265
PT Trijati Primula	27.831.723.720	25.009.290.891
PT Sejahtera Bali Furindo	14.285.217.958	12.784.435.416
Jumlah lokal	469.180.344.775	471.630.658.556
Jumlah ekspor dan lokal	476.063.710.980	476.588.546.128
Eliminasi	(192.620.169.394)	(188.459.679.274)
Konsolidasian	283.443.541.586	288.128.866.854

Penjualan bersih menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	154.481.564.422	123.263.787.092
<i>Folding chair</i>	125.047.379.930	120.037.169.163
<i>Folding chair +memo</i>	105.875.591.354	106.859.011.978
<i>Working & meeting</i>	50.986.918.875	41.192.845.510
<i>School education</i>	35.322.574.693	56.725.953.271
<i>Hospital</i>	1.298.023.315	23.314.467.506
<i>Others</i>	3.051.658.391	5.195.311.608
Jumlah	476.063.710.980	476.588.546.128
Eliminasi	(192.620.169.394)	(188.459.679.274)
Penjualan bersih	283.443.541.586	288.128.866.854

Beban pokok penjualan bersih menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	122.492.278.819	99.651.854.129
<i>Folding chair</i>	99.153.181.063	97.043.314.617
<i>Folding chair +memo</i>	83.951.392.548	86.389.514.109
<i>Working & meeting</i>	40.428.797.485	33.302.103.796
<i>School education</i>	28.008.148.960	45.859.749.681
<i>Hospital</i>	1.029.235.005	3.335.447.015
<i>Others</i>	2.419.735.921	19.713.109.390
Jumlah	377.482.769.801	385.295.092.737
Eliminasi	(185.575.408.509)	(177.217.879.598)
Jumlah beban pokok	191.907.361.292	208.077.213.140
Laba kotor	91.536.180.294	80.051.653.714

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beban usaha menurut jenis produk setelah reklasifikasi pendapatan keuangan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	17.899.310.773	12.234.380.573
<i>Folding chair</i>	14.488.861.005	11.888.013.139
<i>Folding chair +memo</i>	12.267.483.956	10.473.378.810
<i>Working & meeting</i>	5.907.699.794	3.424.319.362
<i>School education</i>	4.092.719.698	5.091.750.338
<i>Hospital</i>	150.398.028	1.505.131.055
<i>Others</i>	353.586.410	557.700.600
Jumlah	55.160.059.664	45.174.673.877
Laba usaha	36.376.120.630	34.876.979.837

Beban keuangan bersih menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	173.171.803	356.793.724
<i>Folding chair</i>	140.176.469	346.692.540
<i>Folding chair +memo</i>	118.685.146	305.437.272
<i>Working & meeting</i>	57.155.666	99.864.121
<i>School education</i>	39.596.142	148.491.749
<i>Hospital</i>	1.455.067	43.894.442
<i>Others</i>	3.420.870	16.264.336
Beban keuangan-bersih	533.661.163	1.317.438.184
Jumlah	35.842.459.467	33.559.541.653
Keuntungan akuisisi Entitas Anak dengan diskon	-	18.067.189.974
Laba usaha	35.842.459.467	51.626.731.627

Beban pajak menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	3.396.570.271	2.449.963.393
<i>Folding chair</i>	2.749.403.883	2.385.831.858
<i>Folding chair +memo</i>	2.327.875.740	2.123.905.761
<i>Working & meeting</i>	1.121.044.142	818.739.761
<i>School education</i>	776.633.817	1.127.472.328
<i>Hospital</i>	28.539.505	463.393.128
<i>Others</i>	67.096.500	103.260.848
Jumlah	10.467.163.858	9.472.567.077
Laba bersih	25.375.295.609	42.154.164.550

Aset segmen bruto	378.437.707.100	267.276.303.607
Akumulasi penyusutan	(13.345.867.383)	(4.360.844.928)
Aset segmen	365.091.839.717	262.915.458.679

Liabilitas segmen	73.446.018.893	77.798.659.892
--------------------------	-----------------------	-----------------------

*) Segmen kursi adalah kursi tipe standar, multi, ergo, komponen kursi, dan lain-lain, sedangkan *nursing bed* adalah *nursing bed* tipe standar, M-135D, M-2003, M-2300, dan komponen *nursing bed*.

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk kursi maupun produk *nursing bed*.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, transaksi signifikan dari aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pembayaran dividen interim saham	-	68.000.000.000
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap	-	91.462.823.542

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	71.564.661.025	38.074.463.057
Piutang usaha:		
Pihak berelasi	73.223.268.713	45.231.706.438
Pihak ketiga	15.472.206.198	13.898.101.662
Piutang lain-lain - pihak ketiga:		
Pihak berelasi	77.000.000	1.000.000.000
Pihak ketiga	1.970.377.598	1.210.449.698
Persediaan	15.932.982.801	10.341.355.481
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9.669.050.023	2.497.618.696
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	2.521.100.847
Jumlah Aset Lancar	187.909.546.358	114.774.795.879
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	10.982.381.713	10.982.381.713
Aset pajak tangguhan	2.383.588.651	2.346.886.393
Aset tetap - bersih	125.800.034.780	89.070.984.053
Properti investasi	3.300.000.000	3.300.000.000
Aset takberwujud - bersih	1.688.787.002	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	144.154.792.146	105.700.252.159
JUMLAH ASET	332.064.338.504	220.475.048.038

**PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	4.000.000.000	20.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	42.436.621.949	29.456.353.637
Utang lain-lain	432.431.570	-
Utang pajak	3.216.232.050	2.304.045.006
Beban masih harus dibayar	6.032.558.903	3.153.110.955
Uang muka pelanggan	580.388.621	457.249.782
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	398.763.845	1.536.920.590
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	57.096.996.938	56.907.679.970
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.822.094	508.772.117
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	4.661.644.251	4.587.449.405
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.776.466.345	5.096.221.522
JUMLAH LIABILITAS	61.873.463.283	62.003.901.492
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 2.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 1.000.000.000 lembar saham dan 700.000.000 lembar saham pada tahun 2014 dan 2013	100.000.000.000	70.000.000.000
Tambahan modal disetor	63.186.776.428	1.770.000.000
Revaluasi aset tetap - bersih	58.593.827.350	66.166.514.103
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	34.410.271.443	20.534.632.443
JUMLAH EKUITAS	270.190.875.221	158.471.146.546
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	332.064.338.504	220.475.048.037

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
PENJUALAN BERSIH	276.466.869.339	271.435.043.564
BEBAN POKOK PENJUALAN	195.714.426.732	198.098.752.459
LABA KOTOR	80.752.442.607	73.336.291.105
Beban penjualan dan pemasaran	(17.979.486.243)	(18.891.556.185)
Beban umum dan administrasi	(25.856.768.702)	(21.725.456.865)
Pendapatan (beban) usaha lainnya	1.575.623.392	(196.627.549)
LABA USAHA	38.491.811.054	32.522.650.506
Pendapatan keuangan	2.464.408.824	1.013.183.314
Beban keuangan	(1.788.042.639)	(1.183.497.143)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	39.168.177.239	32.352.336.677
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(8.901.927.250)	(8.085.183.250)
Tangguhan	36.702.258	100.437.332
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(8.865.224.992)	(7.984.745.918)
LABA BERSIH - TAHUN BERJALAN	30.302.952.247	24.367.590.758
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	7.572.686.753	66.166.514.103
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	37.875.639.000	90.534.104.861

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Saham yang Diperoleh Kembali	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Revaluasi Aset Tetap	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2013	2.000.000.000	(30.000.000)	-	-	69.219.844.497	-	71.189.844.497
Penyesuaian saldo laba atas persediaan	-	-	-	-	8.408.365.856	-	8.408.365.856
Penjualan saham treasuri	-	30.000.000	1.770.000.000	-	-	-	1.800.000.000
Penyesuaian atas aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	-	-	-	3.538.831.331	-	3.538.831.331
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	66.166.514.103	66.166.514.103
Dividen tunai	-	-	-	-	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)
Dividen saham	68.000.000.000	-	-	-	(68.000.000.000)	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	24.367.590.758	-	24.367.590.758
Saldo 31 Desember 2013	70.000.000.000	-	1.770.000.000	-	20.534.632.442	66.166.514.103	158.471.146.545
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	-	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran saham perdana	30.000.000.000	-	69.000.000.000	-	-	-	99.000.000.000
Biaya emisi saham	-	-	(7.583.223.572)	-	-	-	(7.583.223.572)
Dipindah ke saldo laba	-	-	-	-	7.572.686.753	(7.572.686.753)	-
Cadangan umum	-	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	30.302.952.247	-	30.302.952.247
Saldo 31 Desember 2014	100.000.000.000	-	63.186.776.428	14.000.000.000	34.410.271.443	58.593.827.350	270.190.875.221

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	247.160.174.593	259.418.180.450
Pembayaran kas kepada pemasok	(186.345.418.491)	(190.428.031.930)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(35.743.731.618)	(36.167.317.851)
Penerimaan kas dari aktivitas operasional lainnya	1.398.755.366	55.548.729
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(8.599.714.321)	(8.085.183.250)
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	1.995.302.688	1.144.555.411
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(1.788.042.639)	(1.183.497.143)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	18.077.325.578	24.754.254.417
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	2.522.200.000	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	74.545.454	-
Pembayaran untuk akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(10.982.381.713)
Perolehan aset takberwujud	(1.702.978.489)	-
Pembayaran uang muka	(6.278.998.541)	-
Perolehan aset tetap	(44.789.427.721)	(6.926.462.747)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(50.174.659.297)	(17.908.844.460)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hasil penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	-
Penerimaan dari dividen tunai	1.656.950.000	-
Penerimaan dari pelaksanaan penjualan saham treasury	-	1.800.000.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.486.194.741)	(1.466.031.051)
Pembayaran biaya emisi	(7.583.223.572)	-
Pembayaran dividen tunai	(10.000.000.000)	(17.000.000.000)
Pinjaman bank-jangka pendek:		
Penerimaan	-	13.500.000.000
Pembayaran	(16.000.000.000)	-
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	65.587.531.687	(3.166.031.051)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	33.490.197.968	3.679.378.906
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	38.074.463.057	34.395.084.151
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71.564.661.025	38.074.463.057

Chitose[®]
Innovation by your inspiration

PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah
Cimahi, Jawa Barat - Indonesia 40533
Phone: (62 22) 603 1900
Fax: (62 22) 603 1855

www.chitose-indonesia.com



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015***

***AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Director's Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors's Report*****Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	11	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:


- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Dedie Suherlan | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 | Office address |
| Alamat Domisili | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan
Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon | +6222 6031900 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Fadjar Swatyas | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 | Office address |
| Alamat Domisili | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah – Cilengkrang, Bandung | Domicile |
| Nomor telepon | +6222 6031900 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Chitose Internasional Tbk; | 4. We are responsible for the internal control of PT Chitose Internasional Tbk; |

Cimahi,
14 Maret 2016 / March 14th, 2016


Dedie Suherlan
Direktur Utama / President Director


Fadjar Swatyas
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 32/CINT/III/16****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 32/CINT/III/16****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2015 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Revisi 2013) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 oleh Perusahaan seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

Selanjutnya seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 11 Juni 2015 Perusahaan mengakuisisi PT Mega Inti Mandiri pihak dibawah pengendalian yang sama. Akuisisi tersebut telah dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 telah disajikan kembali oleh Perusahaan seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2015, accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the financial statements which describes that the Company applied Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) (Revised 2013) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, and changes in equity for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Such further as discussed in Notes 1c and 4 to the consolidated financial statements on June 11, 2015 the Company acquired PT Mega Inti Mandiri an entity under common control. The acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities". As a result, the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013 had been restated by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Maret 2015.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 17, 2015.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN****Gideon Adi Siallagan, M.Acc., CA., CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0460 / Public Accountant Registration No. AP. 0460

14 Maret 2016 / March 14, 2016

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)		
			2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,h,i,5,32,33	63.509.569.740	76.413.399.264	42.766.923.906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,g,h,i,6,32,33				Trade receivables
Pihak ketiga		47.657.551.328	59.072.395.008	51.366.924.027	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	2.497.788.450	-	-	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2g,h,7,32,33	1.492.162.438	2.472.312.659	1.369.681.692	Other receivables – third parties
Persediaan	2j,8	80.002.479.829	59.697.466.821	47.069.959.334	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a	278.066.305	1.125.320.406	352.381.297	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2o,9	9.461.254.707	9.881.267.105	2.820.891.821	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar tersedia dijual		-	-	2.521.100.847	Non-current available for sale
Jumlah Aset Lancar		204.898.872.797	208.662.161.263	148.267.862.924	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2y,10	9.842.813.783	-	-	Investment in associate company
Aset pajak tangguhan – bersih	2s,15d	4.194.074.608	3.362.977.929	3.278.884.864	Deferred tax assets – net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.849.751.161, Rp 14.282.146.082 dan Rp 5.569.015.648 masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2k,11	159.053.244.425	153.173.063.604	117.141.675.772	Property, plant and equipment – after net of accumulated depreciation of Rp 24,849,751,161, Rp 14,282,146,084 dan Rp 5,569,015,648 as of 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Properti investasi	2l,12	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	Investment property
Aset takberwujud – bersih	13	1.518.489.152	1.688.787.002	-	Intangible assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		177.908.621.968	161.524.828.535	123.720.560.636	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		382.807.494.765	370.186.989.798	271.988.423.560	TOTAL ASSETS

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)			
Catatan / Notes		2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,g,o,q,14,32,33	12.400.000.000	14.085.025.681	31.431.700.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2f,g,h,l,16,32,33				Trade payables
Pihak ketiga		37.335.066.550	42.435.664.200	34.954.451.198	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	3.734.480.288	-	-	Related party
Utang lain-lain – pihak ketiga	2h,32,33	11.000.000	-	191.356.031	Other payables – third parties
Utang pajak	15b	2.269.406.812	3.638.979.889	3.473.226.494	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h,17,32,33	2.458.149.605	6.298.539.314	3.501.799.265	Accrued expenses
Uang muka penjualan		491.580.086	1.105.984.465	1.860.790.246	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,m,32,33				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	18	117.239.603	497.364.038	1.727.498.655	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	49.046.600	53.850.000	-	Consumer finance payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		58.865.969.544	68.115.407.587	77.140.821.889	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,m,32,33				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	18	-	117.239.603	614.603.641	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	56.768.100	8.975.000	-	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	2t,20	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.868.213.307	8.284.749.639	7.857.121.216	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		67.734.182.851	76.400.157.226	84.997.943.105	TOTAL LIABILITIES

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
			2014			
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham						Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham						Authorized – 2,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014, 700.000.000 saham pada tahun 2013	21	100.000.000.000	100.000.000.000	70.000.000.000		Issued and fully paid – 1,000,000,000 shares in 2015 and 2014 and 700,000,000 shares in 2013
Tambahan modal disetor – bersih	22	62.856.443.811	63.186.776.428	1.770.000.000		Additional paid in capital – net Differences from revaluation of property, plant and equipment – net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih		66.824.589.244	72.478.714.763	80.472.011.235		Equity proforma from restructuring transactions between entities under common control
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	1.794.273.580	1.444.457.181		Retained earnings
Saldo laba						
Ditentukan penggunaannya	23	14.000.000.000	14.000.000.000	-		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		64.618.466.526	36.837.615.422	28.407.078.059		Unappropriated
Sub-jumlah		308.299.499.581	288.297.380.193	182.093.546.475		Sub-total
Kepentingan non- pengendali	24	6.773.812.333	5.489.452.379	4.896.933.980		Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		315.073.311.914	293.786.832.572	186.990.480.455		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		382.807.494.765	370.186.989.798	271.988.423.560		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014	
				(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)
PENJUALAN BERSIH	315.229.890.328	2e,r,25,31	286.466.806.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(209.946.482.466)	2e,r,26,31	(191.757.615.287)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	105.283.407.862		94.709.191.553	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(22.963.240.285)	27	(20.190.036.464)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(42.133.001.413)	28	(37.135.463.896)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(65.096.241.698)		(57.325.500.360)	Total operating expenses
LABA USAHA	40.187.166.164		37.383.691.193	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan - bersih	2.082.265.637		2.514.909.089	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	(13.767.992)	11	83.950.061	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment - net
Bagian rugi penyertaan pada perusahaan asosisasi	(207.186.217)	10	-	Loss on share investment on associate company
Kerugian atas selisih kurs - bersih	(307.706.859)		(196.436.893)	Loss on diffece of exchange rate - net
Beban keuangan	(2.103.010.083)	29	(3.336.762.733)	Finance cost
Lain-lain - bersih	1.124.569.839		310.261.484	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	575.164.325		(624.078.992)	Total Other Income (Expenses) – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	40.762.330.489		36.759.612.201	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(12.058.911.492)	2r,s 15c	(10.720.713.334)	Current
Tangguhan	774.388.517	15d	26.430.671	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(11.284.522.975)		(10.694.282.663)	Total Income Tax Expense – Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	29.477.807.514		26.065.329.538	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba				Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	7.268.161.894		8.073.499.624	Differences from revaluation of property, plant and equipment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(226.832.648)		(230.649.576)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	56.708.162		57.662.394	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	36.575.844.922		33.965.841.980	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI				EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Laba tahun berjalan	(118.395.180)		(490.550.602)	Net profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba				Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	(935.835.790)		-	Differences from revaluation of property, plant and equipment
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(21.550.445)		(12.354.396)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	5.387.611		3.088.599	Related income tax
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	29.359.412.334		25.574.778.936	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME BEFORE ADJUSTMENT
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba				Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	6.332.326.104		8.073.499.624	Differences from revaluation of property, plant and equipment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)	2014	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(248.383.093)			(243.003.972)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	62.095.773			60.750.993	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	35.505.451.118			33.466.025.581	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	28.460.612.899			25.096.572.833	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.017.194.615			968.756.705	Non-controlling interest
Jumlah	29.477.807.514			26.065.329.538	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	28.342.217.719			24.606.022.231	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.017.194.615			968.756.705	Non-controlling interest
Jumlah	29.359.412.334			25.574.778.936	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	34.851.244.910			32.930.353.761	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.724.600.012			1.035.488.219	Non-controlling interest
Jumlah	36.575.844.922			33.965.841.980	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	33.780.851.106			32.430.537.362	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.724.600.012			1.035.488.219	Non-controlling interest
Jumlah	35.505.451.118			33.466.025.581	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014	
				(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20,12	2v,30	29,12	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20,04	2v,30	28,55	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity</i>										
	Modal saham/Share capital	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings			Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)	70.000.000.000	1.770.000.000	80.469.621.539	-	-	28.939.820.162	181.179.441.701	3.937.357.086	185.116.798.787	Balance as December 31, 2013/January 1, 2014 (before restated)
Dampak dari penerapan PSAK 24 dan PSAK No. 38	-	-	2.389.696	1.444.457.181	-	(532.742.103)	914.104.774	959.576.894	1.873.681.668	Effect from implemented on SFAS No. 24 and SFAS No. 38
Saldo 31 Desember 2013 (setelah penyajian kembali)	70.000.000.000	1.770.000.000	80.472.011.235	1.444.457.181	-	28.407.078.059	182.093.546.475	4.896.933.980	186.990.480.455	Balance as December 31, 2013/January 1, 2014 (after restated)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran saham perdana	30.000.000.000	69.000.000.000	-	-	-	-	99.000.000.000	-	99.000.000.000	Issuance new stock related to initial public offering
Biaya emisi saham	-	(7.583.223.572)	-	-	-	-	(7.583.223.572)	-	(7.583.223.572)	Share issuance costs
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	-	-	Allocated of retained earnings
Dividen tunai (lihat Catatan 23) Pembayaran dividen oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 24)	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	Cash dividend (see Note 23)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengdali	-	-	-	(150.000.000)	-	-	(150.000.000)	-	(150.000.000)	Dividend paid to non-controlling interest (see Note 24)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengdali	-	-	-	(150.000.000)	-	-	(150.000.000)	-	(150.000.000)	Effect of proforma adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	25.096.572.833	25.096.572.833	968.756.705	26.065.329.538	Net profit for the year
Dampak penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengdali	-	-	-	490.550.602	-	(490.550.602)	-	-	-	Effect of proforma adjustment of profit of restructuring transactions between entities under common control

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity</i>										
	Modal saham/Share capital	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated				
Dampak penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	9.265.797	-	(9.265.797)	-	-	-	Effect of proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(7.993.296.472)	-	-	7.993.296.472	-	-	-	Other Comprehensive Income from differences revaluation of property, plant and equipment after net of tax
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	-	(159.515.543)	(159.515.543)	(13.471.639)	(172.987.182)	Other Comprehensive Income from post-employment benefits after net of tax
Saldo 31 Desember 2014	100.000.000.000	63.186.776.428	72.478.714.763	1.794.273.580	14.000.000.000	36.837.615.422	288.297.380.193	5.489.452.379	293.786.832.572	Balance as December 31, 2014
Dividen tunai (lihat Catatan 23)	-	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	Cash Dividend (see Note 23)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengendali	-	-	-	(195.000.000)	-	-	(195.000.000)	-	(195.000.000)	Effect of proforma adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(385.930.000)	(385.930.000)	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interest
Akuisisi entitas sepengendali	-	(330.332.617)	-	(2.669.667.383)	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	Acquisition of entity under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.460.612.899	28.460.612.899	1.017.194.615	29.477.807.514	Net profit for the year
Penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	118.395.180	-	(118.395.180)	-	-	-	Proforma adjustment of profit from restructuring transactions between entities under common control

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity										
	Modal saham/Share capital	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated				
Penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	-	-	16.162.833	-	(16.162.833)	-	-	-	Proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(5.654.125.519)	935.835.790	-	5.654.125.519	935.835.790	623.890.524	1.559.726.314	Other Comprehensive Income from differences revaluation property, plant and equipment after net of tax
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	-	(199.329.301)	(199.329.301)	29.204.815	(170.124.486)	Other Comprehensive Income from post-employment benefits after net of tax
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	14.000.000.000	64.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	Balance as December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	2014	
				(Disajikan Kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	323.405.914.370		278.006.530.078	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(203.503.244.696)		(175.314.132.386)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan karyawan	(84.208.405.245)		(74.756.097.801)	Cash payment for operational and employee
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	2.082.265.637		2.514.909.089	Cash receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(12.637.568.712)		(11.124.501.130)	Payment of income tax
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(2.103.010.083)		(3.336.762.733)	Cash payments for finance expenses
Penerimaan kas dari operasi lainnya	773.619.717		2.602.406.517	Cash receipt from other operating
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	23.809.570.988		18.592.351.634	Net cash flows obtained from operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.159.091	11	176.153.781	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	(14.775.196.484)	11	(45.204.013.355)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali	(3.000.000.000)	1c	-	Acquisition of subsidiary from an entity under common control
Pendirian perusahaan asosiasi	(10.050.000.000)	10	-	Establishment of associate company
Perolehan aset takberwujud	-	13	(1.702.978.489)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(27.823.037.393)		(46.730.838.063)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kas dari hasil penawaran umum perdana	-		99.000.000.000	Cash from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	22	(7.583.223.572)	Payment for share issuance cost
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(497.364.038)		(1.727.498.655)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(127.043.400)		(44.875.000)	Payment of consumer lease payable
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(1.685.025.681)		(17.346.674.319)	Payment of short-term banks loans
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(580.930.000)		(512.766.667)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(6.000.000.000)	23	(10.000.000.000)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(8.890.363.119)		61.784.961.787	Net cash flows obtained from (used for) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.903.829.524)		33.646.475.358	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	76.413.399.264		42.766.923.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	63.509.569.740		76.413.399.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan furniture.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 70 tanggal 20 April 2015 Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

Based on The Board Meeting of Shareholders, related to the deed No. 70 dated April 20, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

	<u>2015</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris (Independen)	: Marusaha Siregar

<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Dedie Suherlan
Direktur	: Timatius Jusuf Paulus
Direktur	: Fadjar Swatyas
Direktur	: Kazuhiko Aminaka
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Aan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan menunjuk Fadjar Swatyas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Yohanes Linero
Anggota	: Wisnu Broto

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
<u>Komite Remunerasi</u>	
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Marcus H Brotoatmodjo
Anggota	: Helina Widayani

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dijelaskan pada Catatan 31.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

	<u>2014</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
Marcus H. Brotoatmodjo	: President Commissioner
Marusaha Siregar	: Commissioner (Independent)

<u>Directors</u>	
Dedie Suherlan	: President Director
Timatius Jusuf Paulus	: Director
Fadjar Swatyas	: Director
Kazuhiko Aminaka	: Director
Aan	: Director (Unaffiliated)

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated February 27, 2014, the Company appointed Fadjar Swatyas as its Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	<u>2014</u>
<u>Audit Committee</u>	
Marusaha Siregar	: Chairman
Yohanes Linero	: Member
Wisnu Broto	: Member

Committee of Remuneration and Nomination

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015 in Jakarta, the composition of the Committee of Remuneration as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>
<u>Committee of Remuneration</u>	
-	: Chairman
-	: Member
-	: Member

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014 are disclose in Note 31.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan**

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 622 dan 605 karyawan tetap (Tidak diaudit).

- c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associate company	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015 %	2014 %		2015 Rp	2014 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan	93%	93%	1989	42.666.870.183	48.404.238.783
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan	75%	75%	2001	22.136.263.565	26.901.725.021
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan	95%	95%	2001	22.285.543.363	24.030.276.197
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan	95%	95%	1989	13.093.813.361	12.995.115.325
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan	51%	51%	2006	6.257.004.303	4.816.162.490
PT Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan	60%	-	2001	15.166.317.188	-
Perusahaan asosiasi/Associate company							
PT Okamura Chitose Indonesia	Jakarta	Perdagangan	67%	-	2015	19.042.797.133	-

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tanggal Akuisisi / Acquisiton Date	Biaya Perolehan / Purchase Consideration	Arus Kas Neto / Net Cash Flow
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	2.791.894.453	675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	1.664.492.726	923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	1.798.213.329	1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	4.346.834.331	1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	380.946.874	188.955.985

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi, rincian akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

- b. Board of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees**

Employee

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 622 and 605 permanent employees, respectively (Unaudited).

- c. Subsidiaries and Associate Company**

Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

On 2015, the Company acquisition of subsidiary and establishment of associate company, the details of acquisition of subsidiary and establishment of associate company are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Bedasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham PT MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Biaya perolehan	3.000.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	<u>(2.669.667.383)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(330.332.617)</u>

Pendirian Perusahaan Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Bedasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Juni 2015 dari Kumala Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang industri furniture. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan joint venture tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", antara Okamura Corporation ("OKM") dengan Perusahaan, dimana para pihak menyetujui bahwa PT OKM mengakui kepemilikan saham 33% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associate Company (continued)

Acquisition of Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Base on Notarial Deed No. 45 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares, from PT MIM (share holder of the Company).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The details of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

	<i>Purchase consideration</i>
	<i>Carrying amount of net assets acquired</i>
	<i>Difference in value of restructuring transactions between entites under common control</i>

Establisment of Associate Company

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 27, 2015, from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", between Okamura Corporation ("OKM") with the Company, which both parties agreed that PT OKM as a controlling shareholder though only has 33% shares of PT OCI. PT OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-7469/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 14 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 15, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-7469/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 14, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tambahan per 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 disajikan dalam laporan keuangan dikarenakan pengaplikasian retrospektif dari kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new SFAS and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014 / December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised SFAS and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan
revisi (lanjutan)**

Grup telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Grup.

Di antaranya PSAK baru dan revisi dan ISAK, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 pada "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga investor memiliki kontrol atas investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) terekspos, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasilnya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas investee.

Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Grup dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Grup atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of new and revised standards and
interpretation (continued)**

The Group have applied the amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

Among these new and revised SFAS and ISAK, SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" has significant impact on the Group's consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Group's accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of SFAS No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation - Special Purpose Entities". SFAS No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in SFAS No. 65 to explain when an investor has control over an investee.

The amendments affect the Group accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Group consolidated financial position or performance.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan
revisi (lanjutan)**

**c. Adoption of new and revised standards and
interpretation (continued)**

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"

- SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015), "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- SFAS No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan
revisi (lanjutan)**

- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of new and revised standards and
interpretation (continued)**

- SFAS No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- SFAS 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"
- SAK 31 (Revised 2015), "Interpretation of SFAS 13 "Investing Properties"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its Group's consolidated financial statements.

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principle of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *Is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

e. Related party transaction (continued)

- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (h) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Piutang usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade receivables and Other receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

h. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - third parties.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Financial liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

iii. Penentuan Nilai Wajar

iii. Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

iii. Determination of Fair Value (continued)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) *Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Penghentian Pengakuan

iv. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

v. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) :

	<u>2015</u>
Dolar Amerika Serikat	13.795
Yen Jepang	114

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah) :

	<u>2014</u>	
12.440	:	United States Dollar
104	:	Japan Yen

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years	Type of Property, Plant and Equipment
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machineries and plant equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The increase derived from the revaluation of Property, plant and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine, land and buildings is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

Revaluation surplus of property, plant and equipment, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the statement of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of property, plant and equipment are directly transferred to retained earnings

Property, plant and equipment, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment' useful lives as follows:

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipments (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Lease

The Group adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

i. Accounting treatment as a Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

ii. Accounting treatment as a Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai lessor, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Hak Atas Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Landrights

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

t. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

t. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognising gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognising the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

**u. Business Combination of Common Control
Entities (continued)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

v. Earnings per Share

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

w. Informasi Segmen

w. Segment Reporting

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen lokasi penjualan dan produk penjualan.

The Group identifies segment based on sales location and sales product.

x. Biaya Emisi Saham

x. Share Issuance Costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are presented as deduction of paid-in capital and not amortized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Investasi Pada Entitas Asosiasi

y. Investments in Associate Company

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate company is an entity when the Group has significant influence and neither a subsidiary nor part of interest in a joint venture. Significant influence is the authority to participate in the financial and operating policies decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

The results of operations, assets and liabilities of associates company are incorporated in interim consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as available for sale, in accordance with SFAS No. 58 (revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations". Investment in associate company is recorded in the consolidated statement of financial position at cost and subsequently adjusted to change in part of the Group's ownership on associate company's net assets that occur after acquisition, deducted with impairment that determined for each individually investment .

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with SFAS No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15b dan 15d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (continued)**

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15b and 15d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 laporan keuangan konsolidasian.

**4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi kepemilikan di PT Mega Inti Mandiri oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Post-employment benefits

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013**

As disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements, the acquisition of ownership interests in PT Mega Inti Mandiri by the Company was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities", as it was carried out between entities under common control. The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 have been restated to reflect as if the entities had been combined from the period in which the combined entities were placed under common control.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (lanjutan)

Selain itu Grup telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi. Laporan posisi keuangan periode komparatif yang disajikan, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan angka perbandingan telah disajikan kembali dengan tepat.

Sebagai dampak dari akuisisi kepemilikan di PT Mega Inti Mandiri oleh Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif, berikut ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah pengaruh dari bisnis kombinasi dan perubahan kebijakan akuntansi di atas sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (continued)

In addition the Group has applied SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard. The company statements of financial position of the earliest comparative period presented, Desember 31, 2014 and January 1, 2014/ Desember 31, 2013 and the comparative figures have been appropriately restated.

As result of the acquisition of ownership interests in PT Mega Inti Mandiri by the Company was accounted for using the pooling-of-the-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities", and implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively, the summary financial information as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after the effect of the business combination and the above changes in accounting policies are as follows:

	31 Desember/December 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Aset lancar	204.632.196.137	208.662.161.263	140.143.855.044	148.267.862.924	Current assets
Aset tidak lancar	160.459.643.580	161.524.828.535	122.771.603.635	123.720.560.636	Non-current assets
Jumlah Aset	365.091.839.717	370.186.989.798	262.915.458.679	271.988.423.560	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	66.478.314.241	68.115.407.587	70.807.288.786	77.140.821.889	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.967.704.652	8.284.749.639	6.991.371.106	7.857.121.216	Non-current liabilities
Ekuitas	291.645.820.824	293.786.832.572	185.116.798.787	186.990.480.455	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	365.091.839.717	370.186.989.798	262.915.458.679	271.988.423.560	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	283.443.541.586	286.466.806.840	288.128.866.854	290.736.359.491	Net sales
Beban pokok penjualan	(191.907.361.292)	(191.757.615.287)	(208.077.213.140)	(208.763.491.189)	Cost of sales
Laba bruto	91.536.180.294	94.709.191.553	80.051.653.714	81.972.868.302	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	35.842.459.467	36.759.612.201	51.626.731.627	51.511.505.860	Profit before income tax
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Profit for the year after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	24.586.730.105	25.096.572.833	41.988.591.730	40.605.082.160	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	788.565.504	968.756.705	165.572.820	1.207.539.025	Non-controlling interest
Jumlah	25.375.295.609	26.065.329.538	42.154.164.550	41.812.621.185	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (continued)**

	31 Desember/December 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Profit for the year before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	24.586.730.105	24.606.022.231	41.988.591.730	41.988.591.730	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	788.565.504	968.756.705	165.572.820	1.207.539.025	Non-controlling interest
Jumlah	25.375.295.609	25.574.778.936	42.154.164.550	43.196.130.755	Total
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	32.774.465.370	32.930.353.761	122.458.213.269	121.013.756.088	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	934.762.899	1.035.488.219	1.746.425.520	3.502.560.384	Non-controlling interest
Jumlah	33.709.228.269	33.965.841.980	124.204.638.789	124.516.316.472	Total
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Total comprehensive income before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	32.774.465.370	32.430.537.362	122.458.213.269	122.458.213.269	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	934.762.899	1.035.488.219	1.746.425.520	3.502.560.384	Non-controlling interest
Jumlah	33.709.228.269	33.466.025.581	124.204.638.789	125.960.773.653	Total

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents denominated in
currency are as follows:

	2015	2014	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	143.298.700	112.518.292	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.353.010	12.440.000	United States Dollar
Yen Jepang	5.239.634	4.392.157	Yen Japan
Dolar Singapura	1.824.448	812.186	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	4.609.947	10.450.405	Malaysian Ringgit
Renminbi China	33.794.352	30.687.173	China Renminbi
Dolar Hongkong	1.587.608	1.430.483	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	1.884.826	1.756.693	Taiwan Dollar
Bath Thailand	2.023.961	2.003.045	Thailand Bath
Sub-jumlah	203.616.486	176.490.434	Sub-total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14.121.749.401	10.589.130.891	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	8.508.094.000	9.085.837.790	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.748.748.889	5.354.115.572	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.326.344.135	955.070.779	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.203.246.758	7.682.883.798	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	1.126.607.148	338.549.859	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Danamon Tbk	794.556.494	7.265.580	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	398.869.001	34.217.064	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	125.165.530	123.795.001	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	2.621.365.906	1.787.467.524	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.678.425	44.146.327	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang (JPY)			Yen Japan (JPY)
PT Bank Resona Perdania	405.046.590	234.428.645	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	40.409.472.277	36.236.908.830	Sub-total
Deposito berjangka - jangka pendek			Time deposits - short term
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank Mega Tbk	8.621.339.726	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Resona Perdania	6.204.249.436	3.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.061.006.883	16.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.000.383.562	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.009.501.370	1.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	22.896.480.977	40.000.000.000	Sub-total
Jumlah	63.509.569.740	76.413.399.264	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 8,00%-9,25% dan 5,50%-9,75%.

The range of interests earned from the above time deposits is 8.00%-9.25% dan 5.50%-9.75%.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin costumer are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lokal	48.665.692.884	57.392.798.202	<i>Local</i>
Ekspor	1.616.273.702	1.679.596.806	<i>Export</i>
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 26)	(126.626.808)	-	<i>Allowance for impairment losses (see Note 26)</i>
Jumlah - bersih	<u>50.155.339.778</u>	<u>59.072.395.008</u>	<i>Total - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga	47.784.178.136	59.072.395.008	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	2.497.788.450	-	<i>Related party (see Note 31)</i>
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	<i>Allowance for impairment losses (see Note 28)</i>
Jumlah - bersih	<u>50.155.339.778</u>	<u>59.072.395.008</u>	<i>Total - net</i>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	48.665.692.884	57.392.798.202	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.293.172.303	467.700.460	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	323.101.399	1.211.896.346	<i>Yen Japan</i>
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	<i>Allowance for impairment losses (see Note 28)</i>
Jumlah - bersih	<u>50.155.339.778</u>	<u>59.072.395.008</u>	<i>Total - net</i>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	21.976.033.094	39.531.204.166	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	8.765.134.138	6.335.567.131	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.427.908.554	13.205.623.711	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11.462.526.652	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.650.364.148	-	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	<i>Allowance for impairment losses (see Note 28)</i>
Jumlah - bersih	<u>50.155.339.778</u>	<u>59.072.395.008</u>	<i>Total - net</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, the management of the Group believes that an allowance for impairment losses of trade receivables are enough to cover uncollectible risk of trade receivables.

The Company's trade receivables were pledged as collateral for bank loan (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Karyawan	1.123.609.911
Lain lain	368.552.527
Jumlah	<u>1.492.162.438</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of other receivables – third parties are as follows:

	<u>2014</u>	
	1.592.376.824	Employee
	879.935.835	Others
Jumlah	<u>2.472.312.659</u>	Total

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of receivables deodorized- Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables - third parties.

8. PERSEDIAAN

	<u>2015</u>
Barang jadi	47.410.894.096
Bahan baku	20.695.504.797
Bahan pembantu	4.444.541.868
Barang dalam proses	7.451.539.068
Jumlah	<u>80.002.479.829</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdanania dan PT Bank Danamon Tbk (Catatan 14).

8. INVENTORIES

	<u>2014</u>	
	47.065.365.655	Finished goods
	5.550.926.957	Raw material
	4.299.940.892	Indirect material
	2.781.233.317	Work-in-process
Jumlah	<u>59.697.466.821</u>	Total

Based on the review of the net realizable value and the physical condition of inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that there was no indication of impairment and thus no need for provision for impairment of inventories.

On December 31, 2015 and 2014, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdanania and PT Bank DanamonTbk (Note 14).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.956.000.000 dan Rp 39.860.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

8. INVENTORIES (continued)

On December 31, 2015 and 2014, inventories were covered by insurance to fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 74,956,000,000 and Rp 39,860,000,000, respectively. The Group's Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2015	2014
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	7.500.760.864	8.253.516.335
Pembelian aset tetap	350.000.000	-
Lainnya	5.000.000	3.500.000
Sub-jumlah	<u>7.855.760.864</u>	<u>8.257.016.335</u>
Biaya dibayar di muka		
Sewa bangunan	1.399.264.468	1.480.952.588
Asuransi	195.252.430	139.064.432
Lainnya	10.976.945	4.233.750
Sub-jumlah	<u>1.605.493.843</u>	<u>1.624.250.770</u>
Jumlah	<u>9.461.254.707</u>	<u>9.881.267.105</u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2015	2014	
			Down Payment
			<i>Purchase of raw material</i>
			<i>Purchase of fixed assets</i>
			<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>7.855.760.864</u>	<u>8.257.016.335</u>	<i>Sub-total</i>
			Advance payment
			<i>Rent of buildings</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>1.605.493.843</u>	<u>1.624.250.770</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>9.461.254.707</u>	<u>9.881.267.105</u>	Total

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

Details of the Group's investment in associate company as of December 31, 2015 are as follows:

	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah saham disetor / Total paid-in capital	Akumulasi bagian rugi bersih / Accumulated equity in net loss	Nilai tercatat / Carrying value
PT Okamura Chitose Indonesia	67%	10.050.000.000	(207.186.217)	9.842.813.783

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2015

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment</u>	<u>Surplus revaluasi / Surplus revaluation</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	47.001.343.570	222.500.000	-	-	47.223.843.570	43.332.606.430	90.556.450.000	Land
Bangunan	13.147.107.144	2.282.331.000	-	-	15.429.438.144	18.681.612.218	34.111.050.362	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	19.324.866.018	11.750.949.895	57.170.000	471.327.427	31.489.973.340	18.216.733.525	49.706.706.865	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	4.298.341.812	689.448.689	-	764.572.727	5.752.363.228	3.362.125.131	9.114.488.359	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	<u>83.771.658.544</u>	<u>14.945.229.584</u>	<u>57.170.000</u>	<u>1.235.900.154</u>	<u>99.895.618.282</u>	<u>83.593.077.304</u>	<u>183.488.695.586</u>	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	471.327.427	-	-	(471.327.427)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	1.082.823.227	-	-	(764.572.727)	318.250.500	96.049.500	414.300.000	Vehicles
Sub-jumlah	<u>1.554.150.654</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.235.900.154)</u>	<u>318.250.500</u>	<u>96.049.500</u>	<u>414.300.000</u>	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	<u>85.325.809.198</u>	<u>14.945.229.584</u>	<u>57.170.000</u>	<u>-</u>	<u>100.213.868.782</u>	<u>83.689.126.804</u>	<u>183.902.995.586</u>	Total Acquisition Costs

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2015 (lanjutan / continued)

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment</u>	<u>Surplus revaluasi / Surplus revaluation</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u>								<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan	1.433.074.539	810.589.994	-	-	2.243.664.533	2.916.824.421	5.160.488.954	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.100.111.042	3.245.100.841	41.242.917	45.415.031	6.349.383.997	9.070.269.297	15.419.653.294	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.324.686.046	575.929.737	-	288.448.390	2.189.064.173	1.779.510.573	3.968.574.746	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	<u>5.857.871.627</u>	<u>4.631.620.572</u>	<u>41.242.917</u>	<u>333.863.421</u>	<u>10.782.112.703</u>	<u>13.766.604.291</u>	<u>24.548.716.994</u>	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	2.489.169	42.925.862	-	(45.415.031)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	348.285.662	193.172.145	-	(288.448.390)	253.009.417	48.024.750	301.034.167	Vehicles
Sub-jumlah	<u>350.774.831</u>	<u>236.098.007</u>	<u>-</u>	<u>(333.863.421)</u>	<u>253.009.417</u>	<u>48.024.750</u>	<u>301.034.167</u>	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>6.208.646.458</u>	<u>4.867.718.579</u>	<u>41.242.917</u>	<u>-</u>	<u>11.035.122.120</u>	<u>13.814.629.041</u>	<u>24.849.751.161</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>79.117.162.740</u>						<u>159.053.244.425</u>	Net Book Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2014

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment</u>	<u>Surplus revaluasi / Surplus revaluation</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	8.667.293.570	38.334.050.000	-	-	47.001.343.570	42.640.156.430	89.641.500.000	Land
Bangunan	12.595.407.144	551.700.000	-	-	13.147.107.144	18.098.747.501	31.245.854.645	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	13.178.559.380	5.313.649.971	-	832.656.667	19.324.866.018	17.838.114.286	37.162.980.304	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	3.601.923.517	1.112.313.384	567.195.089	151.300.000	4.298.341.812	3.077.713.532	7.376.055.344	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	<u>38.043.183.611</u>	<u>45.311.713.355</u>	<u>567.195.089</u>	<u>983.956.667</u>	<u>83.771.658.544</u>	<u>81.654.731.749</u>	<u>165.426.390.293</u>	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	1.303.984.094	-	-	(832.656.667)	471.327.427	378.619.239	849.946.666	Machineries and plant equipment
Kendaraan	1.234.123.227	-	-	(151.300.000)	1.082.823.227	96.049.500	1.178.872.727	Vehicles
Sub-jumlah	<u>2.538.107.321</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(983.956.667)</u>	<u>1.554.150.654</u>	<u>474.668.739</u>	<u>2.028.819.393</u>	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	<u>40.581.290.932</u>	<u>45.311.713.355</u>	<u>567.195.089</u>	<u>-</u>	<u>85.325.809.198</u>	<u>82.129.400.488</u>	<u>167.455.209.686</u>	Total Acquisition Costs

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2014 (lanjutan / continued)

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.226.062.573	207.011.966	-	-	1.433.074.539	1.697.699.487	3.130.774.026	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	2.713.535.578	261.676.964	-	124.898.500	3.100.111.042	5.298.573.309	8.398.684.351	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.432.026.532	367.650.883	474.991.369	-	1.324.686.046	985.308.772	2.309.994.818	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	5.371.624.683	836.339.813	474.991.369	124.898.500	5.857.871.627	7.981.581.568	13.839.453.195	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	23.959.542	103.428.127	-	(124.898.500)	2.489.169	63.103.206	65.592.375	Machineries and plant equipment
Kendaraan	173.431.421	174.854.241	-	-	348.285.662	28.814.850	377.100.512	Vehicles
Sub-jumlah	197.390.963	278.282.368	-	(124.898.500)	350.774.831	91.918.056	442.692.887	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.569.015.646	1.114.622.181	474.991.369	-	6.208.646.458	8.073.499.624	14.282.146.082	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	35.012.275.286						153.173.063.604	Net Book Value

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 26)	8.620.729.362	7.281.509.816	Cost of sales (see Note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	1.988.118.634	1.906.611.989	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	<u>10.608.847.996</u>	<u>9.188.121.805</u>	Total

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses of property, plant and equipment are allocated to the followings:

Differences of revaluation from property, plant and equipment net of related income tax expense were recorded by the Group in the other comprehensive income components.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2015 dan 2014 comprise sales of property, plant and equipment are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hasil penjualan	2.159.091	176.153.781	Proceed from sales
Jumlah tercatat	(15.927.083)	(92.203.720)	Carrying amount
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap	<u>(13.767.992)</u>	<u>83.950.061</u>	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 170.033.100 dan Rp 107.700.000 yang merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 170,033,100 and Rp 107,700,000 that represent addition through consumer lease payable, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 110.143.500.260 dan Rp 99.111.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, Group's property, plant and equipment are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured amounting to Rp 110,143,500,260 and Rp 99,111,000,000, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 25.333.353.763 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 25,333,353,763 as of December 31, 2015 were pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 170.033.100 dan Rp 107.700.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 19).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 414.300.000 dan Rp 2.028.819.393 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 170,033,100 and Rp 107,700,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (see Note 19).

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 414,300,000 and Rp 2,028,819,393 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (see Note 18).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penguangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000	Land
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000	Building
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000	Total
2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penguangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000	Land
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000	Building
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000	Total

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.300.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix & Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 15 Juli 2013.

The Groups's investment properties were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

The total fair value of investment property as of December 31, 2015 was amounting to Rp 3,300,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix & Rekan, an independent appraiser, in its reports dated July 15, 2013.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Nilai perolehan	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(184.489.337)
Aset takberwujud - bersih	<u>1.518.489.152</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset takberwujud, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

	<u>2014</u>	
Nilai perolehan	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(14.191.487)	Accumulated amortization
Aset takberwujud - bersih	<u>1.688.787.002</u>	Intangible assets - net

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its intangible assets, and therefore an allowance for impairment losses of intangible assets was not considered necessary.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Kreditor/Creditor	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Batas Maksimum Kredit/ Maximum Credit Limit	Jumlah/ Total	
				<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan					
<u>Perusahaan / The Company</u>					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 9.456.000.00	4.000.000.000	4.000.000.000
Yen	COLF+4%	2016	JPY 60.000.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Rupiah	10,5%	2016	Rp 8.000.000.000	-	-
<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>					
PT Bank Resona Perdania – Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 13.250.000.000	7.500.000.000	8.500.000.000
PT Bank Danamon - Rupiah	12%	2016	Rp 3.850.000.000	900.000.000	1.585.025.681
Sub-jumlah / Sub-total				<u>8.400.000.000</u>	<u>10.085.025.681</u>
Jumlah/ Total				<u>12.400.000.000</u>	<u>14.085.025.681</u>

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Kreditor/Creditor	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Batas Maksimum Kredit/ Maximum Credit Limit	Jumlah/ Total	
				<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan					
<u>The Company</u>					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 9.456.000.00	4.000.000.000	4.000.000.000
Yen	COLF+4%	2016	JPY 60.000.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Rupiah	10,5%	2016	Rp 8.000.000.000	-	-
<u>Subsidiaries</u>					
PT Bank Resona Perdania – Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 13.250.000.000	7.500.000.000	8.500.000.000
PT Bank Danamon - Rupiah	12%	2016	Rp 3.850.000.000	900.000.000	1.585.025.681
Sub-jumlah / Sub-total				<u>8.400.000.000</u>	<u>10.085.025.681</u>
Jumlah/ Total				<u>12.400.000.000</u>	<u>14.085.025.681</u>

The Company

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed No. 35, 36, and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti, SH, which has been amended several times, most recently by Amendment of Credit Agreement dated September 14, 2015, the Company obtained a credit facility *askep revolving* of PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum credit facility amounting to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 080196RLB tanggal 14 Mei 2008, No. 080261RLB tanggal 18 Juni 2008 dan No. 100107RLB tanggal 4 Oktober 2010, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Resona Perdania dan telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan perjanjian pada tahun 2015, dengan maksimal fasilitas kredit Rp 13.250.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar SBI+4%.

PT Bank Danamon Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/OL/PH/0114 pada tanggal 22 Januari 2014, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Tbk dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. PPWKP/0193/2015 pada tanggal 12 Maret 2015 dengan maksimal fasilitas kredit Rp 3.850.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016.

Atas fasilitas kredit tersebut Grup diwajibkan untuk menjaga current rasio minimal 100% dan debt to equity rasio maksimal 5,5x – 6,2x.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
- b. Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, dan SHGB No. 1950 dan 1951 yang terletak di Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.060.000.000.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan nomor masing-masing No. 113, 114, 115 dan 1243 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43 Semarang atas nama entitas anak dengan nilai Rp 7.258.653.763.
- d. Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 338 yang beralamat di Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan atas nama entitas anak senilai Rp 2.014.700.000.
- e. Persediaan milik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 8.393.700.000.
- f. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
- g. Piutang usaha milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 15.300.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania

Based on credit agreement No. 080196RLB tanggal May 14, 2008, No. 080261RLB tanggal June 18, 2008 and No. 100107RLB tanggal October 4, 2010, subsidiaries obtain credit facility of working capital from PT Bank Resona Perdania and have been several times extended, latest with credit on 2015, with maximum credit facility Rp 13,250,000,000. That loan are charged by interest rate of COLF+4%.

PT Bank Danamon Tbk

Based on Credit Agreement No. 021/OL/PH/0114 dated January 22, 2014, the Group obtain working capital loan facility from PT Bank Danamon Tbk and has been extended with Credit Agreement No. PPWKP/0193/2015 dated March 12, 2015 with maximum credit facility amounting to Rp 3,850,000,000. Its loan is charge with interest amounting 12% and will mature on March 12, 2016.

For this credit facility the Group is required to maintain the current ratio of at least 100% and a maximum debt to equity ratio 5.5x – 6.2x.

The above loan facilities are secured by, among others:

- a. *Machineries on behalf the Company with amounting to Rp 10,000,000,000.*
- b. *Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 592 on behalf PT Tritirta Inti Mandiri, related party, and under SHGB No. 1950 and 1951 which located located at Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya on behalf subsidiaries amounting to Rp 6,060,000,000.*
- c. *Land and building under SHGB No. 113, 114, 115 and 1243 which located located at Jalan Walisongo No. 43 Semarang on behalf subsidiaries amounting to Rp 7,258,653,763.*
- d. *Land and building under SHGB No. 338 which located located at Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan on behalf subsidiaries amounting to Rp 2,014,700,000.*
- e. *Inventories on behalf subsidiaries amounting to Rp 8,393,700,000.*
- f. *Inventories on behalf the Company amounting to Rp 10,000,000,000.*
- g. *Trade receivables on behalf the Company amounting to Rp 15,300,000,000.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2015</u>
Entitas Anak Pajak Pertambahan Nilai	278.066.305

b. Utang Pajak

	<u>2015</u>
Perusahaan Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	9.339.125
Pasal 21	111.423.555
Pasal 23	74.452.452
Pasal 25	874.398.254
Pasal 26	-
Pasal 29	28.220.910
Pajak Pertambahan Nilai	175.702.934
Sub-jumlah	<u>1.273.537.230</u>

Entitas Anak Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	2.138.889
Pasal 21	27.659.943
Pasal 23	552.844
Pasal 25	141.868.094
Pasal 29	184.453.969
Pajak Pertambahan Nilai	639.195.843
Sub-jumlah	<u>995.869.582</u>

Jumlah **2.269.406.812**

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Covenants and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>2014</u>
	1.125.320.406

b. Taxes payable

	<u>2014</u>
	113.895.200
	852.892.376
	20.483.433
	673.765.271
	3.589.544
	739.707.184
	811.899.042
Sub-jumlah	<u>3.216.232.050</u>

	-
	38.908.371
	178.645
	125.756.917
	211.660.911
	46.242.995
Sub-jumlah	<u>422.747.839</u>

Jumlah **3.638.979.889**

Subsidiaries
Value Added Tax

The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.762.330.489	36.759.612.201	<i>Profit before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi penghasilan konsolidasi	(39.509.898)	8.700.999.913	<i>Elimination of consolidated income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(5.446.151.615)	(6.459.500.531)	<i>Profit before tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>35.276.668.976</u>	<u>39.001.111.583</u>	<i>Profit before tax of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	1.574.545.229	1.562.356.799	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.462)	(3.547.872)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(1.486.194.741)	<i>Payment of finance lease payable</i>
Imbalan pasca kerja karyawan	90.150.990	241.260.502	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah beda temporer	<u>1.622.121.757</u>	<u>313.874.688</u>	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda tetap</u>			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	7.711.924.875	492.332.169	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(3.189.938.460)	(4.199.608.824)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	<u>4.521.986.415</u>	<u>(3.707.276.655)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>41.420.777.148</u>	<u>35.607.709.616</u>	<i>Estimated taxable profit</i>
Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:			<i>Estimated tax expense and corporate income tax payable are as follows:</i>

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	41.420.777.000	35.607.709.000	<i>Estimated taxable profit (rounded)</i>
Taksiran beban pajak penghasilan kini	10.355.194.250	8.901.927.250	<i>Estimated current corporate income tax expense</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			<i>Less: income tax credits</i>
Pasal 22	833.393.000	234.261.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	413.196	658.200	<i>Article 23</i>
Pasal 25	9.493.167.144	7.927.300.866	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>10.326.973.340</u>	<u>8.162.220.066</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>28.220.910</u>	<u>739.707.184</u>	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2015 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2014, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2015 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2014 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	40.762.330.489	36.759.612.201	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi penghasilan konsolidasian	(39.509.898)	8.700.999.913	<i>Consolidated elimination of income Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(5.446.151.615)</u>	<u>(6.459.500.531)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>35.276.668.976</u>	<u>39.001.111.583</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	8.819.167.207	9.750.277.742	<i>Tax expense calculated with effective tax rate</i>
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan:			<i>Effect of permanent differences on corporate income tax:</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(797.484.615)	(1.049.902.206)	<i>Finance income subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	<u>1.927.981.219</u>	<u>123.083.042</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	9.949.663.811	8.823.458.578	<i>Corporate income tax expense The Company</i>
Entitas anak	1.334.859.164	1.870.824.085	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>11.284.522.975</u>	<u>10.694.282.663</u>	<i>Total</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban pajak penghasilan badan		
Perusahaan	10.355.194.250	8.901.927.250
Entitas anak	1.703.717.242	1.818.786.084
Beban pajak penghasilan kini	12.058.911.492	10.720.713.334
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		
Perusahaan	10.326.973.340	8.162.220.066
Entitas anak	1.519.263.273	1.607.125.172
Jumlah kredit pajak penghasilan	11.846.236.613	9.769.345.238
Taksiran pajak penghasilan badan terutang		
Perusahaan	28.220.910	739.707.184
Entitas anak	184.453.969	211.660.911
Jumlah utang pajak penghasilan badan	212.674.879	951.368.095

d. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Corporate income tax expense		
The Company	10.355.194.250	8.901.927.250
Subsidiaries	1.703.717.242	1.818.786.084
Current corporate income tax expense	12.058.911.492	10.720.713.334
Less: income tax credit		
The Company	10.326.973.340	8.162.220.066
Subsidiaries	1.519.263.273	1.607.125.172
Total income tax credit	11.846.236.613	9.769.345.238
Estimated corporate income tax payable		
The Company	28.220.910	739.707.184
Subsidiaries	184.453.969	211.660.911
Total income tax payable	212.674.879	951.368.095

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	1.706.180.003	495.290.876	-	2.201.470.879	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(487.115.446)	(101.654.569)	-	(588.770.015)	Payment of finance lease payable
Amortisasi aset takberwujud	(886.968)	(10.643.616)	-	(11.530.584)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.338.348.678	22.537.747	158.234.435	1.519.120.860	Post-employment benefits
Jumlah	2.556.526.267	405.530.438	158.234.435	3.120.291.140	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	170.028.192	242.594.159	-	412.622.351	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(107.168.178)	(25.781.148)	-	(132.949.326)	Payment of finance lease payable
Imbalan pasca kerja karyawan	743.591.648	120.388.366	(101.526.273)	762.453.741	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	31.656.702	-	31.656.702	Allowance for impairment losses
Jumlah	806.451.662	368.858.079	(101.526.273)	1.073.783.468	Total
Jumlah Konsolidasian	3.362.977.929	774.388.517	56.708.162	4.194.074.608	Total Consolidated
	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	1.315.590.803	390.589.200	-	1.706.180.003	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(115.566.761)	(371.548.685)	-	(487.115.446)	Payment of finance lease payable
Amortisasi aset takberwujud	-	(886.968)	-	(886.968)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.256.128.003	60.315.126	21.905.549	1.338.348.678	Post-employment benefits
Jumlah	2.456.152.045	78.468.673	21.905.549	2.556.526.267	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	207.145.310	(37.117.118)	-	170.028.192	Depreciation of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(59.523.663)	(47.644.515)	-	(107.168.178)	Payment of finance lease payable
Imbalan pasca kerja karyawan	675.111.172	32.723.631	35.756.845	743.591.648	Post-employment benefits
Jumlah	822.732.819	(52.038.002)	35.756.845	806.451.662	Total
Jumlah Konsolidasian	3.278.884.864	26.430.671	57.662.394	3.362.977.929	Total Consolidated

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lokal	39.402.068.787	41.370.986.313	Local
Impor	1.667.478.051	1.064.677.887	Import
Jumlah	<u>41.069.546.838</u>	<u>42.435.664.200</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga	37.335.066.550	42.435.664.200	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	3.734.480.288	-	Related party (see Note 31)
Jumlah	<u>41.069.546.838</u>	<u>42.435.664.200</u>	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	39.402.068.787	41.370.986.313	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.502.268.830	1.064.677.887	United States Dollar
Yen Jepang	165.209.221	-	Yen Japan
Jumlah	<u>41.069.546.838</u>	<u>42.435.664.200</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	19.572.819.685	19.376.816.856	Current
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari	21.496.727.153	23.058.847.344	Past due 1 - 30 days
Jumlah	<u>41.069.546.838</u>	<u>42.435.664.200</u>	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by origin supplier are as follows:

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Details of trade payables denominated by currency are as follows:

Details of trade payables by days overdue is as follows:

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015
Pengangkutan	1.364.474.887
Listrik, air, dan telepon	314.500.000
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	306.234.367
Bonus	-
Lain-lain	472.940.351
Jumlah	2.458.149.605

17. ACCRUED EXPENSES

	2014	
	2.012.990.460	<i>Freight</i>
	261.674.142	<i>Electricity, water, and Telecommunication</i>
	174.208.846	<i>Social security and pension</i>
	2.262.825.922	<i>Bonus</i>
	1.586.839.944	<i>Others</i>
Jumlah	6.298.539.314	Total

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2015
Utang sewa pembiayaan - bruto	156.287.150
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(39.047.547)
Utang sewa pembiayaan - bersih	117.239.603
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(117.239.603)
Bagian jangka panjang	-

18. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of minimum payment of finance lease payables in the future based on the rental agreements are as follows:

	2014	
	657.905.530	<i>Finance lease payables - gross</i>
	(43.301.889)	<i>Less: unrecognized finance cost</i>
	614.603.641	<i>Finance lease payables - net</i>
	(497.364.038)	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
Bagian jangka panjang	117.239.603	Long-term portion

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan untuk pembiayaan kendaraan dan mesin Grup. Fasilitas pembiayaan tersebut dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5% sampai dengan 13,2% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan aset mesin dan kendaraan.

The Group has signed several finance lease facility of vehicles and machineries financing. That financing facility charged by effective interest generally 5 % to 13.2 % per year. That facility has term of payment 3 (three) years and secured by the machineries and vehicles.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2015
Utang pembiayaan konsumen - bruto	117.760.928
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(11.946.228)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	105.814.700
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(49.046.600)
Bagian jangka panjang	56.768.100

19. CONSUMER LEASE PAYABLE

Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:

	2014	
	68.761.000	<i>Consumer lease payable – gross</i>
	(5.936.000)	<i>Less: unrecognized finance cost</i>
	62.825.000	<i>Consumer lease payable – net</i>
	(53.850.000)	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
Bagian jangka panjang	8.975.000	Long-term portion

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penghitungan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2015
Usia pensiun	: 55 tahun / 55 years
	: 9% per tahun /
Tingkat diskonto	: 9% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7%
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10%

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	8.158.535.036
Biaya jasa kini	636.736.245
Biaya bunga	652.682.803
Pembayaran manfaat	(863.341.525)
Beban komprehensif lain	226.832.648
Saldo akhir	8.811.445.207

Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya jasa	636.736.245
Bunga bersih atas liabilitas	652.682.803
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 28)	1.289.419.048
Beban komprehensif lain	226.832.648
Jumlah	1.516.251.696

Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost for providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014 was calculated by PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, an independent actuary, based on their report dated December 31, 2015 and 2014, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	
55 tahun / 55 years	:	Pension age
8% per tahun /	:	Discount rates
8% per year	:	Annual increase of salary
7%	:	Mortality rate
TMI 2011	:	Disability rate
10%	:	

Movements in the present value of the post-employment benefits obligation are as follows:

Movements in the present value of the post-employment benefits obligation are as follows:

	2014	
7.242.517.575		Beginning balance
580.207.662		Current service cost
629.646.527		Interest cost
(524.486.304)		Benefit payment
230.649.576		Other comprehensive expense
8.158.535.036		Ending balance

The details of post-employment benefits expense are as follow:

	2014	
580.207.662		Current service cost
629.646.527		Net interest cost on liability
1.209.854.189		Expense recognized in profit or loss (see Note 28)
230.649.576		Other comprehensive expense
1.440.503.765		Total

Balances for the year ended December 31, 2015 and the previous four years related to post-employment benefits obligation are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	6.669.083.619	Present value of Obligation
Defisit aset program	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	6.669.083.619	Deficit in plan Assets
Penyesuaian pengalaman	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	460.032.112	(450.664.032)	Experience Adjustment

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2015 and 2014, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiyanto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As of Desember 31 2015 and 2014, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	2015	2014	
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
Agio saham dari penawaran umum perdana (lihat Catatan 1)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (see Note 1)
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	-	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah	62.856.443.811	63.186.776.428	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA
DICADANGKAN**

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 70 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 6 per lembar saham atau sejumlah Rp 6.000.000.000 dari kinerja tahun 2014.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 39 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 90.500.000.00 dari kinerja tahun 2013.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 14.000.000.000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	5.489.452.379	4.896.933.980
Bagian atas laba bersih	1.017.194.615	968.756.705
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	623.890.524	-
Pembagian dividen oleh entitas anak	(385.930.000)	(362.766.667)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan - bersih	29.204.815	(13.471.639)
Saldo akhir	<u>6.773.812.333</u>	<u>5.489.452.379</u>

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Lokal	303.751.252.400	279.583.440.636
Ekspor	11.478.637.928	6.883.366.204
Jumlah	<u>315.229.890.328</u>	<u>286.466.806.840</u>

23. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

The Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 40 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 6 / share or Rp 6,000,000,000 of performance in 2014.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 39 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend of Rp 90,500,000,00 of performance in 2013.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established Rp 14,000,000,000.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in net profit
Other comprehensive income from differences of revaluation on property, plant and equipment
Distribution of dividends by subsidiaries
Other comprehensive income from post-employment benefits - net
Ending balance

25. NET SALES

The details of this account are as follows:

Local
Export
Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

25. NET SALES (continued)

There was no sales transaction from a customer which exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Refer to Note 31 for detail of sales transactions to related party.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015	2014	
Persediaan awal bahan baku	5.550.926.957	3.448.039.890	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	149.079.018.340	122.653.661.292	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	154.629.945.297	126.101.701.182	Raw material available for production
Pemakaian bahan baku untuk riset dan pengembangan	(11.730.000)	(9.588.763)	Raw material for research and development purpose
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 8)	(20.695.504.797)	(5.550.926.957)	Raw material ending balance (see Note 8)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	133.922.710.500	120.541.185.462	Raw material used for production
Upah langsung	12.849.109.138	13.954.640.324	Direct labor
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	59.569.767.658	49.511.072.424	Maklon services and other factory overhead expenses
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.620.729.362	7.281.509.816	Depreciation (see Note 11)
Jumlah beban produksi tahun berjalan	214.962.316.658	191.288.408.026	Cost of goods manufactured
Persediaan barang setengah jadi			Work in process
Awal tahun	2.781.233.317	1.910.980.419	Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(7.451.539.068)	(2.781.233.317)	Ending (see Note 8)
Beban pokok produksi	210.292.010.907	190.418.155.128	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi			Finish goods
Awal tahun	47.065.365.655	48.404.825.814	Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(47.410.894.096)	(47.065.365.655)	Ending (see Note 8)
Beban pokok penjualan	209.946.482.466	191.757.615.287	Total

Rincian transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of purchase transactions from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015		2014	
	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase
PT Indomitra Sedaya	-	-	19.609.563.442	15,99%
Okamura Corporation	17.219.400.114	11,55%	-	-

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi pembelian kepada pihak berelasi.

Refer to Note 31 for detail of purchase transactions to related party.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2015	2014	
Pengiriman	14.059.839.203	14.159.347.787	<i>Freight</i>
Iklan dan pameran	3.530.894.104	2.878.314.260	<i>Advertising and exhibition</i>
Perjalanan dinas	814.179.274	937.931.631	<i>Travelling</i>
Komisi	614.702.055	1.244.998.537	<i>Commission</i>
Transportasi	435.654.700	-	<i>Transportation</i>
Bongkar muat	268.675.350	214.313.170	<i>Loading and unloading</i>
Lainnya	3.239.295.599	755.131.079	<i>Others</i>
Jumlah	22.963.240.285	20.190.036.464	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	26.019.043.315	22.964.274.053	<i>Salaries and allowance</i>
Keperluan kantor	5.003.220.077	4.753.844.971	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.988.118.634	1.906.611.989	<i>Depreciation (see Note 11)</i>
Imbalan pasca kerja karyawan	1.289.419.048	1.209.854.189	<i>Post-employment benefits</i>
Perjalanan dinas	1.220.961.872	1.474.245.842	<i>Travelling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.072.119.435	1.102.244.588	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa professional	825.211.357	441.137.625	<i>Professional fee</i>
Telekomunikasi, air dan listrik	755.055.274	709.294.302	<i>Telecommunication, water and Electricity</i>
Teknologi informasi	525.265.515	293.562.574	<i>Information technology</i>
Perijinan	399.991.222	707.295.583	<i>Permitt</i>
Jamuan	373.948.690	326.314.925	<i>Entertainment</i>
Sewa	294.526.583	155.555.556	<i>Rental</i>
Asuransi	279.838.431	201.218.956	<i>Insurance</i>
Transportasi	225.568.467	-	<i>Transportation</i>
Amortisasi (lihat Catatan 13)	184.489.337	14.191.487	<i>Amortization (see Note 13)</i>
Pelatihan	147.476.441	396.260.550	<i>Training</i>
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	126.626.808	-	<i>Allowance for impairment losses of receivables (see Note 6)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.402.120.907	479.556.706	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Jumlah	42.133.001.413	37.135.463.896	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	2015	2014	
Bunga pinjaman bank	1.901.095.853	3.096.869.492	<i>Interest on bank loan</i>
Administrasi bank	160.860.314	120.823.595	<i>Bank administration</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	41.053.916	119.069.646	<i>Finance lease interest</i>
Jumlah	2.103.010.083	3.336.762.733	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	28.460.612.899	25.096.572.833
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808
Laba bersih per saham dasar	<u>20,12</u>	<u>29,12</u>
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	28.342.217.719	24.606.022.231
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808
Laba bersih per saham dasar	<u>20,04</u>	<u>28,55</u>
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	34.851.244.910	32.930.353.761
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808
Laba bersih per saham dasar	<u>24,64</u>	<u>38,21</u>
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	33.780.851.106	32.430.537.362
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808
Laba bersih per saham dasar	<u>23,88</u>	<u>37,62</u>

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

*Profit for the year after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

*Profit for the year before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

*Total comprehensive income after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

*Total comprehensive income before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi / <i>Related party</i>	Sifat hubungan / <i>Nature of relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
--	---	-----------------------------------

PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas asosiasi / <i>Associate company</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchase</i>
Dedie Suherlan	Pemegang saham entitas induk utama / <i>Shareholder of ultimate parent</i>	Pembelian aset tetap / <i>Purchase of land</i>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:*

	2015	2014	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	2.497.788.450	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,65%	-	% to total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	3.734.480.288	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah liabilitas	5,51%	-	% to total liabilities
Penjualan			Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	3.412.007.900	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah penjualan	1,08%	-	% to total sales
Pembelian			Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	5.189.077.080	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah pembelian	3,46%	-	% to total purchase
Remunerasi			Remuneration
Dewan Komisaris dan Direksi	4.770.705.500	4.743.889.052	Board of Commissioners and Directors
Pembelian aset tetap:			<i>Purchase of land:</i>

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Grup melakukan transaksi pembelian dua bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 460 dan 462 yang memiliki total luas area 6.610 m² serta berlokasi di Baros dari Dedie Suherlan (pemegang saham PT Tritirta Inti Mandiri) sebesar Rp 26.000.000.000.

On August 21, 2014, the Group did purchase two plots of land with Hak Guna Bangunan No. 460 and 462 which have a total area of 6,610 m² and is located in Baros from Dedie Suherlan (shareholder PT Tritirta Inti Mandiri) amounting to Rp 26,000,000,000.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2h explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2015

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat / <i>Carrying value</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	63.509.569.740	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	50.155.339.778	-	50.155.339.778	50.155.339.778	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	1.492.162.438	<i>Other receivables - third parties</i>
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	-	115.157.071.956	115.157.071.956	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	12.400.000.000	12.400.000.000	12.400.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	-	41.069.546.838	41.069.546.838	41.069.546.838	<i>Trade receivables Other receivables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	11.000.000	11.000.000	11.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Beban masih harus dibayar	-	2.458.149.605	2.458.149.605	2.458.149.605	<i>Finance lease payables</i>
Utang sewa pembiayaan	-	117.239.603	117.239.603	117.239.603	<i>Consumer lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	105.814.700	105.814.700	105.814.700	
Jumlah liabilitas keuangan	-	56.161.750.746	56.161.750.746	56.161.750.746	Total financial liabilities

2014

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat / <i>Carrying value</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264	76.413.399.264	<i>Cash and cash Equivalents</i>
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008	59.072.395.008	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659	2.472.312.659	<i>Other receivables - third parties</i>
Jumlah aset keuangan	137.958.106.931	-	137.958.106.931	137.958.106.931	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	14.085.025.681	14.085.025.681	14.085.025.681	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	-	42.435.664.200	42.435.664.200	42.435.664.200	<i>Trade receivables</i>
Beban masih harus dibayar	-	6.298.539.314	6.298.539.314	6.298.539.314	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	-	614.603.641	614.603.641	614.603.641	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	62.825.000	62.825.000	62.825.000	<i>Consumer lease payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	-	63.496.657.836	63.496.657.836	63.496.657.836	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The fair value of finance lease payables and consumer lease payable is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.*

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah	115.157.071.956	137.958.106.931	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	50.281.966.586	50.281.966.586	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah	65.001.732.178	50.281.966.586	115.283.698.764	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 6)	-	(126.626.808)	(126.626.808)	Less: Allowance for impairment losses (see Note 6)
Jumlah	65.001.732.178	50.155.339.778	115.157.071.956	Total
	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah	137.958.106.931	-	137.958.106.931	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2015			
	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.281.966.586	-	50.281.966.586	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah	115.283.698.764	-	115.283.698.764	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 6)	(126.626.808)	-	(126.626.808)	Less: Allowance for impairment losses (see Note 6)
Jumlah	115.157.071.956	-	115.157.071.956	Total

	2014			
	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah	137.958.106.931	-	137.958.106.931	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2015 and 2014. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2015								Setara Rupiah / Equivalents to Rupiah	
	USD	Yen	SGD	RM	Renminbi	HKD	TWD	Bath		
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	192.852	3.582.529	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.116.408.707	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.742	2.821.250	-	-	-	-	-	-	1.616.273.702	Trade receivables
Jumlah aset dalam mata uang asing	286.594	6.403.779	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	4.732.682.409	Total assets denominated in foreign currencies
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	108.900	1.442.570	-	-	-	-	-	-	1.667.478.051	Trade payables
Aset bersih dalam mata uang asing	177.694	4.961.209	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.065.204.358	Net assets denominated in foreign currencies

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2014										
	USD	Yen	SGD	RM	Renminbi	HKD	TWD	Bath	Setara Rupiah / Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	148.236	2.290.847	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	2.130.014.638	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	37.597	11.624.905	-	-	-	-	-	-	1.679.596.806	Trade receivables
Jumlah aset dalam mata uang asing	185.833	13.915.752	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	3.809.611.444	Total assets denominated in foreign currencies
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	539.406	-	-	-	-	-	-	-	6.710.213.501	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	19.781	-	-	-	-	-	-	-	246.072.281	Finance lease payables
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	559.187	-	-	-	-	-	-	-	6.956.285.782	Total liabilities denominated in foreign currencies
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	(373.354)	13.915.752	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	(3.146.674.338)	Net liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 30.652.043 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2015, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 30,652,043, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2015							
Tingkat suku bunga mengambang / floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate				Jumlah / Total	
< 3 bulan / months	3 - 36 bulan / months	< 3 bulan / months	3 - 12 bulan / months	1 - 2 tahun / years	> 2 tahun / years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
63.509.569.740	-	-	-	-	-	63.509.569.740	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loan
12.400.000.000	-	-	-	-	-	12.400.000.000	
Utang sewa pembiayaan							Finance lease payables
-	-	117.239.603	-	-	-	117.239.603	
Utang pembiayaan konsumen							Consumer lease payables
-	-	10.017.900	30.053.700	40.071.600	16.696.500	96.839.700	
Jumlah liabilitas keuangan							Total financial liabilities
12.400.000.000	-	127.257.503	30.053.700	40.071.600	16.696.500	12.614.079.303	
Bersih							Net
51.109.569.740	-	(127.257.503)	(30.053.700)	(40.071.600)	(16.696.500)	50.895.490.437	
2014							
Tingkat suku bunga mengambang / floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate				Jumlah / Total	
< 3 bulan / months	3 - 36 bulan / months	< 3 bulan / months	3 - 12 bulan / months	1 - 2 tahun / years	> 2 tahun / years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
76.413.399.264	-	-	-	-	-	76.413.399.264	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loan
14.085.025.681	-	-	-	-	-	14.085.025.681	
Utang sewa pembiayaan							Finance lease payables
-	-	124.341.010	373.023.028	117.239.603	-	614.603.641	
Utang pembiayaan konsumen							Consumer lease payables
-	-	13.462.500	40.387.500	8.975.000	-	62.825.000	
Jumlah liabilitas keuangan							Total financial liabilities
14.085.025.681	-	137.803.510	413.410.528	126.214.603	-	14.762.454.322	
Bersih							Net
62.328.373.583	-	(137.803.510)	(413.410.528)	(126.214.603)	-	61.650.944.942	

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2015	2014	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	0,5% - 2,25%	0,5% - 1,75%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11,5% - 12%	11,75% - 12%	Short-term bank loan

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

	2015	2014	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	511.095.697	623.283.736	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(511.095.697)	(623.283.736)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah / Amount	2015	Jatuh tempo / Due date 2016 dan seterusnya / 2016 and so on		Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	63.509.569.740	-	63.509.569.740		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	50.155.339.778	-	50.155.339.778		Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	1.492.162.438	-	1.492.162.438		Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	115.157.071.956	-	115.157.071.956		Total financial assets

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	Jumlah / Amount	2015	Jatuh tempo / Due date 2016 dan seterusnya / 2016 and so on	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12.400.000.000	12.400.000.000	-	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	41.069.546.838	41.069.546.838	-	41.069.546.838	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.000.000	11.000.000	-	11.000.000	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.458.149.605	2.458.149.605	-	2.458.149.605	Accrual expense
Utang sewa pembiayaan	117.239.603	117.239.603	-	117.239.603	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	105.814.700	49.046.600	56.768.100	105.814.700	Consumer finance payable
Jumlah liabilitas keuangan	56.161.750.746	56.104.982.646	56.768.100	56.161.750.746	Total financial Liabilities
Selisih aset dan liabilitas keuangan	58.995.321.210	59.052.089.310	(56.768.100)	58.995.321.210	Difference in financial assets and liabilities

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

d. Capital Risk (continued)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah liabilitas	67.734.182.851	76.400.157.226	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi : kas dan setara kas	(63.509.569.740)	(76.413.399.264)	<i>Less : cash and cash equivalents</i>
Utang (kas) neto	4.224.613.111	(13.242.038)	<i>Net payables (cash)</i>
Jumlah ekuitas	315.073.311.914	293.786.832.572	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,01</u>	<u>0,00</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Grup melakukan kegiatan pemasaran untuk ekspor dan lokal di beberapa wilayah di Indonesia baik untuk industri bidang perabotan rumah tangga dan pelapisan barang-barang logam. Berdasarkan hal tersebut, informasi segmen kategori disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Group activities for export and local marketing in several regions in Indonesia either for industrial field of household and coating metal items. Accordingly, category information is presented as a primary form of segment reporting.

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Net sales based on geographis segment are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	9.931.631.343	5.504.825.444	Japan
Singapura	735.452.802	-	Singapore
Taiwan	468.082.654	452.239.750	Taiwan
Hongkong	181.857.747	-	Hongkong
Malaysia	161.613.383	113.673.250	Malaysia
Nigeria	-	812.627.760	Nigeria
Sub-jumlah	<u>11.478.637.929</u>	<u>6.883.366.204</u>	<i>Sub-total</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	91.141.628.051	54.150.039.531	Jakarta
Sumatera	46.312.607.637	52.296.459.745	Sumatera
Jawa Timur	43.172.676.212	44.355.841.412	Jawa Timur
Indonesia bagian tengah	36.728.024.349	39.131.905.283	Central of Indonesia
Jawa Tengah	36.197.206.249	36.276.596.755	Jawa Tengah
Jawa Barat	32.151.693.902	32.888.932.224	Jawa Barat
Bali	11.802.368.108	11.598.482.614	Bali
Indonesia bagian timur	6.245.047.891	8.885.183.072	Eastern of Indonesia
Sub-jumlah	303.751.252.399	279.583.440.636	Sub-total
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

Penjualan bersih berdasarkan entitas usaha adalah sebagai berikut:

Net sales based on business of entity are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Perusahaan	11.478.637.929	6.883.366.204	The Company
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Perusahaan	71.363.596.119	48.949.111.493	The Company
PT Delta Furindotama	79.111.991.999	76.602.845.952	PT Delta Furindotama
PT Mega Inti Mandiri	31.042.410.421	32.348.568.452	PT Mega Inti Mandiri
PT Sejahtera Bali Furindo	15.488.248.131	14.264.771.603	PT Sejahtera Bali Furindo
PT Sejahtera Wahana Gemilang	42.097.438.384	43.811.028.611	PT Sejahtera Wahana Gemilang
PT Sinar Sejahtera Mandiri	36.192.714.430	35.854.086.390	PT Sinar Sejahtera Mandiri
PT Trijati Primula	28.454.852.915	27.753.028.135	PT Trijati Primula
Sub-jumlah	303.751.252.399	279.583.440.636	Sub-total
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

Penjualan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Net sales based on type of product are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hotel, banquet & restaurant	84.222.082.185	82.066.977.136	Hotel, banquet & restaurant
Folding chair+memo	67.793.461.620	64.485.540.622	Folding chair+memo
Folding chair	67.446.434.373	71.343.031.535	Folding chair
Working & meeting chair	27.911.941.477	27.114.465.372	Working & meeting chair
School - education	23.088.918.813	24.649.835.953	School - education
Okamura	5.256.941.974	-	Okamura
Hospital items	1.902.143.706	582.854.282	Hospital items
Others	37.607.966.180	16.224.101.940	Others
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beban pokok penjualan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net cost of sales based on type of product are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	56.092.808.592	54.934.699.077	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>
<i>Folding chair+memo</i>	45.151.171.377	43.165.885.872	<i>Folding chair+memo</i>
<i>Folding chair</i>	44.920.047.514	47.756.212.126	<i>Folding chair</i>
<i>Working & meeting chair</i>	18.589.651.907	18.150.114.063	<i>Working & meeting chair</i>
<i>School - education</i>	15.377.467.167	16.500.319.222	<i>School - education</i>
<i>Okamura</i>	3.501.179.646	-	<i>Okamura</i>
<i>Hospital items</i>	1.266.848.077	390.156.013	<i>Hospital items</i>
<i>Others</i>	25.047.308.186	10.860.228.914	<i>Others</i>
Jumlah	<u>209.946.482.466</u>	<u>191.757.615.287</u>	Total



**PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-2

*Consolidated Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian

3-6

*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

7-8

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

9

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

10-85

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

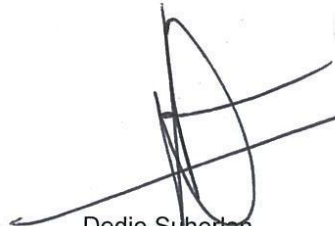
- | | | |
|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. Nama | Diegie Suherlan | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 | Office address |
| Alamat Domisili | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan
Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | +6222 6031900
Direktur Utama / <i>President Director</i> | Phone number
Position |
| 2. Nama | Fadjar Swatyas | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 | Office address |
| Alamat Domisili | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah – Cilengkrang, Bandung | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | +6222 6031900
Direktur / <i>Director</i> | Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:


State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Chitose Internasional Tbk; | 4. <i>We are responsible for the internal control of PT Chitose Internasional Tbk;</i> |

Cimahi,
22 Maret 2017 / March 22nd, 2017


Diegie Suherlan
Direktur Utama / *President Director*




Fadjar Swatyas
Direktur / *Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 36/CINT/III/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 36/CINT/III/17

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 baik secara retrospektif atau prospektif.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of mater

We draw attention to Note 2 on the accompanying consolidated financial statements, which explained that the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards effective as of January 1, 2016 whether retrospective or prospective.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

22 Maret 2017 / March 22, 2017

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.342.994.796	2f,h,4,31,32	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,h,5,31,32		Trade receivables
Pihak ketiga	44.269.993.518		47.657.551.328	Third parties
Pihak berelasi	1.742.043.992	2e,30	2.497.788.450	Related party
Piutang lain-lain		2g,h,6,31,32		Other receivables
Pihak ketiga	819.330.856		865.240.527	Third parties
Pihak berelasi	671.178.799	2e,30	626.921.911	Related parties
Persediaan	78.020.967.439	2j,7	80.002.479.829	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.354.623.809	2t,14a	278.066.305	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.066.392.180	2e,p,8,30	9.461.254.707	Advances and prepaid expenses
Proyek dalam penyelesaian	1.721.912.376	25	-	Project in progress
Jumlah Aset Lancar	195.009.437.765		204.898.872.797	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	11.676.651.904	2z,9	9.842.813.783	Investment in associate company
Aset pajak tangguhan - bersih	6.124.981.797	2t,14e	4.194.074.608	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.604.590.217 dan Rp 24.849.751.161 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015	181.812.363.868	2k,10	159.053.244.425	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 33,604,590,217 and Rp 24,849,751,161 as of 2016 and 2015
Properti investasi	3.300.000.000	2l,11	3.300.000.000	Investment property
Aset takberwujud - bersih	1.348.191.302	2o,12	1.518.489.152	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	65.000.000		-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	204.327.188.871		177.908.621.968	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	399.336.626.636		382.807.494.765	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	2h,r,13,31,32	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		2h,15,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	35.147.096.918		37.335.066.550	Third parties
Pihak berelasi	10.286.455.831	2e,30	3.734.480.288	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.914.157	2h,31,32	11.000.000	Other payables - third parties
Utang pajak	1.771.091.872	2t,14b	2.269.406.812	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.235.267.038	2h,16,31,32	2.458.149.605	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.156.639.661		491.580.086	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2h,31,32		Current maturity of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	258.434.479	2m,17	117.239.603	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	74.977.540	18	49.046.600	Consumer finance payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.704.877.496		58.865.969.544	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2h,31,32		Long-term liabilities - net of current maturity
Utang sewa pembiayaan	460.415.919	2m,17	-	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	70.474.816	18	56.768.100	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	10.671.019.449	2u,19	8.811.445.207	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.201.910.184		8.868.213.307	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	72.906.787.680		67.734.182.851	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	20	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	62.856.443.811	21	62.856.443.811	Additional paid in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	62.745.008.037	2k	66.824.589.244	Differences from revaluation of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000.000.000	22	15.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	77.095.146.579		63.618.466.526	Unappropriated
Sub-jumlah	318.696.598.427		308.299.499.581	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	7.733.240.529	23	6.773.812.333	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	326.429.838.956		315.073.311.914	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	399.336.626.636		382.807.494.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	327.426.146.630	2e,s,24,30	315.229.890.328	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(230.796.313.016)	2e,s,25,30	(209.946.482.466)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	96.629.833.614		105.283.407.862	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2s		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(24.140.475.420)	26	(22.963.240.285)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(47.872.495.644)	27	(42.133.001.413)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(72.012.971.064)		(65.096.241.698)	Total operating expenses
LABA USAHA	24.616.862.550		40.187.166.164	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan - bersih	1.087.219.677		2.082.265.637	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	232.315.219	10	(13.767.992)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosisasi	1.833.838.121	9	(207.186.217)	Gain (loss) on share investment on associate company
Kerugian atas selisih kurs - bersih	(27.702.477)		(307.706.859)	Loss on diffece of exchange rate - net
Beban keuangan	(1.623.026.877)	28	(2.103.010.083)	Finance cost
Lain-lain - bersih	2.053.407.079		1.124.569.839	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	3.556.050.742		575.164.325	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28.172.913.292		40.762.330.489	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,t		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(9.213.137.536)	14c	(12.058.911.492)	Current
Tangguhan	1.659.534.102	14e	774.388.517	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(7.553.603.434)		(11.284.522.975)	Total Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20.619.309.858		29.477.807.514	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		2s		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Unreclassified account to profit or loss</i>
Selisih revaluasi aset tetap	3.950.978.952	2k	7.268.161.894	<i>Differences from revaluation of fixed assets</i>
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(1.085.492.349)	2u,19	(226.832.648)	<i>Actuarial loss on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan tangguhan terkait	271.373.087	2t,14e	56.708.162	<i>Related deferred income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	23.756.169.548		36.575.844.922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI				EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Laba tahun berjalan	-		(118.395.180)	<i>Net profit for the year</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Unreclassified account to profit or loss</i>
Selisih revaluasi aset tetap	-		(935.835.790)	<i>Differences from revaluation of fixed assets</i>
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	-		(21.550.445)	<i>Actuarial loss on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		5.387.611	<i>Related deferred income tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20.619.309.858		29.359.412.334	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME BEFORE ADJUSTMENT
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Unreclassified account to profit or loss</i>
Selisih revaluasi aset tetap	3.950.978.952		6.332.326.104	<i>Differences from revaluation of fixed assets</i>
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(1.085.492.349)		(248.383.093)	<i>Actuarial loss on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan tangguhan terkait	271.373.087		62.095.773	<i>Related deferred income tax</i>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	23.756.169.548		35.505.451.118	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	19.308.054.402		28.460.612.899	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.311.255.456		1.017.194.615	Non-controlling interests
Jumlah	20.619.309.858		29.477.807.514	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	19.308.054.402		28.342.217.719	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.311.255.456		1.017.194.615	Non-controlling interests
Jumlah	20.619.309.858		29.359.412.334	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	22.485.417.352		34.851.244.910	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.270.752.196		1.724.600.012	Non-controlling interests
Jumlah	23.756.169.548		36.575.844.922	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	22.485.417.352		33.780.851.106	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.270.752.196		1.724.600.012	Non-controlling interests
Jumlah	23.756.169.548		35.505.451.118	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI	13,65	2w,29	20,12	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI	13,65	2w,29	20,04	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Differences from revaluation of fixed assets</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2015	100.000.000.000	63.186.776.428	72.478.714.763	1.794.273.580	14.000.000.000	36.837.615.422	288.297.380.193	5.489.452.379	293.786.832.572	Balance as January 1, 2015
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	Cash Dividend (Note 22)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengendali	-	-	-	(195.000.000)	-	-	(195.000.000)	-	(195.000.000)	Effect of proforma adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(385.930.000)	(385.930.000)	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Akuisisi entitas sepengendali	-	(330.332.617)	-	(2.669.667.383)	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	Acquisition of entity under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.460.612.899	28.460.612.899	1.017.194.615	29.477.807.514	Net profit for the year
Penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	118.395.180	-	(118.395.180)	-	-	-	Proforma adjustment of profit from restructuring transactions between entities under common control
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Allocated of retained earnings
Penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	16.162.833	-	(16.162.833)	-	-	-	Proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(5.654.125.519)	935.835.790	-	5.654.125.519	935.835.790	623.890.524	1.559.726.314	Other comprehensive income from differences revaluation fixed assets after net of tax
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	(199.329.301)	(199.329.301)	29.204.815	(170.124.486)	Other comprehensive income from post employment benefits after net of deferred income tax
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	15.000.000.000	63.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	Balance as December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Differences from revaluation of fixed assets</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	15.000.000.000	63.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	Balance as December 31, 2015
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Cash Dividend (Note 22)
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(311.324.000)	(311.324.000)	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.308.054.402	19.308.054.402	1.311.255.456	20.619.309.858	Net profit for the year
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Allocated of retained earnings
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(3.950.978.952)	-	-	3.950.978.952	-	-	-	Other Comprehensive income from differences revaluation fixed assets after net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	-	(128.602.255)	-	-	-	(128.602.255)	(8.737.299)	(137.339.554)	Adjustment from sale of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	(782.353.301)	(782.353.301)	(31.765.961)	(814.119.262)	Other Comprehensive income from post employment benefits after net of deferred income tax
Saldo 31 Desember 2016	100.000.000.000	62.856.443.811	62.745.008.037	-	16.000.000.000	77.095.146.579	318.696.598.427	7.733.240.529	326.429.838.956	Balance as December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	333.145.252.879		323.405.914.370	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(200.381.931.706)		(203.503.244.696)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(84.648.686.727)		(83.664.740.245)	Payment for operational and employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.087.219.677		2.082.265.637	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(9.704.163.694)		(12.637.568.712)	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(1.623.026.877)		(2.103.010.083)	Payments for finance expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	1.886.521.422		773.619.717	Receipt from other operating
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	39.761.184.974		24.353.235.988	Net cash flows obtained from operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	830.845.454	10	2.159.091	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(31.422.447.272)	10	(14.820.361.484)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak dari entitas sependangali	-	1c	(3.000.000.000)	Acquisition of subsidiary from an entity under common control
Pendirian perusahaan asosiasi	-	9	(10.050.000.000)	Establishment of associate company
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(965.725.276)	8	(498.500.000)	Addition of advances for purchase fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(65.000.000)		-	Addition of other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(31.622.327.094)		(28.366.702.393)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(274.513.576)		(497.364.038)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(69.595.248)		(127.043.400)	Payment of consumer lease payable
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(1.650.000.000)		(1.685.025.681)	Payment of short-term banks loans
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(311.324.000)		(580.930.000)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(8.000.000.000)	22	(6.000.000.000)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.305.432.824)		(8.890.363.119)	Net cash flows used for financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.166.574.944)		(12.903.829.524)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	63.509.569.740		76.413.399.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	61.342.994.796		63.509.569.740	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, Komite Remunerasi Nominasi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 18 tanggal 18 April 2016 Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee Remuneration and Nomination and Employees

Based on The Board Meeting of Shareholders, related to the deed No. 18 dated April 18, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat
Sekretaris, Komite Audit, Komite Remunerasi
Nominasi dan Karyawan (lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tuan Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris (Independen) : Tuan Marusaha Siregar

Direksi

Presiden Direktur : Tuan Dedie Suherlan
Direktur : Tuan Timatius Jusuf Paulus
Direktur : Tuan Fadjar Swatyas
Direktur : Tuan Kazuhiko Aminaka
Direktur (Tidak Terafiliasi) : Tuan Aan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan menunjuk Fadjar Swatyas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan No. 02/CINTTbk/KOM/SP/II/2014 Tanggal 27 Februari 2014 Perusahaan telah membentuk komite audit yang dipimpin oleh Marusaha Siregar sebagai ketua Komite Audit.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua : Tuan Marusaha Siregar
Anggota : Tuan Marcus H Brotoatmodjo
Anggota : Ibu Helina Widayani

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dijelaskan pada Catatan 30.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 718 dan 622 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners and Directors,
Corporate Secretary, Committee Audit,
Committee Remuneration and Nomination and
Employees (continued)**

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director (Unaffiliated)

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated February 27, 2014, the Company appointed Fadjar Swatyas as its Corporate Secretary.

Audit Committee

Based on Decision No. 02/CINTTbk/KOM/SP/II/2014 dated February 27, 2014, the Company establish audit committee is led by Marusaha Siregar as its Audit Committee Leader.

Committee of Remuneration and Nomination

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015 in Jakarta, the composition of the Committee of Remuneration as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Chairman
Member
Member

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 are disclose in Note 30.

Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 718 and 622 permanent employees, respectively (Unaudited).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

c. Subsidiaries and Associate Company

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak dan perusahaan asosiasi berikut ini:

The Company has direct ownership in the following subsidiaries and associate company:

Entitas anak dan perusahaan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associate company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>total assets before elimination</i>	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
<i>Entitas anak/ Subsidiaries</i>							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan / Retail	93%	93%	1989	47.514.327.938	42.666.870.183
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan / Retail	75%	75%	2001	19.951.714.474	22.136.263.565
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan / Retail	95%	95%	2001	20.275.640.657	22.285.543.363
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan / Retail	95%	95%	1989	10.009.654.189	13.093.813.361
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan / Retail	51%	51%	2006	5.815.073.217	6.257.004.303
PT Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan / Retail	60%	60%	2001	15.182.484.040	15.166.317.188
PT Sejahtera Samarinda Furindo	Samarinda	Perdagangan / Retail	75%	-	-	-	-
<i>Perusahaan asosiasi/ Associate company</i>							
PT Okamura Chitose Indonesia	Jakarta	Perdagangan / Retail	67%	67%	2015	25.306.545.209	19.042.797.133

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tanggal akuisisi/ <i>Acquisition date</i>	Biaya perolehan/ <i>Purchase consideration</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flow</i>
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	2.791.894.453	675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	1.664.492.726	923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	1.798.213.329	1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	4.346.834.331	1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	380.946.874	188.955.985

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pendirian entitas anak, akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi, rincian pendirian entitas anak, akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

On 2016 and 2015, the Company established subsidiary, acquisition of subsidiary, and establishment of associate company, the details of establishment of subsidiary, acquisition of subsidiary, and establishment of associate company are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Bedasarkan Akta No. 18 tanggal 30 Nopember 2016 dari Ferdinand Bustani, S.H., Notaris di Samarinda, Perusahaan dan Tuan Honggonirmolo Prasetyo sepakat mendirikan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *furniture*. Perusahaan dan Tuan Honggonirmolo Prasetyo setuju perusahaan tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Sejahtera Samarinda Furindo.

Pada tahun 2016 Perusahaan belum melakukan penyetoran modal.

Akuisisi Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Bedasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham PT MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya perolehan	3.000.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	<u>(2.669.667.383)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(330.332.617)</u>

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associate Company (continued)

Establishment of Subsidiary

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016, from Ferdinand Bustani, S.H., Notary in Samarinda, the Company and Mr Honggonirmolo Prasetyo agreed to establish a company engaged in the furniture industry. Company and Mr Honggonirmolo Prasetyo agreed the company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Sejahtera Samarinda Furindo.

On 2016 The Companies are not yet do payment capital.

Acquisition of Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Base on Notarial Deed No. 45 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares, from PT MIM (share holder of the Company).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The details of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Acquisition cost
Carrying amount of net assets acquired
Difference in value of restructuring transactions between entites under common control

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Bedasarkan Akta No. 53 tanggal 29 Juni 2015 dari Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang industri furniture. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan *joint venture* tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Bedasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", antara Okamura Corporation ("OKM") dengan Perusahaan, dimana para pihak menyetujui bahwa OKM mengakui PT OCI sebagai entitas anak kendati hanya memiliki kepemilikan saham 33% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI.

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 22 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

Establishment of Associate Company

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 29, 2015, from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", between Okamura Corporation ("OKM") with the Company, which both parties agreed that OKM as a controlling shareholder though only has 33% shares of PT OCI. OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 22, 2017.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Amandemen PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Grup menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 33 sesuai dengan amandemen.

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The amendments to PSAK 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Group has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 33 in accordance with the amendments.

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13 (Revised 2015), "Investments Properties"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan
revisi (lanjutan)**

**c. Adoption of new and revised standards and
interpretation (continued)**

- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"

- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"

- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran
Berdasarkan Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan
Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan
Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai
Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

- *PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"*
- *PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business
Combination"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee
Benefits"*
- *PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates and
Errors"*
- *PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Based
Payment"*
- *PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated
Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint
Arrangements"*
- *PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of
Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value
Measurement"*
- *PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty
Assets and Liabilities"*
- *ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"*

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi"

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13, "Investing Properties"*

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 16, "Aset Tetap"

- *PSAK No. 69, "Agriculture"*
- *PSAK No. 16, "Fixed Assets"*

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principle of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principle of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Related party transaction

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *Is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (e) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (f) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (g) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (h) *The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (i) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (j) *A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (j) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Piutang usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Related party transaction (continued)

- (j) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

g. Trade receivables and Other receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

h. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Penentuan Nilai Wajar

iii. Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*
- (c) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

iii. Determination of Fair Value (continued)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;

(b) Teknik lainseperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(b) Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

iv. Penghentian Pengakuan

iv. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

v. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	United States Dollar
Yen Jepang	115	114	Japan Yen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine, land and buildings is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

Revaluation surplus of fixed assets, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the statement of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years	Type of fixed assets
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machineries and plant equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Properti Investasi

I. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30, "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment Properties (continued)

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Lease

The Group adopted PSAK No. 30, "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

i. Accounting treatment as a Lessee

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee (lanjutan)

**i. Accounting treatment as a Lessee
(continued)**

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

ii. Accounting treatment as a Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

n. Hak Atas Tanah

n. Landrights

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

The Group adopted ISAK No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with ISAK No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi ormortisasi.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.

q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group adopted PSAK No. 46, "Income Taxes". This PSAK requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

PSAK No. 46 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PSAK No. 46 also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

u. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognising gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognising the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

**v. Business Combination of Common Control
Entities (continued)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

w. Earnings per Share

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

x. Informasi Segmen

x. Segment Reporting

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen lokasi penjualan dan produk penjualan.

The Group identifies segment based on sales location and sales product.

y. Biaya Emisi Saham

y. Share Issuance Costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are presented as deduction of paid-in capital and not amortized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Investasi Pada Entitas Asosiasi

z. Investments in Associate Company

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate company is an entity when the Group has significant influence and neither a subsidiary nor part of interest in a joint venture. Significant influence is the authority to participate in the financial and operating policies decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

The results of operations, assets and liabilities of associates company are incorporated in interim consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as available for sale, in accordance with PSAK No. 58, "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations". Investment in associate company is recorded in the consolidated statement of financial position at cost and subsequently adjusted to change in part of the Group's ownership on associate company's net assets that occur after acquisition, deducted with impairment that determined for each individually investment .

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 14b dan 14e laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (continued)**

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14b and 14e to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Useful lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas		
Rupiah	248.486.340	143.298.700
Renminbi China	19.148.085	33.794.352
Dolar Amerika Serikat	8.169.088	9.353.010
Ringgit Malaysia	7.733.539	4.609.947
Bath Thailand	1.986.419	2.023.961
Dolar Taiwan	1.870.111	1.884.826
Dolar Hongkong	1.545.363	1.587.608
Dolar Singapura	619.308	1.824.448
Yen Jepang	86.896	5.239.634
Sub-jumlah	<u>289.645.149</u>	<u>203.616.486</u>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Impairment of non-financial assets (excluding
inventory and deferred tax assets)

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Post-employment benefits

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2u to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents denominated in currency are as follows:

<u>Cash on Hand</u>
Rupiah
China Renminbi
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Thailand Bath
Taiwan Dollar
Hongkong Dollar
Singapore Dollar
Yen Japan
<u>Sub-total</u>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.424.698.328	7.748.748.889	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.838.475.735	14.121.749.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	9.203.325.296	8.508.094.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.861.913.647	2.326.344.135	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.734.631.744	398.869.001	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	833.988.476	2.203.246.758	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	160.998.037	1.126.607.148	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.873.757	125.165.530	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	794.556.494	PT Bank Danamon Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	5.840.907.325	2.621.365.906	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	608.637.095	29.678.425	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Yen Japan
PT Bank Resona Perdania	1.972.935.178	405.046.590	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	<u>53.493.384.618</u>	<u>40.409.472.277</u>	Sub-total
Deposito berjangka - jangka pendek			Time deposits - short term
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania	4.475.861.467	6.204.249.436	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.074.975.784	1.009.501.370	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.004.650.000	2.000.383.562	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.004.477.778	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	8.621.339.726	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.061.006.883	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>7.559.965.029</u>	<u>22.896.480.977</u>	Sub-total
Jumlah	<u>61.342.994.796</u>	<u>63.509.569.740</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara 1 bulan sampai dengan 2 bulan.

The terms of time deposit range from 1 months up to 2 months.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 6,50%-8,00% dan 8,00%-9,25%.

The range of interest earned from the time deposits above is 6.50%-8.00% and 8.00%-9.25%.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by origin customer are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lokal	43.170.003.232	48.665.692.884	<i>Local</i>
Ekspor	3.057.916.680	1.616.273.702	<i>Export</i>
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	<i>Allowance for impairment losses (Note 27)</i>
Jumlah - bersih	<u>46.012.037.510</u>	<u>50.155.339.778</u>	<i>Total - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	44.485.875.920	47.784.178.136	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.742.043.992	2.497.788.450	<i>Related party (Note 30)</i>
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	<i>Allowance for impairment losses (Note 27)</i>
Jumlah - bersih	<u>46.012.037.510</u>	<u>50.155.339.778</u>	<i>Total - net</i>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	43.170.003.232	48.665.692.884	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.689.163.403	1.293.172.303	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	368.753.277	323.101.399	<i>Yen Japan</i>
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	<i>Allowance for impairment losses (Note 27)</i>
Jumlah - bersih	<u>46.012.037.510</u>	<u>50.155.339.778</u>	<i>Total - net</i>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	17.870.612.930	21.976.033.094	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	11.640.245.019	8.765.134.138	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	7.025.790.478	4.427.908.554	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.028.681.242	11.462.526.652	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.662.590.243	3.650.364.148	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	<i>Allowance for impairment losses (Note 27)</i>
Jumlah - bersih	<u>46.012.037.510</u>	<u>50.155.339.778</u>	<i>Total - net</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Grup adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	126.626.808
Kerugian penurunan nilai piutang	215.882.402
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(126.626.808)
Saldo akhir	215.882.402

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp 215.882.402 dan Rp 126.626.808 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Berdasarkan telaah atas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai piutang usaha.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya seluruhnya lebih dari 120 hari.

Piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customer, the Group uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Group's allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	126.626.808	126.626.808	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	-	Impairment losses reversed
Saldo akhir	126.626.808	126.626.808	Ending balance

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to Rp 215.882.402 and Rp 126.626.808 at December 31, 2016 and 2015, respectively. The Group does not hold any collateral over these balances.

Based on review of trade receivables each customers at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for impairment losses of trade receivables has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of trade receivables.

Age of impaired trade accounts receivables entirely more than 120 days.

The Group's trade receivables were pledged as fiduciary for bank loan (Note 13).

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables by nature of relationship are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2016</u>
Pihak ketiga	819.330.856
Pihak berelasi (Catatan 30)	671.178.799
Jumlah	<u>1.490.509.655</u>

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>2015</u>	
	865.240.527	<i>Third parties</i>
	626.921.911	<i>Related parties (Note 30)</i>
Jumlah	<u>1.492.162.438</u>	Total

All other receivables in Rupiah currency.

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of other receivables-Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Barang jadi (Catatan 25)	50.122.958.636
Bahan baku (Catatan 25)	21.407.837.950
Barang dalam proses (Catatan 25)	8.178.023.598
Bahan pembantu	4.418.203.427
Jumlah	84.127.023.611
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi (Catatan 25)	<u>(6.106.056.172)</u>
Bersih	<u>78.020.967.439</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	-
Penambahan	6.106.056.172
Saldo akhir	<u>6.106.056.172</u>

Berdasarkan telaah atas persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan sehubungan dengan operasi berkelanjutan adalah Rp 6.106.056.172 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdanania dan PT Bank Danamon Tbk (Catatan 13).

7. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
	47.410.894.096	<i>Finished goods (Note 25)</i>
	20.695.504.797	<i>Raw materials (Note 25)</i>
	7.451.539.068	<i>Work in process (Note 25)</i>
	4.444.541.868	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	80.002.479.829	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi (Catatan 25)	<u>-</u>	<i>Allowance for decline in value of finished goods (Note 25)</i>
Bersih	<u>80.002.479.829</u>	Net

Mutation of the Group's allowance for decline in value of finished goods are as follows:

	<u>2015</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	<i>Addition</i>
Saldo akhir	-	Ending balance

Based on review of inventories at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for decline in value of finished goods has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of inventories.

The cost of inventories recognized as an expense during the year in respect of continued operations was Rp 6,106,056,172 on December 31, 2016.

On December 31, 2016 and 2015, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdanania and PT Bank DanamonTbk (Note 13).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80.206.000.000 dan Rp 74.956.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

On December 31, 2016 and 2015, inventories were covered by insurance to fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 80,206,000,000 and Rp 74,956,000,000, respectively. The Group's Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2016	2015
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	3.230.414.074	7.352.260.864
Pembelian aset tetap	965.725.276	498.500.000
Lainnya	135.302.112	5.000.000
Sub-jumlah	4.331.441.462	7.855.760.864
Biaya dibayar di muka		
Sewa bangunan	538.853.045	1.399.264.468
Asuransi	191.653.229	195.252.430
Lainnya	4.444.444	10.976.945
Sub-jumlah	734.950.718	1.605.493.843
Jumlah	5.066.392.180	9.461.254.707

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi uang muka pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2016	2015
Advances		
Purchase of raw material	3.230.414.074	7.352.260.864
Purchase of fixed assets	965.725.276	498.500.000
Others	135.302.112	5.000.000
Sub-total	4.331.441.462	7.855.760.864
Prepaid expenses		
Rent of buildings	538.853.045	1.399.264.468
Insurance	191.653.229	195.252.430
Others	4.444.444	10.976.945
Sub-total	734.950.718	1.605.493.843
Total	5.066.392.180	9.461.254.707

Refer to Note 30 for detail of down payment purchase of raw material transactions to related party.

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Nama perusahaan asosiasi/ Name of associate company	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership interest (%)
PT Okamura Chitose Indonesia	Perdagangan/ Retail	Jakarta	67%

Seluruh entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", Perusahaan mengakui PT OCI sebagai perusahaan kendati memiliki kepemilikan saham 67% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

Nama perusahaan asosiasi/ Name of associate company	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership interest (%)
PT Okamura Chitose Indonesia	Perdagangan/ Retail	Jakarta	67%

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", The Company admitted PT OCI as a associate company despite having ownership 67% shares of PT OCI. PT OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY
(continued)**

Ringkasan informasi keuangan perusahaan asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information of associate company is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associate company's financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset lancar	23.386.647.135	17.964.353.914	Current assets
Aset tidak lancar	1.919.898.074	1.078.443.219	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	7.623.355.945	4.234.195.507	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	201.376.927	63.861.111	Non-current liabilities
Pendapatan	32.600.882.195	5.276.573.080	Revenue
Laba (rugi) dan pendapatan komprehensif tahun berjalan	2.737.071.822	(255.259.485)	Comprehensive income (loss) for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian perusahaan asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate company recognized in the consolidated financial statements:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah saham disetor	10.050.000.000	10.050.000.000	Total paid-in capital
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih	1.626.651.904	(207.186.217)	Accumulated equity in net income (loss)
Nilai Tercatat	<u>11.676.651.904</u>	<u>9.842.813.783</u>	Carrying Amount

Mutasi akumulasi bagian laba (rugi) bersih adalah sebagai berikut:

The mutation of accumulated equity in net income (loss) are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	(207.186.217)	-	Beginning balance
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosiasi tahun berjalan	1.833.838.121	(207.186.217)	Income (loss) on share investment on associated companies current period
Saldo Akhir	<u>1.626.651.904</u>	<u>(207.186.217)</u>	Ending Balance

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2016

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment</u>	<u>Surplus revaluasi / Surplus revaluation</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	47.416.243.570	-	-	-	47.416.243.570	43.140.206.430	90.556.450.000	Land
Bangunan	15.224.064.606	350.000.000	-	-	15.574.064.606	18.886.985.756	34.461.050.362	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	31.489.734.998	1.975.418.485	728.340.661	-	32.736.812.822	18.207.432.528	50.944.245.350	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	5.461.428.867	927.772.912	279.280.057	689.450.000	6.799.371.722	2.960.653.185	9.760.024.907	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	99.591.472.041	3.253.191.397	1.007.620.718	689.450.000	102.526.492.720	83.195.277.899	185.721.770.619	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	-	650.000.000	-	-	650.000.000	-	650.000.000	Machineries and plant equipment
Kendaraan	689.450.000	270.580.000	-	(689.450.000)	270.580.000	-	270.580.000	Vehicles
Sub-jumlah	689.450.000	920.580.000	-	(689.450.000)	920.580.000	-	920.580.000	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	28.774.603.466	-	-	28.774.603.466	-	28.774.603.466	Assets in progress
Jumlah Harga Perolehan	100.280.922.041	32.948.374.863	1.007.620.718	-	132.221.676.186	83.195.277.899	215.416.954.085	Total Acquisition Costs

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2016 (lanjutan/ continued)

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment</u>	<u>Surplus revaluasi / Surplus revaluation</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	2.189.090.571	861.981.667	-	-	3.051.072.238	4.204.842.825	7.255.915.063	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	6.424.537.339	3.298.832.771	57.929.726	-	9.665.440.384	11.421.945.044	21.087.385.428	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	2.104.274.553	848.041.736	99.432.424	396.123.333	3.249.007.198	1.940.984.194	5.189.991.392	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	10.717.902.463	5.008.856.174	157.362.150	396.123.333	15.965.519.820	17.567.772.063	33.533.291.883	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	-	48.750.000	-	-	48.750.000	-	48.750.000	Machineries and plant equipment
Kendaraan	305.346.667	113.325.000	-	(396.123.333)	22.548.334	-	22.548.334	Vehicles
Sub-jumlah	305.346.667	162.075.000	-	(396.123.333)	71.298.334	-	71.298.334	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.023.249.130	5.170.931.174	157.362.150	-	16.036.818.154	17.567.772.063	33.604.590.217	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	89.257.672.911				116.184.858.032	65.627.505.836	181.812.363.868	Net Book Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2015								
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment</u>	<u>Surplus revaluasi / Surplus revaluation</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	47.193.743.570	222.500.000	-	-	47.416.243.570	43.140.206.430	90.556.450.000	Land
Bangunan	12.941.733.606	2.282.331.000	-	-	15.224.064.606	18.886.985.756	34.111.050.362	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	19.324.627.676	11.750.949.895	57.170.000	471.327.427	31.489.734.998	18.216.971.867	49.706.706.865	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	4.007.407.451	689.448.689	-	764.572.727	5.461.428.867	3.377.909.492	8.839.338.359	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	<u>83.467.512.303</u>	<u>14.945.229.584</u>	<u>57.170.000</u>	<u>1.235.900.154</u>	<u>99.591.472.041</u>	<u>83.622.073.545</u>	<u>183.213.545.586</u>	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	471.327.427	-	-	(471.327.427)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	1.454.022.727	-	-	(764.572.727)	689.450.000	-	689.450.000	Vehicles
Sub-jumlah	<u>1.925.350.154</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.235.900.154)</u>	<u>689.450.000</u>	<u>-</u>	<u>689.450.000</u>	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	<u>85.392.862.457</u>	<u>14.945.229.584</u>	<u>57.170.000</u>	<u>-</u>	<u>100.280.922.041</u>	<u>83.622.073.545</u>	<u>183.902.995.586</u>	Total Acquisition Costs

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2015 (lanjutan/ continued)							
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated Depreciation</i>
Kepemilikan Langsung								<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	1.367.194.391	821.896.180	-	-	2.189.090.571	2.971.398.383	5.160.488.954	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	3.175.264.384	3.245.100.841	41.242.917	45.415.031	6.424.537.339	8.995.115.955	15.419.653.294	<i>Machineries and plant equipment</i>
Kendaraan dan peralatan kantor	1.160.122.512	655.703.651	-	288.448.390	2.104.274.553	1.859.987.693	3.964.262.246	<i>Vehicles and office furnitures</i>
Sub-jumlah	5.702.581.287	4.722.700.672	41.242.917	333.863.421	10.717.902.463	13.826.502.031	24.544.404.494	<i>Sub-total</i>
Sewa Pembiayaan								<i>Finance Lease</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.489.169	42.925.862	-	(45.415.031)	-	-	-	<i>Machineries and plant Equipment</i>
Kendaraan	491.703.012	102.092.045	-	(288.448.390)	305.346.667	-	305.346.667	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	494.192.181	145.017.907	-	(333.863.421)	305.346.667	-	305.346.667	<i>Sub-total</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.196.773.468	4.867.718.579	41.242.917	-	11.023.249.130	13.826.502.031	24.849.751.161	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	79.196.088.989				89.257.672.911	69.795.571.514	159.053.244.425	<i>Net Book Value</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.401.781.011
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.799.876.281
Jumlah	<u>9.201.657.292</u>

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Hasil penjualan	1.082.573.787
Jumlah tercatat	(850.258.568)
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap	<u>232.315.219</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, penjualan aset tetap Grup sebesar Rp 251.728.333 melalui piutang lain-lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 106.847.591 dan Rp 124.868.100 yang merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki penambahan aset tetap sebesar Rp 920.580.000 yang merupakan penambahan melalui utang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki penambahan aset tetap sebesar Rp 498.500.000 yang merupakan penambahan melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are allocated as follows:

	<u>2015</u>	
	8.620.729.362	Cost of sales (Note 25)
	1.988.118.634	General and administrative expenses (Note 27)
Total	<u>10.608.847.996</u>	

Differences of revaluation from fixed assets net of related income tax expense were recorded by the Group in the other comprehensive income components.

Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2016 dan 2015 comprise sales of fixed assets are as follows:

	<u>2015</u>	
	2.159.091	Proceed from sales
	(15.927.083)	Carrying amount
Gain (loss) on sale of fixed assets	<u>(13.767.992)</u>	

For the year ended December 31, 2016, Group's sale of fixed assets Group's amounting to Rp 251,728,333 through other receivables.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 106,847,591 and Rp 124,868,100 that represent addition through consumer lease payable, respectively.

For the year ended December 31, 2016, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 920,580,000 that represent addition through finance lease payable.

For the year ended December 31, 2016, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 498,500,000 that represent addition through reclassification of downpayment purchase of fixed assets.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.490.393.000 dan Rp 110.143.500.260.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 25.330.846.000 dan Rp 24.980.846.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 329.533.100 dan Rp 170.033.100 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 920.580.000 dan Rp 689.450.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, Group's fixed assets are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured amounting to Rp 109,490,393,000 and Rp 110,143,500,260, respectively.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 25,330,846,000 and Rp 24,980,846,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 329,533,100 and Rp 170,033,100 as of December 31, 2016 and 2015, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (Note 18).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 920,580,000 and Rp 689,450,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 17).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

		2016				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penguangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000		Land
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000		Building
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000		Total
		2015				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penguangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000		Land
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000		Building
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000		Total

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The Groups's investment properties were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggunggunaan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.300.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix & Rekan, penilai independen.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (*software*) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

		2016				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	-	1.702.978.489	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi amortisasi	184.489.337	170.297.850	-	-	354.787.187	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku Bersih	1.518.489.152	170.297.850	-	-	1.348.191.302	Net Book Value
		2015				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	-	1.702.978.489	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi amortisasi	14.191.487	170.297.850	-	-	184.489.337	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	1.688.787.002	170.297.850	-	-	1.518.489.152	Net Book Value

Amortisasi sebesar Rp 170.297.850 dan Rp 170.297.850 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset takberwujud, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud.

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

The total fair value of investment property as of December 31, 2016 was amounting to Rp 3,300,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix & Rekan, an independent appraiser.

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (*software*) Dynamix AX with the following details:

Depreciation amounted to Rp 170,297,850 and Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively were charged to general and administration expenses (Note 27).

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its intangible assets, and therefore an allowance for impairment losses of intangible assets was not considered necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				2016	2015
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i>					
<u>Perusahaan/ <i>The Company</i></u>					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	SBI+4%	2017	Rp 9.456.000.00	6.000.000.000	4.000.000.000
Yen	SBI+4%	2017	JPY 60.000.000	2.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Rupiah	10,5%	2017	Rp 8.000.000.000	-	-
<u>Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i></u>					
PT Bank Resona Perdania – Rupiah	SBI+4%	2017	Rp 11.250.000.000	2.750.000.000	7.500.000.000
PT Bank Danamon - Rupiah	12%	2017	Rp 3.850.000.000	-	900.000.000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>				2.750.000.000	8.400.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>				10.750.000.000	12.400.000.000

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Kredit tanggal 17 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar SBI+4% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017, dapat diperpanjang kembali.

Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 080196RLB tanggal 14 Mei 2008, No. 080261RLB tanggal 18 Juni 2008 dan No. 100107RLB tanggal 4 Oktober 2010, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Kredit pada tahun 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 11.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar SBI+4% dan akan jatuh tempo pada tahun 2017, dapat diperpanjang kembali.

PT Bank Danamon Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/OL/PH/0114 pada tanggal 22 Januari 2014, yang telah diperpanjang dengan perjanjian kredit No. PPWKP/0193/2015 pada tanggal 12 Maret 2015, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Tbk (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 3.850.000.000, dikenakan bunga sebesar 12% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016.

The Company

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed No. 35, 36, and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti, S.H., which have been several times extended, most recently by Credit Agreement dated September 17, 2016, the Company obtained a credit facility *askep revolving* from PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum credit facility amounting to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan is used for working capital, charged by interest rate of SBI+4% and be due on September 17, 2017, can be extended.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania

Based on credit agreement No. 080196RLB dated May 14, 2008, No. 080261RLB dated June 18, 2008 and No. 100107RLB dated October 4, 2010, which have been several times extended, most recently by Credit Agreement on 2016, subsidiaries obtain credit facility from PT Bank Resona Perdania (third parties) with maximum credit facility amounting to Rp 11,250,000,000. The loan is used for working capital, charged by interest rate of SBI+4% and be due on 2017, can be extended.

PT Bank Danamon Tbk

Based on Credit Agreement No. 021/OL/PH/0114 dated January 22, 2014, which has been extended with Credit Agreement No. PPWKP/0193/2015 dated March 12, 2015, subsidiaries obtain credit facility of working capital from PT Bank Danamon Tbk (third parties) with maximum credit facility amounting to Rp 3,850,000,000, charged by interest rate of 12% and mature on March 12, 2016.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas kredit tersebut Grup diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 100% dan debt to equity ratio maksimal 5,5x - 6,2x.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Mesin milik Perusahaan dengan nilai Rp 10.000.000.000.
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, dan SHGB No. 1950 dan 1951 yang terletak di Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.060.000.000.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan nomor masing-masing No. 113, 114, 115 dan 1243 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43 Semarang atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.906.146.000.
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 338 yang beralamat di Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan atas nama entitas anak dengan nilai Rp 2.364.700.000.
- e. Persediaan milik entitas anak dengan nilai Rp 10.393.700.000.
- f. Piutang usaha milik entitas anak dengan nilai Rp 5.000.000.000.
- g. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai Rp 10.000.000.000.
- h. Piutang usaha milik Perusahaan dengan nilai Rp 15.300.000.000.

Pembatasan dan kewajiban

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Danamon Tbk (continued)

For this credit facility the Group is required to maintain the current ratio of at least 100% and a maximum debt to equity ratio 5.5x - 6.2x.

The above loan facilities are secured by, among others:

- a. Machineries owned by the Company worth Rp 10,000,000,000.
- b. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 592 on behalf PT Tritirta Inti Mandiri, related party, and under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 1950 and 1951 which located at Margomulyu street No. 46 blok G-28, Surabaya and Mayjend Sungkono street No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya on behalf subsidiaries worth Rp 6,060,000,000.
- c. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 113, 114, 115 and 1243 which located at Jalan Walisongo No. 43 Semarang on behalf subsidiaries worth Rp 6,906,146,000.
- d. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 338 which located located at Gambir Pasar street VIII No.90 - Tembung, Medan on behalf subsidiaries worth Rp 2,364,700,000.
- e. Inventories owned by subsidiaries worth Rp 10,393,700,000.
- f. Trade receivables owned by subsidiaries worth Rp 5,000,000,000.
- g. Inventories owned by the Company worth Rp 10,000,000,000.
- h. Trade receivables owned by the Company worth Rp 15,300,000,000.

Covenants and obligations

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan - Pasal 21	4.706.509
Pajak Pertambahan Nilai	1.349.917.300
Jumlah	<u>1.354.623.809</u>

b. Utang Pajak

	<u>2016</u>
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	74.259.167
Pasal 21	127.523.621
Pasal 23	68.059.328
Pasal 25	197.701.838
Pasal 29	5.590.707
Pajak Pertambahan Nilai	652.612.185
Sub-jumlah	<u>1.125.746.846</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	33.890.060
Pasal 23	11.658.719
Pasal 25	92.846.846
Pasal 29	441.775.678
Pajak Pertambahan Nilai	65.173.723
Sub-jumlah	<u>645.345.026</u>
Jumlah	<u>1.771.091.872</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.172.913.292
Eliminasi penghasilan konsolidasi	(3.050.744.233)
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(6.227.443.737)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>18.894.725.322</u>

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>2015</u>
	-
	<u>278.066.305</u>
Total	<u>278.066.305</u>

b. Taxes payable

	<u>2015</u>
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	9.339.125
Pasal 21	111.423.555
Pasal 23	74.452.452
Pasal 25	874.398.254
Pasal 29	28.220.910
Pajak Pertambahan Nilai	175.702.934
Sub-jumlah	<u>1.273.537.230</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	2.138.889
Pasal 21	27.659.943
Pasal 23	552.844
Pasal 25	141.868.094
Pasal 29	184.453.969
Pajak Pertambahan Nilai	639.195.843
Sub-jumlah	<u>995.869.582</u>
Jumlah	<u>2.269.406.812</u>

c. Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.762.330.489
Eliminasi penghasilan konsolidasi	(39.509.898)
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(5.446.151.615)</u>

Profit before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Elimination of consolidated income Profit before tax of Subsidiaries

Profit before tax of the Company

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	(165.802.577)	1.574.545.229	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(42.574.462)	(42.574.462)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	413.503.438	90.150.990	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.782.117.368	-	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah beda temporer	<u>4.987.243.767</u>	<u>1.622.121.757</u>	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	6.405.565.927	7.711.924.875	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(2.063.242.280)</u>	<u>(3.189.938.460)</u>	Income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	<u>4.342.323.647</u>	<u>4.521.986.415</u>	Total permanent differences
Taksiran laba kena pajak	<u>28.224.292.736</u>	<u>41.420.777.148</u>	Estimated taxable profit
Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:			Estimated tax expense and corporate income tax payable are as follows:
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	28.224.292.000	41.420.777.000	Estimated taxable profit (rounded)
Taksiran beban pajak penghasilan kini	7.056.073.000	10.355.194.250	Estimated current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credits
Pasal 22	(660.177.000)	(833.393.000)	Article 22
Pasal 23	(3.566.341)	(413.196)	Article 23
Pasal 25	<u>(6.386.738.952)</u>	<u>(9.493.167.144)</u>	Article 25
Sub-jumlah	<u>(7.050.482.293)</u>	<u>(10.326.973.340)</u>	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>5.590.707</u>	<u>28.220.910</u>	Estimated corporate income tax payable

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2016 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2015, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2016 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2015 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follow:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	28.172.913.292	40.762.330.489	Consolidated profit before income tax
Eliminasi penghasilan konsolidasian	(3.050.744.233)	(39.509.898)	Consolidated elimination of income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(6.227.443.737)	(5.446.151.615)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.894.725.322	35.276.668.976	Profit before income tax of the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	4.723.681.331	8.819.167.207	Tax expense calculated with effective tax rate
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan:			Effect of permanent differences on corporate income tax:
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(515.810.570)	(797.484.615)	Finance income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.601.391.297	1.927.981.219	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	5.809.262.058	9.949.663.811	Corporate income tax expense The Company
Entitas anak	1.744.341.376	1.334.859.164	Subsidiaries
Jumlah	7.553.603.434	11.284.522.975	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DJP") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	7.056.073.000	10.355.194.250	Corporate income tax expense The Company
Entitas anak	2.157.064.536	1.703.717.242	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	9.213.137.536	12.058.911.492	Current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	7.050.482.293	10.326.973.340	Less: income tax credit The Company
Entitas anak	1.715.288.858	1.519.263.273	Subsidiaries

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2016
Jumlah kredit pajak penghasilan	8.765.771.151
Taksiran pajak penghasilan badan terutang	
Perusahaan	5.590.707
Entitas anak	441.775.678
Jumlah utang pajak penghasilan badan	447.366.385

d. Pengampunan Pajak

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Pemerintah memberikan fasilitas pembebasan denda dan pengenaan tarif tertentu bagi wajib pajak yang melakukan perbaikan kewajibannya dengan mendeklarasi aset-aset yang selama ini belum di laporkan pada laporan pajak Grup.

Grup memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (*tax amnesty*) dengan melakukan deklarasi harta. Dalam mencatat hasil penerapan *tax amnesty*, Grup memilih menggunakan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian "pendapatan lain-lain".

Rincian pengampunan pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Jenis harta/ Type of assets	Nilai/ Amount (Rp)	
Perusahaan	22 September/ September 22, 2016	Piutang lain-lain/ Other receivable	200.000.000	The Company
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Delta Furindotama	28 September/ September 28, 2016	Kas/ Cash	150.000.000	PT Delta Furindotama
PT Sejahtera Wahana Gemilang	22 September/ September 22, 2016	Kas/ Cash	536.345.000	PT Sejahtera Wahana Gemilang
PT Sinar Sejahtera Mandiri	21 September/ September 21, 2016	Kas/ Cash	330.670.000	PT Sinar Sejahtera Mandiri
PT Trijati Primula	20 September/ September 20, 2016	Kas/ Cash	50.000.000	PT Trijati Primula
PT Sejahtera Bali Furindo	22 September/ September 22, 2016	Kas/ Cash	46.000.000	PT Sejahtera Bali Furindo
PT Mega Inti Mandiri	24 September/ September 24, 2016	Kas/ Cash	445.000.000	PT Mega Inti Mandiri

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	
Jumlah kredit pajak penghasilan	11.846.236.613	Total income tax credit
Taksiran pajak penghasilan badan terutang		Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	28.220.910	The Company
Entitas anak	184.453.969	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan badan	212.674.879	Total income tax payable

d. Tax Amnesty

Base on regulations No. 11 Year 2016 concerning with "Tax Amnesty" The government offering facility by relieving tax penalty and give certain rates for taxpayers who make improvements in tax obligations with declaring their assets that have not been reported in the Group's tax report.

the Group utilizes tax amnesty facility with the declaration of assets. In recording the results of tax amnesty implementation, the Group choose implementing PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the Group's financial statements, the transaction recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

Details of tax amnesty Group's are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi / Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	1.612.700.864	(41.450.644)	-	-	1.571.250.220	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(11.530.584)	(10.643.616)	-	-	(22.174.200)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.519.120.860	103.375.860	-	194.118.568	1.816.615.288	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.195.529.342	-	-	1.195.529.342	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	3.120.291.140	1.246.810.942	-	194.118.568	4.561.220.650	Total
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	279.673.025	47.993.247	-	-	327.666.272	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja karyawan	762.453.741	90.144.613	-	-	852.598.354	Post-employment benefits
Cadangan kerugian piutang	31.656.702	22.313.898	(78.713.299)	77.254.519	52.511.820	Allowance for impairment losses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	330.984.701	-	-	330.984.701	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	1.073.783.468	491.436.459	(78.713.299)	77.254.519	1.563.761.147	Total
Jumlah Konsolidasian	4.194.074.608	1.738.247.401	(78.713.299)	271.373.087	6.124.981.797	Total Consolidated
	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	1.219.064.557	393.636.307		-	1.612.700.864	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(886.968)	(10.643.616)		-	(11.530.584)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.338.348.678	22.537.747		158.234.435	1.519.120.860	Post-employment benefits
Jumlah	2.556.526.267	405.530.438		158.234.435	3.120.291.140	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

	2015 (lanjutan/ continued)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	62.860.014	216.813.011	-	279.673.025	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja karyawan	743.591.648	120.388.366	(101.526.273)	762.453.741	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	31.656.702	-	31.656.702	Allowance for impairment losses
Jumlah	806.451.662	368.858.079	(101.526.273)	1.073.783.468	Total
Jumlah Konsolidasian	3.362.977.929	774.388.517	56.708.162	4.194.074.608	Total Consolidated

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Administrasi Pajak

f. Tax Administration

PT Delta Furindotama (DF)

PT Delta Furindotama (DF)

Pada tahun 2016, DF telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 416.795 sehubungan dengan tahun 2014 dan 2016 atas kurang bayar pajak PPh pasal 21. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

In 2016, DF received Tax Collection Notices (STP) totaling to Rp 416,795 relation to 2014 and 2016 under payment of withholding taxes Article 21. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by origin supplier are as follows:

	2016	2015	
Lokal	43.396.587.969	39.402.068.787	Local
Impor	2.036.964.780	1.667.478.051	Import
Jumlah	45.433.552.749	41.069.546.838	Total

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	35.147.096.918	37.335.066.550	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.286.455.831	3.734.480.288	Related party (Note 30)
Jumlah	45.433.552.749	41.069.546.838	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	43.396.587.968	39.402.068.787	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.036.964.781	1.502.268.830	United States Dollar
Yen Jepang	-	165.209.221	Yen Japan
Jumlah	<u>45.433.552.749</u>	<u>41.069.546.838</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	12.125.176.200	19.572.819.685	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.882.057.235	21.496.727.153	1 - 30 days
31 - 60 hari	26.378.911.023	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.036.964.780	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.443.511	-	Over 90 days
Jumlah	<u>45.433.552.749</u>	<u>41.069.546.838</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pengangkutan	465.046.840	1.364.474.887	Freight
Listrik, air, dan telepon	280.000.504	314.500.000	Electricity, water, and Telecommunication
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	116.692.366	306.234.367	Social security and pension
Lain-lain	373.527.328	472.940.351	Others
Jumlah	<u>1.235.267.038</u>	<u>2.458.149.605</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

17. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of minimum payment of finance lease payables in the future based on the rental agreements are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2016
Utang sewa pembiayaan - bruto	816.328.144
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(97.477.746)
Utang sewa pembiayaan - bersih	718.850.398
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(258.434.479)
Bagian jangka panjang	460.415.919

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	2016
PT Resona Indonesia Finance	538.559.534
PT Dipo Star Finance	180.290.864
PT Astra Sedaya Finance	-
Jumlah	718.850.398

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan dan mesin untuk melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 10,63%-12,27% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

	2015	
	156.287.150	<i>Finance lease payables - gross</i>
	(39.047.547)	<i>Less: unrecognized finance cost</i>
	117.239.603	<i>Finance lease payables - net</i>
	(117.239.603)	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
Long-term portion	-	

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	2015	
	114.532.672	<i>PT Resona Indonesia Finance</i>
	-	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	2.706.931	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Total	117.239.603	

The management of the Group established a policy to purchase vehicle and machine through finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 10.63%-12.27%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2016
Utang pembiayaan konsumen - bruto	161.560.500
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(16.108.144)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	145.452.356
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(74.977.540)
Bagian jangka panjang	70.474.816

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

18. CONSUMER LEASE PAYABLE

Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:

	2015	
	117.760.928	<i>Consumer lease payable - gross</i>
	(11.946.228)	<i>Less: unrecognized finance cost</i>
	105.814.700	<i>Consumer lease payable - net</i>
	(49.046.600)	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
Long-term portion	56.768.100	

Details of consumer finance lease payables based on lessor are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	<u>2016</u>
PT Pan Pasific Insurance	53.001.985
PT Dipo Star Finance	92.450.371
Jumlah	<u>145.452.356</u>

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan untuk melalui pembiayaan konsumen. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 9,28%-11% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

18. CONSUMER LEASE PAYABLE (continued)

	<u>2015</u>	
	96.839.700	PT Pan Pasific Insurance
	8.975.000	PT Dipo Star Finance
Total	<u>105.814.700</u>	Total

The management of the Group established a policy to purchase vehicles through consumer finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 9.28%-11%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Usia pensiun	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun / 8.5% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7%
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10%

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	730.555.724
Beban bunga neto	793.030.068
Biaya pemutusan kontrak kerja <i>Curtailment</i>	135.373.500 (15.755.213)
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>1.643.204.079</u>
Beban komprehensif lain	1.085.492.349
Jumlah	<u>2.728.696.428</u>

Dari biaya tahun berjalan, Rp 1.643.204.079 dan Rp 1.289.419.048 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2016 dan 2015 (Catatan 27).

19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2015</u>	
55 tahun / 55 years	: 55 tahun / 55 years	Pension age
9% per tahun / 9% per year	: 9% per tahun / 9% per year	Discount rates
7%	: 7%	Annual increase of salary
TMI 2011	: TMI 2011	Mortality rate
10%	: 10%	Disability rate

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2015</u>	
	636.736.245	Current service cost
	652.682.803	Net interest expense
	-	Termination of employment contract cost
	-	Curtailment
Expense recognized in profit or loss	<u>1.289.419.048</u>	Expense recognized in profit or loss
Other comprehensive expense	226.832.648	Other comprehensive expense
Total	<u>1.516.251.696</u>	Total

Of the expense for the year, Rp 1,643,204,079 and Rp 1,289,419,048 were included in general and administrative expenses in 2016 and 2015, respectively (Note 27).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	8.811.445.207	8.158.535.036	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	1.643.204.079	1.289.419.048	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Beban (penghasilan) komprehensif lain	1.085.492.349	226.832.648	<i>Other comprehensive expense (income)</i>
Pembayaran manfaat	(869.122.186)	(863.341.525)	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir	<u>10.671.019.449</u>	<u>8.811.445.207</u>	<i>Ending balance</i>

Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	<i>Present value of Obligation</i>
Defisit aset program	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	<i>Deficit in plan Assets</i>
Penyesuaian pengalaman	293.965.089	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	460.032.112	<i>Experience Adjustment</i>

Balances for the year ended December 31, 2016 and the previous four years related to post-employment benefits obligation are as follows:

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.595.428.768 (meningkat sebesar Rp 2.156.506.354).

- *If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,595,428,768 (increase by Rp 2,156,506,354).*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Risiko Gaji (lanjutan)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.172.637.690 (turun sebesar Rp 1.628.397.720).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholder</u>
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjianto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjianto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	69.000.000.000	69.000.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	(330.332.617)
Jumlah	62.856.443.811	62.856.443.811

**19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Salary risk (continued)

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,172,637,690 (decrease by Rp 1,628,397,720).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2016 and 2015, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of Desember 31 2016 and 2015, the detail of additional paid-in capital is as follows:

The excess receipts from the sale of treasury shares
Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1)
Share issuance cost
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control

Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA
DICADANGKAN**

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 18 April 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 8 / lembar saham atau sejumlah Rp 8.000.000.000 dari kinerja tahun 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 70 tanggal 20 April 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 6 / lembar saham atau sejumlah Rp 6.000.000.000 dari kinerja tahun 2014.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 16.000.000.000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	6.773.812.333	5.489.452.379
Bagian atas laba bersih	1.311.255.456	1.017.194.615
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	(8.737.299)	623.890.524
Pembagian dividen oleh entitas anak	(311.324.000)	(385.930.000)
Penghasilan (beban) komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan - bersih	(31.765.961)	29.204.815
Saldo akhir	<u>7.733.240.529</u>	<u>6.773.812.333</u>

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Lokal	308.090.952.441	303.751.252.400
Ekspor	19.335.194.189	11.478.637.928
Jumlah	<u>327.426.146.630</u>	<u>315.229.890.328</u>

22. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

The Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 18 dated April 18, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 8 / share or Rp 8,000,000,000 of performance in 2015.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 70 dated April 20, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 6 / share or Rp 6,000,000,000 of performance in 2014.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established Rp 16,000,000,000.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in net profit
Other comprehensive income from differences of revaluation on fixed assets
Distribution of dividends by subsidiaries
Other comprehensive income (expense) from post-employment benefits - net
Ending balance

24. NET SALES

The details of this account are as follows:

Local
Export
Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

24. NET SALES (continued)

There was no sales transaction from a customer which exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Refer to Note 30 for detail of sales transactions to related party.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	2016	2015	
Persediaan awal bahan baku	20.695.504.797	5.550.926.957	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	157.756.328.770	149.079.018.340	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	178.451.833.567	154.629.945.297	Raw material available for production
Pemakaian bahan baku untuk riset dan pengembangan	(510.000)	(11.730.000)	Raw material for research and development purpose
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(21.407.837.950)	(20.695.504.797)	Raw material ending balance (Note 7)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	157.043.485.617	133.922.710.500	Raw material used for production
Upah langsung	13.342.258.939	12.849.109.138	Direct labor
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	52.063.192.723	59.569.767.658	Maklon services and other factory overhead expenses
Penyusutan (Catatan 10)	7.401.781.011	8.620.729.362	Depreciation (Note 10)
Jumlah beban produksi tahun berjalan	229.850.718.290	214.962.316.658	Cost of goods manufactured
Persediaan barang setengah jadi Awal tahun	7.451.539.068	2.781.233.317	Work in process Beginning
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.178.023.598)	(7.451.539.068)	Ending (Note 7)
Beban pokok produksi	229.124.233.760	210.292.010.907	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi Awal tahun	47.410.894.096	47.065.365.655	Finish goods Beginning
Akhir tahun (Catatan 7)	(44.016.902.464)	(47.410.894.096)	Ending (Note 7)
Proyek dalam penyelesaian Awal tahun	-	-	Project in progress Beginning
Akhir tahun	(1.721.912.376)	-	Ending
Beban pokok penjualan	230.796.313.016	209.946.482.466	Total

Rincian transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of purchase transactions from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015	
	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	32.578.554.095	20,65%	-	-
Okamura Corporation	-	-	17.219.400.114	11,55%

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi pembelian kepada pihak berelasi.

Refer to Note 30 for detail of purchase transactions to related party.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2016	2015	
Pengiriman	15.260.147.550	14.328.514.553	<i>Freight</i>
Iklan dan pameran	3.671.937.741	3.530.894.104	<i>Advertising and exhibition</i>
Gaji dan tunjangan	2.580.967.613	614.702.055	<i>Salaries and allowance</i>
Perjalanan dinas	1.631.541.285	1.249.833.974	<i>Travelling</i>
Lainnya	995.881.231	3.239.295.599	<i>Others</i>
Jumlah	24.140.475.420	22.963.240.285	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	29.569.356.741	26.019.043.315	<i>Salaries and allowance</i>
Keperluan kantor	6.118.026.218	5.003.220.077	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.799.876.281	1.988.118.634	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.720.119.466	1.072.119.435	<i>Repair and maintenance</i>
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 19)	1.643.204.079	1.289.419.048	<i>Post-employment benefits (Note 19)</i>
Perjalanan dinas	1.473.387.656	1.220.961.872	<i>Travelling</i>
Jasa profesional	815.386.916	825.211.357	<i>Professional fee</i>
Telekomunikasi, air dan listrik	756.010.864	755.055.274	<i>Telecommunication, water and electricity</i>
Perijinan	623.666.465	399.991.222	<i>Permitt</i>
Teknologi informasi	555.405.813	525.265.515	<i>Information technology</i>
Sewa	343.719.722	294.526.583	<i>Rental</i>
Asuransi	314.479.946	279.838.431	<i>Insurance</i>
Jamuan	275.826.609	373.948.690	<i>Entertainment</i>
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	215.882.402	126.626.808	<i>Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)</i>
Transportasi	197.609.258	225.568.467	<i>Transportation</i>
Amortisasi (Catatan 12)	170.297.850	170.297.850	<i>Amortization (Note 12)</i>
Pelatihan	123.979.503	147.476.441	<i>Training</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.156.259.855	1.416.312.394	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Jumlah	47.872.495.644	42.133.001.413	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	2016	2015	
Bunga pinjaman bank	1.500.774.247	1.901.095.853	<i>Interest on bank loan</i>
Administrasi bank	43.117.684	160.860.314	<i>Bank administration</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	79.134.946	41.053.916	<i>Finance lease interest</i>
Jumlah	1.623.026.877	2.103.010.083	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2016	2015
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	19.308.054.402	28.460.612.899
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203
Laba bersih per saham dasar	13,65	20,12
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	19.308.054.402	28.342.217.719
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203
Laba bersih per saham dasar	13,65	20,04
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22.485.417.352	34.851.244.910
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203
Laba bersih per saham dasar	15,90	24,64
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22.485.417.352	33.780.851.106
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203
Laba bersih per saham dasar	15,90	23,88

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

*Profit for the year after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

*Profit for the year before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

*Total comprehensive income after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

*Total comprehensive income before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
<u>Pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>	
PT Okamura Chitose Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate company	Piutang usaha, utang usaha, uang muka pembelian, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, advances purchase, sales and purchase	
Fadjar Swatyas	Direktur Perusahaan/ the Company's Director	Piutang lain-lain/ other receivables	
Aan	Direktur Perusahaan/ the Company's Director	Piutang lain-lain/ other receivables	
Timatius Jusuf Paulus	Direktur Perusahaan/ the Company's Director	Piutang lain-lain/ other receivables	
Ong Andreas Sunardi	Direktur entitas anak/ Subsidiaries's Director	Piutang lain-lain/ other receivables	
Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:	Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:		
	2016	2015	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	1.742.043.992	2.497.788.450	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,44%	0,65%	% to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Fadjar Swatyas	493.178.799	390.921.911	Fadjar Swatyas
Aan	82.000.000	118.000.000	Aan
Timatius Jusuf Paulus	82.000.000	118.000.000	Timatius Jusuf Paulus
Ong Andreas Sunardi	14.000.000	-	Ong Andreas Sunardi
Jumlah	671.178.799	626.921.911	Total
% terhadap jumlah aset	0,17%	0,16%	% to total assets
Uang muka pembelian			Advances purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	1.837.060.000	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,46%	-	% to total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	10.286.455.831	3.734.480.288	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah liabilitas	14,11%	5,51%	% to total liabilities
Penjualan			Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	6.747.501.174	3.412.007.900	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah penjualan	2,06%	1,08%	% to total sales
Pembelian			Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	32.578.554.095	5.189.077.080	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah pembelian	20,65%	3,46%	% to total purchase
Remunerasi			Remuneration
Dewan Komisaris dan Direksi	4.782.291.600	4.656.705.500	Board of Commissioners and Directors

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2h explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2016					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	61.342.994.796	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.012.037.510	-	46.012.037.510	46.012.037.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	1.490.509.655	1.490.509.655	Other receivables
Jumlah aset keuangan	108.845.541.961	-	108.845.541.961	108.845.541.961	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	10.750.000.000	10.750.000.000	10.750.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	45.433.552.749	45.433.552.749	45.433.552.749	Trade receivables
Utang lain-lain	-	24.914.157	24.914.157	24.914.157	Other receivables
Beban masih harus dibayar	-	1.235.267.038	1.235.267.038	1.235.267.038	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	718.850.398	718.850.398	718.850.398	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	145.452.356	145.452.356	145.452.356	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	58.308.036.698	58.308.036.698	58.308.036.698	Total financial liabilities
2015					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	-	50.155.339.778	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	1.492.162.438	1.492.162.438	Other receivables
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	-	115.157.071.956	115.157.071.956	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	12.400.000.000	12.400.000.000	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	41.069.546.838	41.069.546.838	41.069.546.838	Trade receivables
Utang lain-lain	-	11.000.000	11.000.000	11.000.000	Other receivables
Beban masih harus dibayar	-	2.458.149.605	2.458.149.605	2.458.149.605	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	117.239.603	117.239.603	117.239.603	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	105.814.700	105.814.700	105.814.700	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	56.161.750.746	56.161.750.746	56.161.750.746	Total financial liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- *The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.*
- *The fair value of finance lease payables and consumer lease payable is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.*

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	61.342.994.796	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.012.037.510	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	1.492.162.438	Other receivables
Jumlah	108.845.541.961	115.157.071.956	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	-	-	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.870.612.930	28.141.424.580	215.882.402	(215.882.402)	46.012.037.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	-	-	1.490.509.655	Other receivables
Jumlah	80.704.117.381	28.141.424.580	215.882.402	(215.882.402)	108.845.541.961	Total
2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	-	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.976.033.094	28.179.306.684	126.626.808	(126.626.808)	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	-	-	1.492.162.438	Other receivables
Jumlah	86.977.765.272	28.179.306.684	126.626.808	(126.626.808)	115.157.071.956	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2016			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.227.919.912	-	46.227.919.912	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	1.490.509.655	Other receivables
Jumlah	109.061.424.363	-	109.061.424.363	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(215.882.402)	-	(215.882.402)	Less: Allowance for impairment losses (Note 6)
Jumlah	108.845.541.961	-	108.845.541.961	Total

	2015			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.281.966.586	-	50.281.966.586	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	1.492.162.438	Other receivables
Jumlah	115.283.698.764	-	115.283.698.764	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(126.626.808)	-	(126.626.808)	Less: Allowance for impairment losses (Note 6)
Jumlah	115.157.071.956	-	115.157.071.956	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2016 and 2015. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2016								Setara Rupiah/ Equivalents to Rupiah	
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB		
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	480.628	17.096.526	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	8.463.638.407	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	200.146	3.195.301	-	-	-	-	-	-	3.057.916.680	Trade receivables
Jumlah	680.774	20.291.827	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	11.521.555.087	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	151.605	-	-	-	-	-	-	-	2.036.964.781	Trade payables
Aset bersih dalam mata uang asing	529.169	20.291.827	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	9.484.590.306	Net assets denominated in foreign currencies

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2015										
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	Setara Rupiah/ Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	192.852	3.582.529	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.116.408.707	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.742	2.821.250	-	-	-	-	-	-	1.616.273.702	Trade receivables
Jumlah	286.594	6.403.779	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	4.732.682.409	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	108.900	1.442.570	-	-	-	-	-	-	1.667.478.051	Trade payables
Aset bersih dalam mata uang asing	177.694	4.961.209	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.065.204.358	Net assets denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 94.845.903 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2016, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 94,845,903, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

2016								
	Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate			Jumlah/ Total		
	< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years			> 2 tahun/ years
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	-	-	-	-	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	-	-	-	-	-	10.750.000.000	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	61.789.480	196.644.993	460.415.925	-	718.850.398	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.039.131	56.938.410	70.474.815	-	145.452.356	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	10.750.000.000	-	79.828.611	253.583.403	530.890.740	-	11.614.302.754	Total financial liabilities
Bersih	50.592.994.796	-	(79.828.611)	(253.583.403)	(530.890.740)	-	49.728.692.042	Net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2015							
	Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate			Jumlah/ Total	
	< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	-	-	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12.400.000.000	-	-	-	-	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	117.239.603	-	-	117.239.603	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.992.900	30.053.700	40.071.600	16.696.500	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	12.400.000.000	-	136.232.503	30.053.700	40.071.600	16.696.500	Total financial liabilities
Bersih	51.109.569.740	-	(136.232.503)	(30.053.700)	(40.071.600)	(16.696.500)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2016	2015	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	0,45% - 4,48%	0,5% - 2,25%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11,28% - 13,29%	11,5% - 12%	Short-term bank loan

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	505.929.948	511.095.697	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(505.929.948)	(511.095.697)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	2016				
	Jumlah/ Amount	Jatuh tempo/ Due date			
		2017	2018 dan seterusnya/ 2018 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	61.342.994.796	61.342.994.796	-	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.012.037.510	46.012.037.510	-	46.012.037.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	1.490.509.655	-	1.490.509.655	Other receivables
Jumlah aset keuangan	108.845.541.961	108.845.541.961	-	108.845.541.961	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	10.750.000.000	-	10.750.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	45.433.552.749	45.433.552.749	-	45.433.552.749	Trade payables
Utang lain-lain	24.914.157	24.914.157	-	24.914.157	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.235.267.038	1.235.267.038	-	1.235.267.038	Accrual expense
Utang sewa pembiayaan	718.850.398	258.434.479	460.415.919	718.850.398	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	145.452.356	74.977.540	70.474.816	145.452.356	Consumer finance payable
Jumlah liabilitas keuangan	58.308.036.698	57.777.145.963	530.890.735	58.308.036.698	Total financial liabilities
Selisih aset dan liabilitas keuangan	50.537.505.263	51.068.395.998	(530.890.735)	50.537.505.263	Difference in financial assets and liabilities

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

d. Capital Risk (continued)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

	2016	2015	
Jumlah liabilitas	72.906.787.680	67.734.182.851	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi : kas dan setara kas	(61.342.994.796)	(63.509.569.740)	<i>Less : cash and cash equivalents</i>
Utang (kas) neto	11.563.792.884	4.224.613.111	<i>Net payables (cash)</i>
Jumlah ekuitas	326.429.838.956	315.073.311.914	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0,04	0,01	<i>Debt to equity ratio</i>

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

The Group segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>		<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>
Penjualan dari pelanggan eksternal	221.379.005.611	159.488.004.711	75.195.963.989	49.407.210.853	1.535.338.383	36.513.145.996	(216.092.522.913)	327.426.146.630	Purchase from external customers
Beban pokok penjualan	(182.899.775.538)	(131.766.425.556)	(62.125.696.594)	(40.819.443.334)	(1.268.471.890)	(30.166.574.235)	218.250.074.131	(230.796.313.016)	Cost of good sold
Laba Kotor	38.479.230.073	27.721.579.155	13.070.267.395	8.587.767.519	266.866.493	6.346.571.761	2.157.551.218	96.629.833.614	Gross Profit
Beban Usaha									Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(9.832.586.704)	(7.083.687.228)	(3.339.841.705)	(2.194.429.789)	(68.192.319)	(1.621.737.675)	-	(24.140.475.420)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.498.806.712)	(14.047.518.951)	(6.623.173.518)	(4.351.729.975)	(135.230.829)	(3.216.035.659)	-	(47.872.495.644)	General and administrative expenses
Laba Usaha	9.147.836.657	6.590.372.976	3.107.252.172	2.041.607.755	63.443.345	1.508.798.427	2.157.551.218	24.616.862.550	Income from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.084.600.821	781.378.616	368.407.131	242.060.449	7.522.074	178.888.635	893.193.016	3.556.050.742	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10.232.437.478	7.371.751.592	3.475.659.303	2.283.668.204	70.965.419	1.687.687.062	3.050.744.234	28.172.913.292	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(3.076.636.205)	(2.216.500.017)	(1.045.043.204)	(686.641.506)	(21.337.514)	(507.444.988)	-	(7.553.603.434)	Income tax
Laba bersih tahun berjalan	7.155.801.273	5.155.251.575	2.430.616.099	1.597.026.698	49.627.905	1.180.242.074	3.050.744.234	20.619.309.858	Net profit current year
Pendapatan komprehensif lain atas selisih revaluasi aset tetap	1.609.261.725	1.159.359.899	546.619.073	359.153.900	11.160.775	265.423.580	-	3.950.978.952	Other comprehensive income of differences in differences from revaluation of fixed assets
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(331.596.544)	(238.891.990)	(112.633.634)	(74.005.484)	(2.299.734)	(54.691.876)	-	(814.119.262)	Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post-employment benefit - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	8.433.466.454	6.075.719.484	2.864.601.538	1.882.175.114	58.488.946	1.390.973.778	3.050.744.234	23.756.169.548	Total comprehensive income current year
Aset Segmen	189.551.981.674	136.558.872.251	64.385.256.174	42.304.078.024	1.314.607.193	31.263.755.845	(66.041.924.525)	399.336.626.636	Segment Assets
Liabilitas Segmen	49.804.656.910	35.880.752.711	16.917.183.168	11.115.368.319	345.412.164	8.214.531.021	(49.371.116.613)	72.906.787.680	Segment Liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>		<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>
Penjualan dari pelanggan eksternal	224.426.186.161	145.793.015.016	50.549.238.680	41.126.768.081	2.827.815.822	46.648.583.417	(196.141.716.849)	315.229.890.328	Purchase from external customers
Beban pokok penjualan	(178.875.932.294)	(116.202.400.126)	(40.289.604.124)	(32.779.548.183)	(2.253.873.312)	(37.180.638.283)	197.635.513.856	(209.946.482.466)	Cost of good sold
Laba Kotor	45.550.253.867	29.590.614.890	10.259.634.556	8.347.219.898	573.942.510	9.467.945.134	1.493.797.007	105.283.407.862	Gross Profit
Beban Usaha									Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(10.077.901.015)	(6.546.863.355)	(2.269.923.276)	(1.846.805.424)	(126.983.613)	(2.094.763.602)	-	(22.963.240.285)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(18.490.953.909)	(12.012.198.607)	(4.164.859.986)	(3.388.522.463)	(232.989.799)	(3.843.476.649)	-	(42.133.001.413)	General and administrative expenses
Laba Usaha	16.981.398.943	11.031.552.928	3.824.851.294	3.111.892.011	213.969.098	3.529.704.883	1.493.797.007	40.187.166.164	Income from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-lain	890.667.451	578.600.454	200.611.891	163.217.467	11.222.592	185.131.582	(1.454.287.112)	575.164.325	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	17.872.066.394	11.610.153.382	4.025.463.185	3.275.109.478	225.191.690	3.714.836.465	39.509.895	40.762.330.489	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(4.952.450.270)	(3.217.238.901)	(1.115.478.523)	(907.551.285)	(62.401.886)	(1.029.402.110)	-	(11.284.522.975)	Income tax
Laba setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali	12.919.616.124	8.392.914.481	2.909.984.662	2.367.558.193	162.789.804	2.685.434.355	39.509.895	29.477.807.514	Profit after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-	-	(118.395.180)	(118.395.180)	Effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Laba sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali	12.919.616.124	8.392.914.481	2.909.984.662	2.367.558.193	162.789.804	2.685.434.355	(78.885.285)	29.359.412.334	Profit before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015 (lanjutan/ continued)								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>		<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>
Pendapatan komprehensif lain atas selisih revaluasi aset tetap	3.600.496.949	2.338.975.298	810.967.663	659.801.806	45.366.998	748.388.970	(935.835.790)	7.268.161.894	<i>Other comprehensive income of differences in differences from revaluation of fixed assets</i>
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(67.569.309)	(43.894.759)	(15.219.156)	(12.382.278)	(851.387)	(14.044.763)	(16.162.834)	(170.124.486)	<i>Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post employment benefit - net</i>
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependandi	16.452.543.764	10.687.995.020	3.705.733.169	3.014.977.721	207.305.415	3.419.778.562	(912.488.729)	36.575.844.922	<i>Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control</i>
Aset Segmen	202.511.715.398	131.556.811.927	45.613.273.621	37.110.875.943	2.551.689.011	42.093.504.373	(78.630.375.508)	382.807.494.765	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	55.167.111.677	35.837.972.738	12.425.713.519	10.109.537.779	695.116.884	11.466.877.618	(57.968.147.364)	67.734.182.851	<i>Segment Liabilities</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Ekspor</u>		
Jepang	18.095.443.108	9.931.631.343
Vietnam	429.397.617	-
Hongkong	357.084.200	181.857.747
Arab Saudi	314.176.000	-
Malaysia	136.833.356	161.613.383
Singapura	2.259.908	735.452.802
Taiwan	-	468.082.654
Sub-jumlah	19.335.194.189	11.478.637.929
<u>Lokal</u>		
Sumatera	59.523.539.100	46.312.607.637
Jakarta	56.487.986.830	91.141.628.051
Jawa Timur	44.163.007.585	43.172.676.212
Jawa Tengah	40.471.465.200	36.197.206.249
Indonesia bagian tengah	35.889.026.450	36.728.024.349
Jawa Barat	35.356.654.206	32.151.693.902
Indonesia bagian timur	22.450.224.940	6.245.047.891
Bali	13.749.048.130	11.802.368.108
Sub-jumlah	308.090.952.441	303.751.252.399
Jumlah	327.426.146.630	315.229.890.328

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net sales based on geographis segment are as follow:

<u>Export</u>
Japan
Vietnam
Hongkong
Saudi Arabia
Malaysia
Singapore
Taiwan
Sub-total
<u>Local</u>
Sumatera
Jakarta
Jawa Timur
Jawa Tengah
Central of Indonesia
Jawa Barat
Eastern of Indonesia
Bali
Sub-total
Total

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2015, have been reclassified to conform with the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2016.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.492.162.438	865.240.527	Third parties
Pihak berelasi	-	626.921.911	Related parties
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	15.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	64.618.466.526	63.618.466.526	Unappropriated
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of cash flows</u>
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(84.208.405.245)	(83.664.740.245)	Payment for operational and employee
Perolehan aset tetap	(14.775.196.484)	(14.820.361.484)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(498.500.000)	Addition of advances for purchase fixed assets

